

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UKM
PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA IMAM BAHRI**

SKRIPSI



Oleh

MUHAMMAD WIFKI MAULANA

NIM : 14520104

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UKM
PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA IMAM BAHRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)



Oleh

MUHAMMAD WIFKI MAULANA

NIM : 14520104

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UKM
PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA IMAM BAHRI**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD WIFKI MAULANA

NIM : 14520104

Telah disetujui 26 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS, MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA IMAM
BAHRI
SKRIPSI**

Oleh

Muhammad Wifki Maulana

NIM : 14520104

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)
Pada 03 Januari 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|--|---|---|
| <p>1. Penguji Utama <u>Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA</u> NIDT 19751030 20160801 2 048</p> | : | () |
| <p>2. Ketua Penguji <u>Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., Ak., CA</u> NIP. 19720322 200801 2 005</p> | : | () |
| <p>3. Dosen Pembimbing/ Penguji <u>Drs. Abdul Kadir Usry, Ak., MM</u></p> | : | () |

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wifki Maulana
NIM : 14520104
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA IMAM BAHRI

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang,
Hormat saya,



Muhammad Wifki Maulana

Nim : 14520104

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang- Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Umi dan Aba yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Umi dan Aba bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Umi dan Aba yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,
Terima Kasih Umi.... Terima Kasih Aba...*

My Sweet Heart "Farahma Intan Pratiwi"

Sebagai tanda cinta kasihku, Surya persembahkan karya kecil ini buatmu. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Terima kasih

My friend's

Buat teman-temanku semua terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, ojekkan, dan semangat yang kamu berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kamu berikan selama ini. Buat anak-anak Lincung "Aghan, Fitroh, Ryan, Riko, Robi, Ghufron, Fina, Devita" terima kasih atas bantuan kalian, semangat kalian dan candaan kalian, aku tak akan melupakan kalian. Ayo kita ngopi lagi. Buat teman-temanku angkatan Pasukan Katak yang turut membantu selama ini, "Abwi, Dewo, Faisal, Amir, Aqil, Fahim dan semua teman-teman yang lain" terima kasih atas bantuan kalian, semoga keakraban di antara Pasukan Katak selalu terjaga.

HALAMAN MOTTO

**SAYA ADALAH SEORANG PERJALAN PELAN,
TAPI SAYA TIDAK PERNAH BERJALAN MUNDUR.
(ABRAHAM LINCOLN)**

**APAPUN YANG TERJADI DALAM HIDUP INI, SEMUANYA
ADALAH SUATU PROSES PEMBELAJARAN DAN
PENDEWASAAN YANG TUHAN AJARKAN PADA
HAMBANYA.**

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. Abdul Kadir Usry, Ak., MM selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Umik, Aba, adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spirituil.
7. Bapak Imam Bahri selaku Direktur dan pemilik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri.
8. Saudari Farahma Intan Pratiwi yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spirituil.
9. Teman seperjuangan dalam mengejar gelar S.Akun, khususnya Ajis, Bayu, Dedy, Elok, Munawaroh, Rahma, Zulfian & yang tidak bisa disebutkan semuanya.

10. Teman yang telah mendahului dalam mendapatkan gelar S.Akun, khususnya Fitroh, Lutfi, Devita dan yang tidak bisa disebutkan semuanya satu per satu.
11. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Khususnya Ryan, Riko, Roby, Fitroh, Ghufron, Fina dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
12. Tim sukses dalam penyelesaian skripsi ini khususnya kepada Lincung Crew.
13. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 03 Janari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab) | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.2. Kajian Teoritis | 14 |
| 2.2.1 Akuntansi | 14 |
| 2.2.1.1 Pengertian | 14 |
| 2.2.1.2 Siklus Akuntansi | 14 |
| 2.2.2 Akuntansi Perusahaan Manufaktur | 15 |
| 2.2.2.1 Jenis Persediaan di Perusahaan Manufaktur | 15 |
| 2.2.2.2 Jenis Biaya | 15 |
| 2.2.3 Laporan Keuangan | 17 |
| 2.2.3.1 Pengertian | 17 |
| 2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan | 18 |
| 2.2.3.3 Unsur-Unsur Laporan Keuangan | 18 |
| 2.2.3.3.1 Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan | 20 |
| 2.2.3.3.2 Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan | 22 |
| 2.2.3.4 Asumsi Dasar | 23 |
| 2.2.3.5 Penyajian Laporan Keuangan | 24 |
| 2.2.3.6 Laporan Keuangan UMKM | 25 |
| 2.2.3.6.1 Laporan Posisi Keuangan | 25 |
| 2.2.3.6.2 Laporan Laba Rugi | 27 |
| 2.2.3.6.3 Catatan Atas Laporan Keuangan | 28 |
| 2.2.3.7 Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah | 29 |
| 2.2.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah | 29 |
| 2.2.4.1 Pengertian UMKM | 29 |
| 2.2.4.2 Asas dan Tujuan UMKM | 30 |
| 2.2.4.3 Kriteria UMKM | 31 |
| 2.2.5 Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam | 33 |

| | |
|--|-----|
| 2.3. Kerangka Berpikir..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian | 37 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 37 |
| 3.3 Subyek Penelitian | 38 |
| 3.4 Data dan Jenis Data..... | 38 |
| 3.4.1 Data Primer | 38 |
| 3.4.2 Data Sekunder..... | 39 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| 3.5.1 Triangulasi..... | 39 |
| 3.5.1.1. Observasi Terus Terang..... | 39 |
| 3.5.1.2. Wawancara | 40 |
| 3.5.1.3. Dokumen | 40 |
| 3.6 Analisis Data..... | 41 |
| 3.6.1 <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)..... | 40 |
| 3.6.2 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)..... | 41 |
| 3.6.3 <i>Data Display</i> (Penyajian Data)..... | 41 |
| 3.6.4 <i>Conclusion Drawing/Verivication</i> | 42 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| 4.1 Paparan Data | 43 |
| 4.1.1 Profil UKM..... | 43 |
| 4.1.2 Visi Misi | 43 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi | 44 |
| 4.1.4 Ruang Lingkup | 45 |
| 4.1.4.1 Pemasaran..... | 45 |
| 4.1.4.2 Produksi..... | 46 |
| 4.1.4.3 Sumberdaya Manusia | 47 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian | 48 |
| 4.2.1 Transaksi-Transaksi padai di UKM | 49 |
| 4.2.2 Deskripsi Data Laporan Keuangan UKM | 51 |
| 4.2.2.1 Catatan Kas dan Setara Kas | 52 |
| 4.2.2.2 Catatan Piutang | 57 |
| 4.2.2.3 Catatan Pembelian Bahan Baku dan Bahan penolong | 57 |
| 4.2.2.4 Catatan Produksi | 64 |
| 4.2.2.5 Catatan Biaya Operasional..... | 104 |
| 4.2.2.6 Penjualan | 107 |
| 4.2.3 Sistem Pencatatan Laporan Keuangan UKM..... | 111 |
| 4.2.4 Kode Rekening dan Daftar Nama Akun..... | 112 |
| 4.2.5 Siklus Akuntansi | 114 |
| 4.2.5.1 Transaksi | 114 |
| 4.2.5.2 Dokumen Dasar..... | 114 |
| 4.2.5.3 Jurnal | 115 |
| 4.2.5.4 Buku Besar | 115 |
| 4.2.5.5 Laporan keuangan | 115 |
| 4.2.6 Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM..... | 116 |

| | |
|--|-----|
| 4.2.6.1 Laporan Harga Pokok Produksi | 118 |
| 4.2.6.2 Laporan Laba Rugi..... | 118 |
| 4.2.6.3 Laporan Posisi Keuangan..... | 119 |
| 4.2.6.5 Catatan Atas Laporan Keuangan..... | 122 |
| 4.2.7 Kendala UKM | 125 |
| 4.2.8 Penerapan SAK EMKM..... | 127 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 130 |
| 5.2 Saran..... | 131 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu | 10 |
| Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Peneliti..... | 13 |
| Tabel 2.3 Perhitungan Alokasi Langsung <i>Overhead</i> Pabrik..... | 16 |
| Tabel 4.1 Catatan Kas UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 52 |
| Tabel 4.2 Rekomendasi Pencatatan Kas dan Setara Kas UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 57 |
| Tabel 4.3 Pembelian Bahan Baku UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 58 |
| Tabel 4.4 Pembelian Bahan Penolong UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 60 |
| Tabel 4.5 Rekomendasi Pencatatan Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 62 |
| Tabel 4.6 Catatan Rekapitulasi Produksi Perminggu UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 64 |
| Tabel 4.7 Penggunaan Bahan Baku UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 67 |
| Tabel 4.8 Penggunaan Bahan Penolong UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 68 |
| Tabel 4.9 Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 69 |
| Tabel 4.10 Rekomendasi Pencatatan Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 70 |
| Tabel 4.11 Gaji Karyawan Produksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 72 |
| Tabel 4.12 Rekomendasi Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 76 |
| Tabel 4.13 Catatan Biaya-Biaya Produksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 78 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.14 Rekomendasi Pencatatan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 80 |
| Tabel 4.15 Data Harga Perolehan Aset Tetap UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 84 |
| Tabel 4.16 Perhitungan Penyusutan Gedung Untuk Produksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 88 |
| Tabel 4.17 Nilai Buku dan Akumulasi Gedung Untuk Produksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 88 |
| Tabel 4.18 Perhitungan Penyusutan Gedung Untuk Kantor UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 89 |
| Tabel 4.19 Nilai Buku dan Akumulasi Rumah Gedung untuk Kantor UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 89 |
| Tabel 4.20 Perhitungan Penyusutan Kendaraan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 90 |
| Tabel 4.21 Nilai Buku dan Akumulasi Kendaraan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 91 |
| Tabel 4.22 Perhitungan Penyusutan Mesin Bubut Kayu UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 92 |
| Tabel 4.23 Nilai Buku dan Penyusutan Mesin Bubut Kayu UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 92 |
| Tabel 4.24 Nilai Buku dan Akumulasi Mesin Kompresor UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 93 |
| Tabel 4.25 Nilai Buku dan Akumulasi Mesin Penghalus UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 94 |
| Tabel 4.26 Nilai Buku dan Penyusutan Peralatan Yang Digunakan Untuk Produksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 95 |
| Tabel 4.27 Nilai Buku Peralatan Yang Digunakan Untuk Rumah Produksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 96 |
| Tabel 4.28 Penyusutan Peralatan Yang Digunakan Untuk Rumah Produksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 97 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.29 Nilai Buku dan Penyusutan Peralatan Yang Digunakan Untuk Rumah Gallery/Kantor UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 98 |
| Tabel 4.30 Nilai Buku Peralatan Yang Digunakan Untuk Rumah Gallery/Kantor UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 99 |
| Tabel 4.31 Penyusutan Peralatan Rumah Gallery/Kantor UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 99 |
| Tabel 4.32 Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap dan Penyusutan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 100 |
| Tabel 4.33 Rekomendasi Pencatatan Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik ke Persediaan Barang Dalam Proses UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 102 |
| Tabel 4.34 Rekomendasi Pencatatan Produk yang Selesai Diproduksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 103 |
| Tabel 4.35 Biaya Operasional UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 104 |
| Tabel 4.36 Rekomendasi Pencatatan Biaya Operasional UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 106 |
| Tabel 4.37 Total PenjualanUKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 108 |
| Tabel 4.38 Rekomendasi Pencatatan Penjualan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 109 |
| Tabel 4.39 Rekomendasi Pencatatan Harga Pokok Penjualan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 111 |
| Tabel 4.40 Rekomendasi Kode Rekening dan Daftar Nama Akun UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 112 |
| Tabel 4.41 Laporan Laba Rugi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri.... | 119 |
| Tabel 4.42 Laporan Posisi Keuangan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | 120 |
| Tabel 4.43 Catatan Atas Laporan Keuangan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri..... | 122 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 37 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 44 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi

Lampiran 2 Jurnal Umum UKM

Lampiran 3 Buku Besar

Lampiran 4 Data Aset Tetap

Lampiran 5 Data Penjualan

Lampiran 6 Harga Pokok Penjualan

Lampiran 7 Catatan Keuangan UKM

Lampiran 8 Wawancara

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 10 Legalitas UKM

Lampiran 11 Foto Observasi

Lampiran 12 Biodata Peneliti

ABSTRAK

Muhammad Wifki Maulana. 2018, SKRIPSI. Judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Pembimbing : Drs. Abdul Kadir, Ak., MM, CA, CPA

Kata Kunci : Penerapan, Laporan Keuangan, UKM

UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri yaitu UMKM yang telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) serta omset yang meningkat tiap tahunnya. UKM ini sendiri sudah berdiri sangat lama dan merupakan perusahaan yang turun menurun meneruskan usaha ayahnya dan dipegang pada tahun 1999, namun sampai saat ini perusahaan belum membuat laporan keuangan sehingga perkembangannya tidak dapat diketahui dengan benar. Dengan peningkatan omset penjualan yang sedemikian bagusnya dalam pengelolaan keuangan UMKM ini belum melakukan proses akuntansi yang benar, sehingga dalam pengaturan keuangannya masih terbilang kurang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study kasus. Lokasi penelitian ini adalah UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri yang terletak Jalan Nongko Kerep RT 08 RW3/18 Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Subyek peneliti adalah pemilik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *triangulasi*. Metode yang digunakan terdiri dari: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah; laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. Serta kendala yang dihadapi dalam penyajian laporan keuangan adalah: a) kurangnya sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan, b) kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM.

ABSTRACT

Muhammad Wifki Maulana. 2018, *THESIS*. Title: "Application of Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards in Preparing Financial Statements for UKM Rebana Craftsmen Imam Bahri"

Advisor : Drs. Abdul Kadir, Ak., MM., CA, CPA

Keywords : Application, Financial Statements, UKM

UKM Rebana Craftsmen Imam Bahri, namely MSMEs that already have a Trading Business License (SIUP) and an increasing turnover every year. This UKM itself has been established for a very long time and is a company that has continued to decline its father's business and was held in 1999, but until now the company has not made a financial report so that its development cannot be known correctly. With the increase in sales turnover that is so good in the financial management of these UMKM, the accounting process has not been carried out properly, so that the financial arrangements are still fairly lacking.

This study uses qualitative methods with a case study approach. The location of this research is UKM Craftsman, Rebana Musical Instrument Imam Bahri, which is located on Jalan Nongko Kerep RT 08 RW3 / 18, Bungah District, Gresik Regency. The subjects of the study were the owners of UKM Rebana Musical Instruments Imam Bahri. Data collection is done by triangulation method. The method used consists of: Data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

The results of this study indicate that the application of Entity, Micro, Small and Medium Financial Accounting Standards in the Preparation of Financial Statements in UKM Bahana Rebana Craftsmen is; report on cost of production, income statement, statement of financial position and notes to financial statements. As well as the obstacles faced in presenting financial statements are: a) lack of human resources in preparing financial statements, b) lack of knowledge about SAK EMKM.

مستخلص البحث

محمد وفقى مولانا. 2018، البحث الجامعي. العنوان: "تطبيق معايير المحاسبة المالية للمؤسسات

الصغيرة والمتوسطة في إعداد البيانات المالية لحرفيين ربانة المملكة الإمام بحري"

المشرف : دكتوراندوس عبد الكدير، Ak., MM., CA., CPA

الكلمات الرئيسية: تطبيق، البيانات المالية، المؤسسات الصغيرة والمتوسطة

المؤسسات الصغيرة والمتوسطة لحرفيين ربانة المملكة الإمام بحري، وهي مؤسسات الأعمال الصغيرة والمتوسطة الحجم التي تملك بالفعل ترخيصًا تجاريًا تجاريًا (SIUP) وتحوّلًا متزايدًا كل عام. تم تأسيس شركة المؤسسات الصغيرة والمتوسطة نفسها منذ فترة طويلة وهي شركة استمرت في تراجع أعمال والدها وعقدت في عام 1999 ، ولكن حتى الآن لم تقدم الشركة تقريرًا ماليًا حتى لا يمكن معرفة تطورها بشكل صحيح. ومع ارتفاع معدل دوران المبيعات بشكل جيد في الإدارة المالية لمؤسسات الأعمال الصغيرة ومتناهية الصغر ، لم يتم تنفيذ عملية المحاسبة على النحو الصحيح ، بحيث لا تزال الترتيبات المالية مفقودة إلى حد كبير.

تستخدم هذه الدراسة أساليب نوعية مع نهج دراسة الحالة. موقع هذا البحث هو المؤسسات الصغيرة والمتوسطة لحرفيين ربانة المملكة الإمام بحري، الذي يقع في طريق نونجكوكيريف ركائز الجيران و ركائز المواطنين 3/18 منطقة بونجاه غريسيك. كانت موضوعات الدراسة مالكي المؤسسات الصغيرة والمتوسطة لحرفيين ربانة المملكة الإمام بحري. يتم جمع البيانات عن طريق طريقة التثليث. تتكون الطريقة المستخدمة من: جمع البيانات، والحد من البيانات ، وعرض البيانات والاستنتاجات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق المعايير المحاسبية للمؤسسات والصغيرة والمتوسطة في إعداد البيانات المالية في المؤسسات الصغيرة والمتوسطة لحرفيين ربانة المملكة الإمام بحري هو: تقرير عن تكلفة الإنتاج وبيان الدخل وبيان المركز المالي والملاحظات على البيانات المالية. وكذلك العقبات التي تواجهها في عرض البيانات المالية هي: (أ) نقص الموارد البشرية في إعداد البيانات المالية ، (ب) نقص المعرفة حول المعايير المحاسبية للمؤسسات والصغيرة والمتوسطة

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat strategis bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Indonesia yang merupakan Negara dengan sumber daya alam yang melimpah, hal ini akan menjadi peluang bagi UMKM dalam proses produksinya. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik akan menghasilkan suatu hasil yang optimal, manfaat yang baik pula dan sumber daya alam yang berlimpah tidak menjadi sia-sia. Penduduk Indonesia memanfaatkan sumber alamnya dengan cara berwirausaha salah satu usaha yang paling banyak adalah UMKM. Usaha mikro kecil dan menengah paling banyak didirikan dari masyarakat golongan kecil yang punya peran meningkatkan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, mendirikan UKM ini sangat mudah dan tidak membutuhkan modal yang besar.

UKM sendiri salah satu usaha yang paling banyak didirikan oleh masyarakat terutama golongan menengah ke bawah selain tidak membutuhkan modal yang sangat besar dan tidak membutuhkan teknologi yang canggih. Usaha ini membantu banyak sekali masyarakat di sekitar itu sendiri yang kadang masih pengangguran dan belum dapat pekerjaan, selain mempunyai ketrampilan yang tinggi berwirausaha tidak terlalu terikat pada orang lain. Dengan mendirikan suatu usaha sudah mampu membantu pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari Kementrian

Koperasi dan UMKM, pada tahun 2017 diperkirakan jumlah UMKM berkembang sekitar 59.000.000 unit (<http://www.depkop.go.id/>).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 pasal 6, yang menjelaskan tentang kriteria mengenai UKM ada tiga macam:

1. Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) merespon dengan baik akan kebutuhan UMKM itu sendiri terhadap penyajian laporan keuangan, dengan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tahun 2009. DSAK IAI pada tahun 2016 menerbitkan standar baru yang khususnya untuk pelaku UMKM yang disebut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil

dan Menengah (SAK EMKM). Yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018 boleh diterapkan sejak dini. Guna menyesuaikan lingkup kegiatan UMKM agar lebih sederhana dari apa yang disusun pada SAK ETAP (SAK EMKM, 2016).

Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri ini adalah salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Kota Gresik, yang sudah secara resmi mempunyai Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). UKM ini sendiri sudah berdiri sangat lama dan merupakan perusahaan yang turun menurun dari empat generasi meneruskan ayahnya dan dipegang pada tahun 1999, akan tetapi sampai saat ini perusahaan belum membuat laporan keuangan sehingga perkembangannya tidak dapat diketahui dengan benar sehingga tidak bisa mengukur kinerja perusahaan. Dengan peningkatan omset penjualan yang sedemikian bagusnya dalam pengelolaan keuangan UMKM ini belum melakukan proses akuntansi yang benar, sehingga dalam pengaturan keuangannya masih terbilang kurang, perlu adanya penerapan penyusunan laporan keuangan guna mengembangkan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Imam Bahri selaku pemilik UKM tersebut, pada wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti hari Sabtu 18 Maret 2018 Pukul 08:32 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Ini kan ya masih usaha rumahan bukan kayak PT jadi kalau masalah pencatatannya cuma sederhana saja kalau ada orang beli saya catat di nota pas waktu pembelian, hanya saja kalau pemasukan dan pengeluaran itu ya tadi lewat notanya yang saya kumpulkan semua jadi satu, dan untuk satu bulan sekali atau tiga bulan sekali saya masukan ke dalam buku.”

Untuk mentidaklanjuti kendala yang terjadi, perlu adanya penerapan penyusunan laporan keuangan yang agar mempermudah pemilik UMKM atau yang kurang faham akan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Kendala pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sulitnya akses pengkreditan, karena pelaku UMKM sendiri masih buta terhadap laporan keuangan. Bahkan adapula pelaku UMKM yang laporan keuangannya bercampur dengan keuangan pribadi, dikarenakan UMKM sendiri pemahaman terhadap laporan keuangan sangat sedikit bahkan tidak sampai 10 persen. Pentingnya laporan keuangan adalah satu faktor untuk mengetahui kinerja mereka apakah usaha mereka mengalami kemajuan atau kerugian. (Arifin, 2017).

Penelitian sebelumnya menerapkan tentang penerapan akuntansi untuk UMKM masih banyak yang menggunakan SAK ETAP, sebagaimana dalam penelitian Azaria (2013), Andriani dkk (2014), Pratama (2014), Lutfiaazahra (2015), Saragih dan Surikayani (2015), Yelitasari (2016), Kurniawansyah (2016) serta Wahyuni dkk (2017), dan ada dua yang sudah menggunakan SAK EMKM yaitu penelitian milik Setyawan (2018), Admaja (2018) oleh karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian tentang penyusunan laporan keuangan untuk UMKM dengan menggunakan standar yang baru yaitu SAK EMKM. Dan masih belum banyak yang meneliti UKM menggunakan SAK EMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah lebih mudah dibandingkan SAK ETAP, karena terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Oleh

karena itu SAK EMKM diterbitkan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan UKM tersebut.

Bedasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri.**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas , maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dalam penyusunan laporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Bedasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas tujuan penelitian ini aalah:

1. Untuk membantu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dalam penyusunan laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga manfaat dari penelitian ini diantara lain:

1.3.2.1 Bagi pihak UKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai bahan masukan mengenai tentang penerapan SAK EMKM untuk penyusunan laporan keuangan.

1.3.2.2 Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan akuntansi khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan.

1.3.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan manfaat kepada peneliti tentang penerapan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan di UMKM, serta berusaha memecahkan permasalahan yang ada tersebut dengan metode ilmiah sehingga menunjang pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri tidak terlepas dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti berjumlah sepuluh, antara lain:

Azaria (2013) dengan judul Penerapan Akuntansi Pada UKM Unggulan di Kota Blitar dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan UKM di Kota Blitar masih sederhana, Laporan keuangan yang disajikan UKM sesuai SAK ETAP, Kendala yang dihadapi kurangnya pemahaman mengenai SAK ETAP.

Andriani dkk (2014) dengan judul Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada UMKM (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon). Hasilnya adalah bahwa sistem pencatatan laporan keuangan masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK ETAP, kendala dari internal adalah kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan SDM yang kurang serta dari eksternalnya adalah kurangnya pengawasan dari *stakeholder* yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

Pratama (2014) yang berjudul Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Kecil

dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Konveksi As-Shaqi Pamulang. Dengan hasil bahwa laporan keuangan yang sudah disusun sudah sesuai dengan SAK ETAP, Kendala yang dihadapi dalam penyajian laporan keuangan adalah kurangnya SDM yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi.

Lutfiaazahra (2015) yang berjudul Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi mengenai SAK-ETAP masih kurang, penyusunan laporan keuangannya hanya sebagian yang menerapkan SAK ETAP, Kendala yang dihadapi adalah dari pihak UMKM dan juga pemerintah belum melakukan sosialisasi secara maksimal.

Saragih dan Surikayanti (2015) dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan. Hasilnya adalah bahwa para pelaku UKM belum melakukan penerapan akuntansi sesuai SAK ETAP, Kendala yang dihadapi adalah karena pengetahuan mereka yang terbatas tentang SAK ETAP.

Yelitasari (2016) dengan judul Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Koperasi Studi Kasus Pada Koperasi di Bandarlampung. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa dari Sembilan koperasi yang diteliti hanya satu koperasi yang telah melakukan pelaporan keuangan sesuai SAK ETAP.

Kurniawansyah (2016) dengan judul Penerapan Pencatatan Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Hasilnya

menunjukkan bahwa persepsi mereka UMKM belum membutuhkan informasi akuntansi dan sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi, Pelaporan keuangannya belum sesuai dengan SAK ETAP, Kendalanya adalah kurangnya dorongan dari pemerintah dalam praktik akuntansi di UMKM.

Trisnayani dkk (2017) dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Dengan Memperhatikan Perlakuan Akuntabilitas Aset Akuntansi biologis dan Penilaian Kinerja Pada UD. Rimba Alam. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa UD. Rimba Alam membuat pencatatan yang sederhana, Penyusunan laporan keuangannya memperhatikan perlakuan akuntansi aset biologis dapat diterapkan dengan melakukan penyesuaian terhadap kondisi usaha.

Setyawan (2018) berjudul Rancangan Penerapan SAK EMKM pada UMKM “So Kressh” di Kec. Blimbing Kota Malang. Hasilnya menunjukkan bahwa Ukm So Kressh memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan dari segi SDM, dan belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar.

Admaja (2018) berjudul Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Acces* Berdasarkan SAK EMKM Pada UKM Dewi Prol Tape. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft acces* berdasarkan SAK EMKM bagi UKM Dewi Prol Tape adalah: laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Serta kendala yang dihadapi dalam penyajian laporan keuangan adalah: a) kurangnya sumberdaya

manusia dalam menyusun laporan keuangan, b) kurangnya pengetahuan akan SAK EMKM.

Penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas selanjutnya akan diringkas dan disajikan didalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Metode/Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| 1 | Vina Mukti Azaria, (2013), Penerapan Akuntansi Pada UKM Unggulan di Kota Blitar dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP. | Metode yang digunakan adalah kualitatif | Pelaporan UKM di Kota Blitar masih sederhana, Laporan keuangan yang disajikan UKM sesuai SAK ETAP, Kendala yang dihadapi kurangnya pemahaman mengenai SAK ETAP. |
| 2 | Liyla Andriani, Anantawikrama Tungga Atmadja, Ni Kadek Sinarwati, (2014), Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada UMKM (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon) | Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan analitisnya dengan empat tahapan yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta analisis data dan penarikan kesimpulan | Sistem pencatatan laporan keuangan masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK ETAP, kendala dari internal adalah kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan SDM yang kurang serta dari eksternalnya adalah kurangnya pengawasan dari <i>stakeholder</i> yang berkepentingan dengan laporan keuangan. |
| 3 | Andi Pratama, (2014), Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) | Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif | Laporan keuangan yang sudah disusun sudah sesuai dengan SAK ETAP, Kendala yang dihadapi dalam penyajian laporan keuangan adalah kurangnya SDM yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi. |

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Metode/Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|
| 4 | Alifta Lutfiaazahra (2015) Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampong Batik Laweyan Surakarta | Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknis analitis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan | Persepsi mengenai SAK-ETAP masih kurang, penyusunan laporan keuangannya hanya sebagian yang menerapkan SAK ETAP, Kendala yang dihadapi adalah dari pihak UMKM dan juga pemerintah belum melakukan sosialisasi secara maksimal. |
| 5 | Fitriana Saragih dan Surikayanti, (2015), Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan | Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis data deskriptif | Para pelaku UKM belum melakukan penerapan akuntansi sesuai SAK ETAP, Kendala yang dihadapi adalah karena pengetahuan mereka yang terbatas tentang SAK ETAP. |
| 6 | Viona Yelitasari, (2016), Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Koperasi Studi Kasus Pada Koperasi di Bandarlampung. | Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif | Dari Sembilan koperasi yang diteliti hanya satu koperasi yang telah melakukan pelaporan keuangan sesuai SAK ETAP |
| 7 | Deddy Kurniawansyah, (2016), Penerapan Pencatatan Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. | Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan teknik analitis data menggunakan triangulasi data | Persepsi mereka UMKM belum membutuhkan informasi akuntansi dan sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi, Pelaporan keuangannya belum sesuai dengan SAK ETAP, Kendalanya adalah kurangnya dorongan dari pemerintah dalam praktik akuntansi di UMKM. |
| 8 | Trisnayani, Wahyuni, Purnamawati (2017), Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Dengan Memperhatikan Perlakuan Akuntabilitas Aset Akuntansi biologis dan Penilaian Kinerja | Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analitis data berupa: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan | UD. Rimba Alam membuat pencatatan yang sederhana, Penyusunan laporan keuangannya memperhatikan perlakuan akuntansi aset biologis dapat diterapkan dengan melakukan penyesuaian terhadap kondisi usaha |

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu (lanjutan)

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Metode/Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|
| 9 | Dedi Dwi Setyawan, (2018), Rancangan Penerapan SAK EMKM pada UMKM “So Kressh” di Kec. Blimbing Kota Malang | Metode yang digunakan kualitatif, dengan teknik analitinya: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan | Ukm So Kressh memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan dari segi SDM, dan belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai standar. |
| 10 | Fitroh Marga Mila Aria Admaja, (2018), Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis <i>Microsoft Acces</i> Berdasarkan SAK EMKM Pada UKM Dewi Prol Tape | Metode yang digunakan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan <i>trianggulasi</i> dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan | Rancangan penyusunan laporan keuangan berbasis <i>Microsoft acces</i> berdasarkan SAK EMKM bagi UKM Dewi Prol Tape adalah: laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Serta kendala yang dihadapi dalam penyajian laporan keuangan adalah: a) kurangnya sumberdaya manusia dalam menyusun laporan keuangan, b) kurangnya pengetahuan akan SAK EMKM. |

Sumber: Data diolah penulis

Dari penjelasan tabel diatas, penulis menyimpulkan tentang kesamaan dan juga perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

| Nama Peneliti | Persamaan | Perbedaan | |
|---|---|---------------------------------|---------------------------------|
| | | Terdahulu | Sekarang |
| Kristianto (2011), Andriani dkk (2014), Lutfiaazahra (2015) | Penerapan SAK, Metode penelitian kualitatif dan menganalisis kendala yang dihadapi | Standar yang digunakan SAK ETAP | Standar yang digunakan SAK EMKM |

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian (lanjutan)

| Nama Peneliti | Persamaan | Perbedaan | |
|--------------------------------|---|---|---|
| | | Terdahulu | Sekarang |
| Pratama (2014) | Perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK, Metode penelitian yang digunakan kualitatif, menganalisis kendala dalam pelaporan | Standar yang digunakan SAK ETAP, rancangan laporan keuangan yang dihasilkan masih sekedar rancangan manual dengan | Standar yang digunakan SAK EMKM, rancangan laporan keuangannya yang dihasilkan masih sekedar rancangan manual |
| Saragih dan Surikayani (2015) | Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, menganalisis kendala yang dihadapi | Metode penelitian yang digunakan kuantitatif, standar yang digunakan SAK ETAP | Metode penelitian yang digunakan kualitatif, standar yang digunakan SAK EMKM |
| Trisnayani dkk (2017) | Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK | Metode penelitian yang digunakan kuantitatif, standar yang digunakan SAK ETAP | Metode penelitian kualitatif, standar yang digunakan SAK EMKM |
| Setyawan (2018), Admaja (2018) | Metode yang digunakan kualitatif, Standar yang digunakan yaitu SAK EMKM | Bidang yang digunakan adalah makanan | Bidang yang digunakan adalah kerajinan |

Sumber: Data diolah penulis

Pada tabel 2.2 menunjukkan secara jelas persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan atau pembaruan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah terletak pada objek yang akan diteliti, serta ingin meneliti kembali tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah dengan objek yang berbeda.

2.2 Kajian Teori

2.2.1. Akuntansi

2.2.1.1. Pengertian

Menurut Jusuf (2011: 5) Dilihat dari suatu kegiatan akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data informasi keuangan suatu entitas.

2.2.1.2. Siklus Akuntansi

Menurut Krisdiartiwi (2008: 27) tentang siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan berikut ini:

a) Tahap Pencatatan:

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
3. Pemindah-bukuan (*posting*) ke dalam buku besar.

b) Tahap Pengikhtisaran:

1. Pembuatan neraca saldo.
2. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian.
3. Penyusunan laporan keuangan.
4. Pembuatan jurnal penutup.
5. Pembuatan neraca saldo penutup.
6. Pembuatan jurnal balik.

Sedangkan menurut Rudianto (2012: 16) membentuk secara rinci siklus akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Transaksi.
2. Dokumen Dasar.
3. Jurnal
4. Buku Besar
5. Laporan Keuangan

2.2.2. Akuntansi Perusahaan Manufaktur

2.2.2.1. Jenis persediaan di perusahaan manufaktur

Rudianto (2012: 164-165) menyatakan perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang sehingga jenis persediaan juga berbeda dan bisa dapat dibedakan menjadi:

- a) Persediaan Bahan Baku
- b) Persediaan Barang dalam Proses
- c) Persediaan Barang Jadi

2.2.2.2. Jenis Biaya

Jenis biaya dalam perusahaan manufaktur juga memiliki perbedaan dengan perusahaan dagang. Sebagaimana Rudianto (2012: 165) berdasarkan manfaat biaya dalam perusahaan manufaktur spesifikasinya yaitu:

- a) Biaya Bahan Baku
- b) Biaya Tenaga Kerja Langsung
- c) Biaya Overhead
- d) Beban Pemasaran

e) Beban Administrasi dan Umum

Mulyadi (2015: 226-227) menyatakan bahwa anggaran biaya *overhead* pabrik disusun, dalam penentuan tarif biaya pengalokasian untuk departemen produksi yang menikmati jasa departemen pembantu, Tarif biaya *overhead* pabrik yang dihitung departemen produk saja, karena dari pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi biasanya didepartemen produksi. Sedangkan biaya *overhead* pabrik akan dibebankan kepada produk tidak hanya yang terjadi dalam suatu produksi saja. Metode yang digunakan untuk pengalokasian salah satu dari cara berikut:

a) Metode Alokasi Langsung

Dalam metode biaya *overhead* pabrik pembantu dialokasikan ke masing-masing departemen produksi, apabila jasa yang dihasilkan dari departemen pembantu akan dinikmati oleh departemen produksi. Cara perhitungannya adalah:

Tabel 2.3
Perhitungan alokasi langsung *Overhead* pabrik

| Departemen yang menikmati manfaat biaya | Penggunaan biaya | Proposi penggunaan biaya |
|--|-------------------------|---------------------------------|
| Departemen A | Xxx | Xxx |
| Departemen B | Xxx | Xxx |
| Departemen C | Xxx | Xxx |
| Departemen D | Xxx | Xxx |
| Total | XXX | 100% |

Sumber: Data diolah peneliti

b) Metode Alokasi Bertahap

Metode yang kedua ini digunakan apabila jasa yang dihasilkan departemen pembantu tidak hanya dimanfaatkan oleh departemen produksi saja, tetapi guna keperluan departemen pembantu yang lain.

2.2.3 Laporan Keuangan

2.2.3.1. Pengertian

Sugiono dkk., (2016: 6) menyatakan bahwa laporan keuangan pada perusahaan hasil akhir dari (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dari hasil kegiatan operasi perusahaan baik dalam pihak (internal) maupun pihak diluar (eksternal) perusahaan.

Pengertian tentang laporan keuangan juga dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Per 2017 adalah:

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan...”

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Sedangkan menurut Kasmir

(2016:7) “Pengertian laporan keuangan adalah: Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

2.2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Per 2017, yang dirumuskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah: “Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik.”

Sedangkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, tujuan laporan keuangan disebutkan sebagai berikut:

“Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.”

2.2.3.3. Unsur-unsur Laporan Keuangan

Menurut Sugiono dkk., (2010: 26) mengenai unsur-unsur laporan keuangan yang sudah diketahui adalah hasil akhir dari suatu laporan keuangan. Adapun unsur-unsurnya yaitu harta, kewajiban, modal, pendapatan dan beban.

Penjelasan mengenai unsur-unsur laporan keuangan yang lebih jelas lagi disebutkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018 yang bertulis:

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdapat dari berbagai informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- b) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- b) Beban (*expense*) adalah penurunan mangfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan

aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanaman modal.

2.2.3.3.1. Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan

Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan dijelaskan secara lebih mudah di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, sebagai berikut:

“Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur sebagaimana diuraikan dalam paragraf 2.2 dan 2.8, dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas; dan
- b) Pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

Manfaat ekonomik masa depan:

“Kriteria pengakuan mengacu pada saat dapat dipastikan bahwa manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada aliran manfaat ekonomik masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk pos-pos yang signifikan secara individual dan secara kelompok dari suatu populasi besar untuk pos-pos yang tidak signifikan secara individual.”

Keandalan pengukuran:

“Kriteria kedua untuk pengakuan suatu pos adalah adanya biaya yang dapat diukur dengan andal. Dalam kasus lainnya, biaya tersebut harus diestimasi. Jika pengukuran yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pos tersebut tidak diakui dan disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.”

Penjelasan diatas akan lebih didetailkan lagi dalam poin selanjutnya dijelaskan di SAK EMKM Per 2018, tentang pengakuan dalam laporan keuangan yang isinya adalah:

- a) Aset: Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomiknya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonomiknya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam walaupun pengeluaran terjadi. Sebagai alternative, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.
- b) Liabilitas: Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.
- c) Penghasilan: Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

- d) **Beban:** Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

2.2.3.3.2. Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, bahwa pengukuran unsur-unsur laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan”

“Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.”

Materialitas

“Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Kelalaian untuk mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*) pos-pos laporan keuangan adalah material jika, baik secara sendiri maupun bersama, dapat mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna laporan keuangan. Materialitas bergantung pada ukuran dan sifat dari kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat tersebut dengan memperhatikan keadaan terkait. Ukuran atau sifat dari pos laporan keuangan atau gabungan dari keduanya menjadi factor penentu.”

2.2.3.4. Asumsi Dasar

Dalam penyusunan laporan keuangan mempunyai tiga cara asumsi dasar, sebagaimana dijelaskan di Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, sebagai berikut:

a) Dasar Akrua

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos-pos tersebut.

b) Kelangsungan Usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan usahanya di masa depan (kelangsungan usaha). Entitas mempunyai kelangsungan usaha, kecuali manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi atau tidak mempunyai alternative realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut.

c) Konsep Entitas Bisnis

Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep entitas bisnis. Entitas bisnis, baik merupakan usaha perseorangan, badan usahan yang tidak berbadan hukum, maupun usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas lainya. Transaksi yang berkaitan

dengan bisnis tersebut harus dapat dipisahkan dari transaksi pemilik bisnis tersebut, maupun dari transaksi entitas lainnya.

2.2.3.5. Penyajian Laporan Keuangan

Sesuai dengan SAK EMKM dalam pengertian laporan keuangan untuk entitas, SAK EMKM menjelaskan penyajian wajar dalam laporan keuangan, yang dirangkum sebagai berikut:

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- a) *Relevan*: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b) *Representasi tepat*: informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c) *Keterbandingan*: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d) *Keterpahaman*: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2.2.3.6. Laporan Keuangan UMKM

Komponen laporan keuangan yang disajikan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah telah diatur di SAK EMKM Per 2018, yang adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan minimum terdiri dari:

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b) Laporan laba rugi selama periode;
- c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

2.2.3.6.1. Laporan posisi keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, mengatakan definisi ruang lingkup laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas;
- b) Piutang;
- c) Persediaan;
- d) Aset tetap;
- e) Utang usaha;
- f) Utang bank;
- g) Ekuitas.

“Klasifikasi Aset dan Liabilitas:

Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.”

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar, jika:

- a) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;
- b) Dimiliki untuk diperdagangkan;
- c) Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

Martani dkk (2012: 285) menyatakan bagian aset tetap memiliki biaya perolehan yang signifikan biaya perolehan sendiri harus juga disusutkan karena mempunyai manfaat umur yang terbatas. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, mengatur tentang penyusutan suatu aset tetap sebagai berikut:

- a) Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi.
- b) Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhitungkan nilai sisa.

- c) Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan
- d) Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

Oleh karena itu metode penyusutan yang digunakan oleh UMKM adalah menggunakan dua metode yaitu garis lurus dan saldo menurun, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Metode Garis Lurus

Rudianto (2012, 261) menyatakan bahwa metode perhitungan penyusutan aset tetap dan diberikan beban yang sama rata. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan garis lurus} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis Aset}}$$

b) Metode Saldo Menurun

Merupakan metode penyusutan yang beban akan menjadi paling besar dan kemudian akan berkurang.

Perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan saldo menurun} = [(100\% : \text{Umur Ekonomis})$$

$$x 2] x \text{ Harga}$$

$$\text{Perolehan/Nilai buku}$$

2.2.3.6.2. Laporan laba rugi

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, menyatakan definisi dan ruang lingkup laporan laba rugi sebagai berikut:

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Pendapatan;
- b) Beban keuangan;
- c) Beban pajak;

“Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.”

2.2.3.6.3. Catatan atas laporan keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, menyatakan definisi dan ruang lingkup catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi;
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

“Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.”

“Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.”

2.2.3.7. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, menyatakan:

“SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM ini juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni Dasar Kesimpulan (DK) dan Contoh Ilustratif. Dasar Kesimpulan memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM ini. Contoh Ilustratif memberikan contoh-contoh penerapan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan EMKM dalam menerapkan SAK ini.”

2.2.4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

2.2.4.1. Pengertian UMKM

Menurut Raja dkk., (2010: 1) bahwa UMKM adalah dari singkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dan belum juga ditemukan pengertiannya yang baku dalam kamus bahasa Indonesia, gampangnya UMKM biasanya dihubungkan seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan usaha.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pasal 1 dijelaskan secara terperinci berikut ini:

1. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

2.2.4.2. Asas dan tujuan UMKM

Asas dan tujuan Usah Mikro, Kecil dan Menengah telah dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 pasal 2 dan 3 menyatakan:

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berasaskan:

- a) Kekeluargaan;
- b) Demokrasi ekonomi;
- c) Kebersamaan;
- d) Efisiensi berkeadilan;
- e) Berkelanjutan;
- f) Berwawasan lingkungan;
- g) Kemandirian;
- h) Keseimbangan kemajuan; dan
- i) Kesatuan ekonomi nasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

2.2.4.3. Kriteria UMKM

Masih dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008, pada pasal 6 dijelaskan kriteria-kriteria yang tepat mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang isinya adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro. Ada dua kriteria usaha ini, yakni:
 - a. Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil ini meliputi:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah. Ada dua usaha yaitu:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar).

4. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan peraturan Presiden.

Lembaga pengembangan Perbankan Indonesia yang bekerjasama dengan Bank Indonesia menyatakan karakteristik UMKM tersendiri sebagai berikut:

1. Kualitasnya belum standar. Karena sebagian besar UMKM belum memiliki kemampuan teknologi yang memadai.
2. Desain produknya terbatas. Hal ini dipicu karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman mengenai produk.
3. Jenis Produknya terbatas. Biasanya UMKM hanya memproduksi beberapa jenis produk saja.
4. Kapasitas dan daftar harga produknya terbatas. Dengan kesulitan menetapkan kapasitas produk dan harga membuat konsumen kesulitan.
5. Bahan baku kurang terstandar. Karena bahan bakunya diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.
6. Komunitas produk tidak terjamin dan kurang sempurna. Karena produksi belum teratur maka biasanya produk-produk yang dihasilkan sering apa adanya.

2.2.5. Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Dalam Prespektif Islam

Pencatatan atau pelaporan keuangan dalam islam telah diperintahkan oleh Allah SWT di dalam Al-quran surat Al-baqarah ayat 282, yang berbunyi:

يَأْيُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

وَلَا يَبْخَسَنَّ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فُلْيَمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَحْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ اللَّهُ الْكُلَّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Yang artinya adalah:

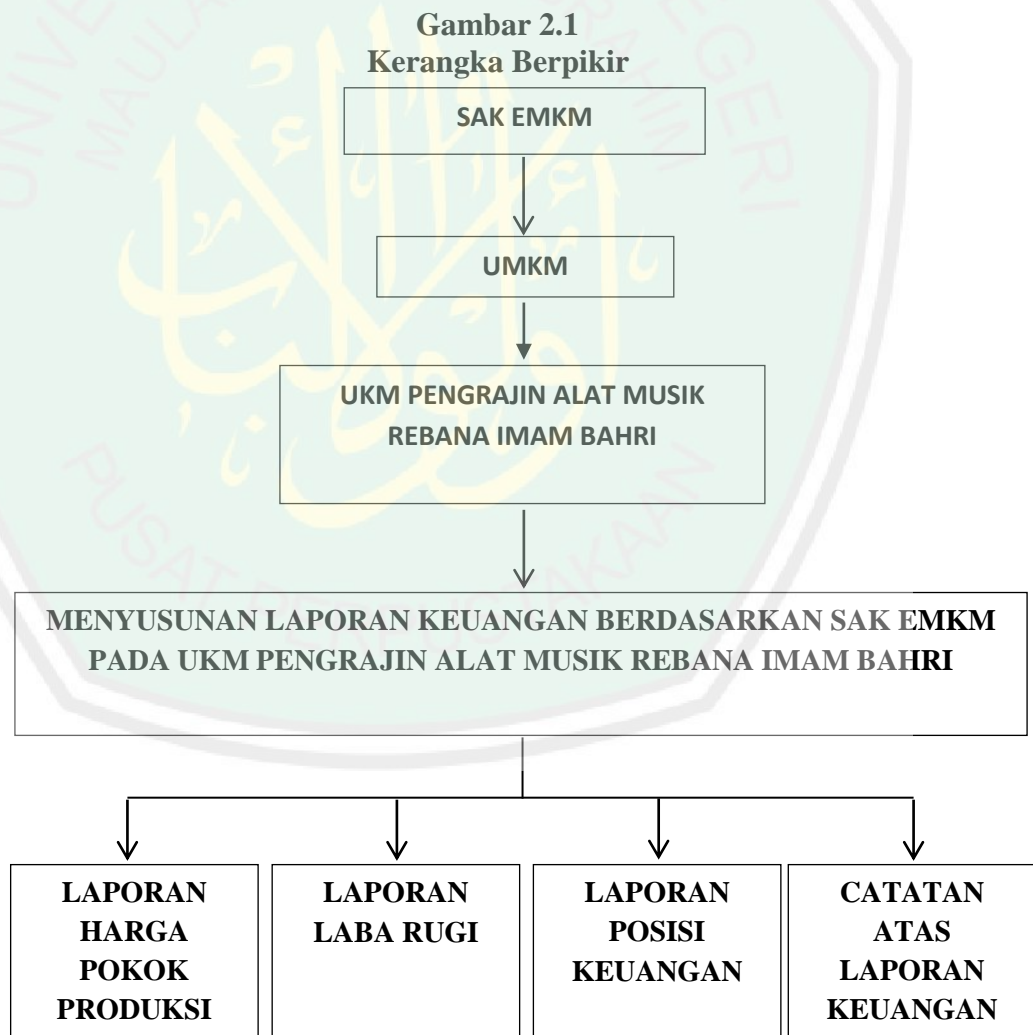
Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu (Q.S. al- Baqarah: 282)

Sehingga dengan demikian hubungan antara ayat ini dengan penelitian yang akan dilakukan tentang penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sudah

sangatlah jelas, bahwa yang akan dilakukan adalah menyusun laporan keuangan bagi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dengan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah, yang sama artinya dengan proses pencatatan yang adil dan benar sebagaimana diperintahkan Allah dalam ayat yang disebutkan di atas.

2.3 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori yang sudah dipaparkan di atas, maka disusunlah kerangka berpikir sebagai berikut:



Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah berlandaskan kepada Standar Akuntansi Keuangan dengan objek yang diteliti adalah UMKM dimana dalam penelitian ini adalah UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Tujuannya adalah membuat penerapan penyusunan laporan keuangan untuk UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dengan data yang digunakan adalah catatan transaksi keuangan milik UKM. Penyusunan laporan keuangan yang dibuat adalah dengan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dimana penerapan penyusunan laporan keuangan tersebut terdiri dari: Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti tentang penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan ini, adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2017: 4) mengenai penelitian kualitatif adalah merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami *makna* yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur.

Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Creswell (2012) dalam Sugiyono (2017: 6) tentang studi kasus adalah:

“Studi kasus adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.”

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana yang beralamat di Jalan Nongko Kerep Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran penelitian, yang tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara kongkret tergambar dalam fokus penelitian. Subyek penelitian dapat diartikan pula sebagai pelaku atau orang lain yang memahami informasi pada obyek penelitian (Fakultas Ekonomi UIN Malang, 2017). Dalam beberapa karya tulis metodologi penelitian para penulis menyebut informan dan responden sebagai subjek penelitian, bukan obyek (Hamidi, 2008: 74).

Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik dari UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri itu sendiri. Karena semua informasi mengenai kegiatan UKM, bukti transaksi, dan semua informasi tentang UKM di bawah kendali pemilik UKM, dengan keterangan apabila ada beberapa data yang diperlukan dari karyawannya maka mereka bisa dijadikan subyek.

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder berupa:

- 3.4.1 Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden atau informan. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data hasil wawancara dan observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Imam Bahri selaku pemilik UKM pengrajin alat musik rebana yang akan dilakukan di UKM beralamat di Kota Gresik, agar peneliti bisa tau aktivitas transaksi yang dilakukan UKM tersebut.

3.4.2 Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh langsung data aslinya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa catatan transaksi keuangan yang milik UKM Pengrajin Alata Musik Rebana Imam Bahri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017: 104). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017: 125) triangulasi adalah cara pengumpulan data dengan menggabungkan teknik yang ada. Triangulasi juga berarti peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digabungkan adalah: observasi, wawancara dan dokumen.

3.5.1.1 Observasi Terus Terang

Observasi terus terang adalah dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada sumber datanya. Dimana mereka yang diteliti mengetahui aktivitas awal sampai akhir si peneliti (Sugiyono, 2017: 108). Dalam penelitian ini peneliti telah memberitahu tentang penelitian yang dilakukan kepada subyek penelitian dan UKM yang

diteliti mengetahui aktivitas peneliti. Fokus dari observasi ini adalah melihat langsung kepada aktivitas UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri, agar bisa tahu bagaimana aktivitas transaksi yang terjadi.

3.5.1.2 Wawancara

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2017: 114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik mengenai sejarah, aktivitas serta semua yang berhubungan tentang pelaporan keuangan UKM kepada subyek yang diteliti.

3.5.1.3 Dokumen

Sugiyono (2017: 124) mengatakan, bahwa dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Catatan ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen, dimana dari dokumen tersebut dapat diidentifikasi transaksi dan aktivitas keuangan yang sudah terjadi.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017: 133) “aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*

dan conclusion/verification.” Dalam versi lain dinyatakan, bahwa teknik analisis data terdiri dari:

3.6.1 *Data Collection* (Pengumpulan Data)

“Kegiatan utama dari setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti,...(Sugiono, 2017: 134).”

3.6.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2017: 134) reduksi data adalah proses merangkum inti dari data didapatkan dari lapangan. Pada awalnya data yang didapatkan sangatlah banyak dan kompleks sehingga perlu diambil intinya agar jelas dan mudah dipahami. Sehingga dengan proses reduksi data ini, maka data yang sudah diambil intisarinya yang lebih mudah menghasilkan informasi yang mudah dipahami.

3.6.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data penelitian kualitatif ada berbagai macam cara bisa menggunakan bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Akan tetapi, pada umumnya penyajian data untuk penelitian kualitatif sering menggunakan narasi, atau teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2017: 137). Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017: 137) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*”

3.6.4 *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan di awal masih bersifat sementara, yang akan dikuatkan dengan bukti. Apabila bukti-bukti mendukung dan konsisten maka kesimpulan ini disebut kredibel. Kesimpulan data penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berbentuk deskripsi mengenai objek yang sebelumnya belum jelas, dan setelah diteliti akan menjadi jelas (Sugiyono, 2017: 142).



BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Profil UKM

| | |
|-------------------|--|
| Nama UKM | : Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri |
| Bidang Usaha | : Produksi Kerajinan |
| Jenis Produk | : Rebana |
| Alamat UKM | : Jalan Nongko Kerep RT 08 RW 3/18 Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa timur 6115. |
| Nomor Telepon | : 0857-0734-7687 |
| Bentuk Badan | : Hukum Perorangan |
| Tahun Berdiri | : 1999 |
| Lama Berdiri | : 19 Tahun |
| Jumlah Karyawan | : 12 Karyawan |
| Distributor Tetap | : 2 Distributor yang pertama ada di Kota Makasar dan di Kota Kalimantan. |

4.1.2 Visi dan Misi UKM

Visi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri:

- a) Meraih kepuasan dan kepercayaan konsumen, dan menjadi UKM yang membudayakan tradisional dengan kualitas terbaik dan diminati khalayak umum

- b) Menjamin keuntungan dan kelangsungan pertumbuhan UKM jangka panjang dengan modal yang efisien, melalui kualitas produksi yang bagus yang dapat meningkatkan tingkat konsumen
- c) Menjadi UKM yang bertaraf nasional, melalui pendistribusian produk ke seluruh daerah di Indonesia
- d) Mampu menjadi kiblat bagi UKM lainya yang mengusung inovasi dalam pengembangan produk tradision

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: Data UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Nama Susunan Pengurus Karyawan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam

Bahri:

| | | |
|-----------------|---|------------------------------------|
| Direktur | : | Imam Bahri |
| Bagian Keuangan | : | Akhlakur Karimah |
| Bagian Produksi | : | Andi Bahrudin Dedi Fahrul |

Hamidi

Joko

Munir

Pardi

Rendi

Sukri

Bagian Penjualan : Iqbal

Yusuf

4.1.4 Ruang Lingkup

Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah UKM yang bergerak dalam bidang seni kerajinan alat musik tradisional atau rebana. Seperti yang diketahui saat ini banyak sekali jenis kesenian di Indonesia terutama yang bernafaskan keislaman, seni rebana mengandung nilai-nilai religius, etika, dan norma. Oleh karena itu melestarikan tradisional atau budaya dalam bidang pengrajin alat musik rebana. Berikut akan dijelaskan lebih rinci mengenai UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri:

4.1.4.1 Pemasaran

a) Produk dan Keunggulan Produk

Produk yang dihasilkan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Rebana yang di produksi memiliki keistimewaan yaitu dari bunyi rebana itu sendiri, dari segi kayu lalu dari kulit kambingnya adalah bagian paling terpenting untuk menciptakan bunyi yang khas dan merdu dari suatu rebana tersebut.

b) Gambaran Pasar

Dalam waktu yang kian lama yang merupakan usaha turun temurun untuk meneruskan usaha ayahnya dan dipegang pada tahun 1999. UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri ini sendiri memiliki peningkatan yang cukup signifikan dalam nilai penjualannya. Pada awal memegang usaha pengrajin alat musik rebana ya masih biasa saja dengan cara memasarkan dari pembeli lalu tersebar dari mulut kemulut semakin lama rebana kian melejit pada tahun 2010-2015 dan sampai sekarang penjualan perbulanya bisa mencapai Rp 20.000.000 sampai Rp 80.000.000 perbulan.

c) Target atau Segmen pasar

Segmen pasar yang dituju oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri ini adalah para jamiyah atau pondok-pondok yang berada di kota Gresik sampai luar Jawa Timur ataupun seluruh Indonesia. Untuk menjaga kelestarian budaya ke Islaman sebagaimana dikenal Gresik merupakan ikon kota santri. Karena UKM ini juga melayani pengiriman ke berbagai daerah di Indonesia.

d) Wilayah pemasaran

Wilayah pemasaran saat ini:

- a. Lokal
- b. Regional
- c. Nasional

4.1.4.2 Produksi

Proses produksi di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri ini memiliki beberapa tahapan yaitu: Persiapan bahan baku, Proses produksi rebana dan setelahnya adalah *finishing* Untuk proses persiapan bahan baku, UKM ini sendiri sudah memiliki *supplier* tetap dalam pembelian kulit, sedangkan untuk kayunya sendiri jika ada penjual pasti dibeli untuk persediaan selanjutnya, lalu bahan-bahan lainnya dibeli ditoko-toko biasa. Untuk proses produksi dilakukan dengan mesin dan ada juga yang manual, sehingga produk yang dihasilkan benar-benar dapat dilihat secara langsung kualitasnya oleh para karyawan. Sedangkan untuk *finishing* dilakukan secara manual oleh para karyawan. Proses demi proses dilakukan dengan penuh ketelitian, dan ketlatenan oleh para karyawan guna menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

4.1.4.3 Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah berjumlah 12 orang. Dimana setiap masing-masing SDM memiliki tingkat kemandirian yang tinggi untuk melakukan kegiatan wirausaha, dan kelangsungan usaha UKM pun terjamin. Mereka memiliki ketlatenan, dan ketelitian dalam menjalankan proses produksi, sehingga dengan sumberdaya manusia yang ada UKM ini dapat melaksanakan produksi dengan baik.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan. Tahapan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi pada UKM Pengrajian Alat Musik Rebana Imam Bahri
2. Mendeskripsikan catatan-catatan keuangan yang dimiliki oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri
3. Menjelaskan sistem pencatatan laporan keuangan UKM Pengrajian Alat Musik Rebana Imam Bahri
4. Menyusun kode rekening dan daftar nama akun
5. Memasukan data-data keuangan UKM Pengrajian Alat Musik Rebana Imam Bahri ke dalam siklus akuntansi dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
6. Meninjau kesesuaian laporan keuangan milik UKM Pengrajian Alat Musik Rebana Imam Bahri berdasarkan SAK EMKM.

Bedasarkan tahapan yang dilakukan oleh peneliti maka data-data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik UKM untuk mengetahui kegiatan usaha serta transaksi yang terjadi pada UKM Pengrajian Alat Musik Rebana Imam Bahri serta informasi yang

dibutuhkan mengenai UKM yang meliputi aset, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki

2. Observasi yang dilakukan peneliti ke UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan usaha yang terjadi apakah sesuai dengan yang disampaikan atau tidak
3. Dokumentasi yang meliputi catatan keuangan milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan.

4.2.1 Transaksi-Transaksi yang terjadi di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri merupakan UKM yang berbentuk manufaktur, dimana aktivitas utamanya adalah memproduksi Alat Musik Rebana. Transaksi-transaksi yang terjadi pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana adalah pembelian bahan baku, proses produksi, dan penjualan produk. Hal ini disampaikan oleh Ibu Akhlakur Karimah dalam wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu 1 September 2018 Pukul 08:49 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Ini kan usaha pengrajin ya mas jadi kayak beli bahan bakunya seperti kayu, kulit, paku pletur kencer kuningan jadi itu bahan-bahanya membuat rebana abis itu diproduksi dengan dibantu 12 karyawan dan setelah siap diproduksi lalu dijual.”

Transaksi pembelian bahan baku yang dilakukan pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah bersifat tunai sehingga akun yang muncul akibat transaksi tersebut adalah persediaan bahan baku pada sisi debet dan kas pada sisi kredit. Sebagaimana dikatakan oleh Reschiwati (2016: 7)

bahwasanya pencatatan pembelian bahan baku dalam perusahaan manufaktur sama halnya perusahaan dagang apabila menggunakan sistem perpetual pembelian bahan baku akan dicatat sebagai persediaan, akan tetapi dalam perusahaan manufaktur dicatat sebagai persediaan bahan baku.

Dalam proses produksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri memiliki 12 karyawan atau tenaga kerja langsung, dan sistem produksinya dilakukan dengan menggunakan bantuan mesin, pernyataan ini di sampaikan oleh Ibu Akhlakur Karimah dalam wawancara pada hari sabtu 1 September 2018 pukul 08:57 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Untuk produksinya ada 12 karyawan produksinya masih pakek manual dan ada juga yang pakek mesin, jadi setiap kali produksi kita pasti menghasilkan 2 set banjari dan 4 set samroh dalam waktu sehari, walaupun penjualan lagi rame kita akan nambah hari produksi. ”

Sehingga akan muncul akun Persediaan barang dalam proses yang dihasilkan dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang dari ketiga komponen tersebut dihasilkan produk rebana. Setelah itu akan muncul akun Persediaan barang jadi yang merupakan hasil dari persediaan barang dalam proses yang sudah dikonversi menjadi produk yang siap jual. Hal ini dijelaskan oleh Reschiwati (2016: 7-9) dalam bukunya, bahwa dalam proses produksi penggunaan bahan baku dan juga biaya tenaga kerja langsung akan dicatat sebagai Persediaan barang dalam proses karena merupakan unsur dalam produksi, begitu juga biaya-biaya yang terjadi dalam produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung disebut biaya *overhead* pabrik yang juga masuk ke dalam persediaan barang dalam

proses. Dan setelah barang dalam proses selesai diproduksi selesai akan dicatat ke dalam persediaan barang jadi.

Sedangkan untuk transaksi penjualan yang terjadi juga bersifat tunai. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Akhlakur Karimah dalam wawancara yang dilakukan pada hari sabtu 1 September 2018 pukul 09:10 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Untuk sistemnya ya orang itu beli datang kerumah gallery bawa barang langsung bayar tunai gitu aja, kalau yang luar jawa sistemnya lewat telpon terus saya kasih keterangan bahwasanya satu set itu begini lalu saya kasih gambar produk dan harganya segini dia cocok transfer barang saya kirim mas. Tapi kalau customer yang tetap dia sudah faham langsung minta produk yang dia mau langsung saya kirim gitu aja.”

Sehingga akun yang muncul adalah Kas pada sisi debet dan penjualan pada sisi kredit. Selanjutnya karena dalam pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual maka akan muncul akun Harga Pokok Penjualan pada sisi debet yang mengurangi persediaan barang jadi. Seperti yang dijelaskan oleh Martani Dkk (2012: 250) Bahwasanya sistem perpetual merupakan pencatatan persediaan yang *up to date* terhadap persediaan selalu dilakukan manakala terjadi perubahan pada jumlah persediaan.

4.2.2 Deskripsi Data Laporan Keuangan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri mencatat beberapa transaksi yang terjadi ke dalam beberapa catatan yang masih sangat sederhana dan dilakukan secara manual. Pencatatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui beberapa pengeluaran dan pendapatan yang ada di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Berikut adalah beberapa

pencatatan yang dilakukan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri:

4.2.2.1 Catatan Kas dan Setara Kas

Rudianto (2012: 188) menyatakan bahwa kas adalah suatu alat pertukaran yang dimiliki suatu perusahaan yang akan selalu siap digunakan transaksi disuatu perusahaan yang akan diinginkan. Catatan kas yang dimiliki oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah total setiap penerimaan atau pengeluaran yang terjadi disana. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Imam selaku pemilik UKM yang disampaikan pada wawancara yang dilaksanakan pada hari sabtu 18 Agustus 2018 pukul 08:32 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Ini kan masih usaha rumahan bukan kayak PT jadi kalau masalah pencatatanya cuma sederhana saja kalau ada orang beli saya catat dinota pas waktu pembelian, hanya saja kalau pemasukan dan pengeluaran itu ya tadi lewat notanya yang saya kumpulkan semua jadi satu, dan untuk satu bulan sekali atau tiga bulan sekali saya masukan ke dalam buku.”

Berikut adalah format pencatatan kas yang dilakukan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri:

Tabel 4.1
Catatan Kas UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Pada Tahun 2017

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
|----------------|------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| 1/1/2017 | Kas | Rp 15.000.000 | | Rp 15.000.000 |
| | Saldo Bank | Rp 78.000.000 | | Rp 93.000.000 |
| 1/1/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 46.623.000 | Rp 46.377.000 |
| 31/1/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 27.657.000 |
| 31/1/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 26.757.000 |
| 31/1/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 26.507.000 |
| 31/1/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 26.357.000 |
| 31/1/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 26.057.000 |

Tabel 4.1
Catatan Kas UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Pada Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
|----------------|------------------------------|---------------|---------------|----------------|
| 31/1/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 18.857.000 |
| 31/1/2017 | Penjualan Cash | Rp 32.000.000 | | Rp 50.857.000 |
| 31/1/2017 | Penjualan Transfer | Rp 65.500.000 | | Rp 116.357.000 |
| 1/2/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 48.728.000 | Rp 67.629.000 |
| 28/2/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 48.909.000 |
| 28/2/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 48.009.000 |
| 28/2/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 47.759.000 |
| 28/2/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 47.609.000 |
| 28/2/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 47.309.000 |
| 28/2/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 40.109.000 |
| 28/2/2017 | Penjualan Cash | Rp 32.500.000 | | Rp 72.609.000 |
| 28/2/2017 | Penjualan Transfer | Rp 70.500.000 | | Rp 143.109.000 |
| 1/3/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 45.853.000 | Rp 97.256.000 |
| 31/3/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 78.536.000 |
| 31/3/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 77.636.000 |
| 31/3/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 77.386.000 |
| 31/3/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 77.236.000 |
| 31/3/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 76.936.000 |
| 31/3/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 69.736.000 |
| 31/3/2017 | Penjualan Cash | Rp 22.500.000 | | Rp 92.236.000 |
| 31/3/2017 | Penjualan Transfer | Rp 89.500.000 | | Rp 181.736.000 |
| 1/4/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 43.993.000 | Rp 137.743.000 |
| 30/4/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 119.023.000 |
| 30/4/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 118.123.000 |
| 30/4/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 117.873.000 |
| 30/4/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 117.723.000 |
| 30/4/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 117.423.000 |
| 30/4/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 110.223.000 |
| 30/4/2017 | Penjualan Cash | Rp 17.000.000 | | Rp 127.223.000 |
| 30/4/2017 | Penjualan Transfer | Rp 72.500.000 | | Rp 199.723.000 |
| 1/5/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 51.098.000 | Rp 148.625.000 |
| 31/5/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 129.905.000 |
| 31/5/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 129.005.000 |
| 31/5/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 128.755.000 |
| 31/5/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 128.605.000 |
| 31/5/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 128.305.000 |
| 31/5/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 121.105.000 |
| 31/5/2017 | Penjualan Cash | Rp 24.000.000 | | Rp 145.105.000 |
| 31/5/2017 | Penjualan Transfer | Rp 94.500.000 | | Rp 239.605.000 |
| 1/6/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 43.453.000 | Rp 196.152.000 |
| 30/6/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 177.432.000 |
| 30/6/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 176.532.000 |
| 30/6/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 176.282.000 |
| 30/6/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 176.132.000 |

Tabel 4.1
Catatan Kas UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Pada Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
|----------------|------------------------------|----------------|---------------|----------------|
| 30/6/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 175.832.000 |
| 30/6/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 168.632.000 |
| 30/6/2017 | Penjualan Cash | Rp 19.000.000 | | Rp 187.632.000 |
| 30/6/2017 | Penjualan Transfer | Rp 51.000.000 | | Rp 238.632.000 |
| 1/7/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 44.793.000 | Rp 193.839.000 |
| 31/7/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 175.119.000 |
| 31/7/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 174.219.000 |
| 31/7/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 173.969.000 |
| 31/7/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 173.819.000 |
| 31/7/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 173.519.000 |
| 31/7/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 166.319.000 |
| 31/7/2017 | Penjualan Cash | Rp 7.000.000 | | Rp 173.319.000 |
| 31/7/2017 | Penjualan Transfer | Rp 84.500.000 | | Rp 257.819.000 |
| 1/8/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 43.003.000 | Rp 214.816.000 |
| 31/8/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 196.096.000 |
| 31/8/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 195.196.000 |
| 31/8/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 194.946.000 |
| 31/8/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 194.796.000 |
| 31/8/2017 | Bayar Wifi | | Rp.300.000 | Rp 194.496.000 |
| 31/8/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 187.296.000 |
| 31/8/2017 | Penjualan Cash | Rp 12.000.000 | | Rp 199.296.000 |
| 31/8/2017 | Penjualan Transfer | Rp 56.000.000 | | Rp 255.296.000 |
| 1/9/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 52.578.000 | Rp 202.718.000 |
| 30/9/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 183.998.000 |
| 30/9/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 183.098.000 |
| 30/9/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 182.848.000 |
| 30/9/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 182.698.000 |
| 30/9/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 182.398.000 |
| 30/9/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 175.198.000 |
| 30/9/2017 | Penjualan Cash | Rp 24.500.000 | | Rp 199.698.000 |
| 30/9/2017 | Penjualan Transfer | Rp 104.500.000 | | Rp 304.198.000 |
| 1/10/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 52.453.000 | Rp 251.745.000 |
| 31/10/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 233.025.000 |
| 31/10/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 232.125.000 |
| 31/10/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 231.875.000 |
| 31/10/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 231.725.000 |
| 31/10/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 231.425.000 |
| 31/10/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 224.225.000 |
| 31/10/2017 | Penjualan Cash | Rp 29.000.000 | | Rp 253.225.000 |
| 31/10/2017 | Penjualan Transfer | Rp 98.000.000 | | Rp 351.225.000 |
| 1/11/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 51.353.000 | Rp 299.872.000 |
| 30/11/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 281.152.000 |
| 30/11/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 280.252.000 |
| 30/11/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 280.002.000 |

Tabel 4.1
Catatan Kas UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Pada Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
|----------------|------------------------------|----------------|---------------|-----------------|
| 30/11/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 279.852.000 |
| 30/11/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 279.552.000 |
| 30/11/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 272.352.000 |
| 30/11/2017 | Penjualan Cash | Rp 8.000.000 | | Rp 280.352.000 |
| 30/11/2017 | Penjualan Transfer | Rp 122.000.000 | | Rp 402.352.000 |
| 1/12/2017 | Pembelian Bahan | | Rp 57.028.000 | Rp 345.324.000 |
| 31/12/2017 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000 | Rp 326.604.000 |
| 31/12/2017 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000 | Rp 325.704.000 |
| 31/12/2017 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000 | Rp 325.454.000 |
| 31/12/2017 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000 | Rp 325.304.000 |
| 31/12/2017 | Bayar Wifi | | Rp 300.000 | Rp 325.004.000 |
| 31/12/2017 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000 | Rp 317.804.000, |
| 31/12/2017 | Penjualan Cash | Rp 39.500.000 | | Rp 357.304.000 |
| 31/12/2017 | Penjualan Transfer | Rp 94.000.000 | | Rp 451.304.000 |

Sumber: UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Bedasarkan catatan kas yang disajikan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dapat kita ketahui berapa saldo akhir kas yang dimiliki oleh UKM. Menurut data yang disajikan dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa kas yang dimiliki oleh UKM dibagi menjadi 2 yaitu kas tunai dan kas bank. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (2016) menyatakan bahwa:

“Aset keuangan adalah setiap aset yang berupa: kas, instrument ekuitas entitas lain dan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Entitas mengakui aset dan liabilitas keuangan hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut. Yang diukur sebesar biaya perolehannya.”

Sehingga dalam hal ini kas dan setara kas merupakan aset keuangan yang dimiliki oleh UKM Pengrajin Alat music Rebana Imam Bahri yang berarti harus diakui sebesar jumlah yang disajikan dalam catatan kas yang disajikan oleh UKM, dalam pencatatanya akan menjadi dua akun yaitu kas

dan bank sebagaimana penjelasan dari pemilik UKM. Maka rekomendasi pencatatan untuk kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekomendasi Pencatatan Kas dan Setara Kas UKM
“Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Pada Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------|--------------|---------------|---------------|
| 1/1/2017 | Kas dan Bank | Rp 93.000.000 | |
| | Modal | | Rp 93.000.000 |

Sumber data: Data Diolah Peneliti

Bedasarkan tabel 4.2 maka diketahui bahwa kas yang dimiliki oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah terbagi menjadi dua jenis yaitu kas yang merupakan uang tunai dan bank yang merupakan kas yang disimpan di bank. Pada sisi kredit terdapat akun modal yang merupakan pengakuan UKM atas aset keuangannya yang dimiliki, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam SAK EMKM (2016) bahwa Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Pengakuan dan pengukuran untuk ekuitas menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (2016) adalah “Modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangannya yang berlaku.” Kas yang tersaji dalam tabel 4.1 tersebut merupakan saldo yang dimiliki UKM pada awal bulan januari. Sehingga dalam rekomendasi pencatatannya saldo akhir kas milik UKM diakui sebagai modal.

4.2.2.2 Catatan Piutang

UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dalam transaksinya tidak memiliki piutang, karena penjualannya dilakukan secara tunai semuanya sehingga tidak mengakui adanya piutang. Pengakuan dan pengukuran tentang akun piutang sama dengan perlakuan kas yang merupakan aset keuangan. Dimana diakui apabila entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual atas aset (SAK EMKM, 2016). Sehingga apabila UKM melakukan penjualan secara kredit berarti UKM menjadi salah satu pihak yang kontrak/transaksi tersebut dan dapat mengakui adanya piutang.

4.2.2.3 Catatan Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong

UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri mencatat setiap pembelian bahan baku dan bahan penolong yang dilakukan. Pembelian dilakukan setiap satu bulan sekali atau bisa beberapa kali. Hal ini adalah sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Akhlakur Karimah dalam wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu 1 September 2018 pukul 08:52 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Kalau saya sendiri nggak menentu mas buat beli bahan baku, pokoknya kalau kayu sendiri ada orang jual langsung saya beli jadinya saya nggak menunggu habis dulu kayunya untuk saya buat stock seandainya dalam waktu setahun tidak ada kayu saya masih bisa memproduksi lalu kencer kuning, beji paku dan pletur, serta kulit juga belinya setiap minggu. Tapi secara seringnya kita belanja itu bulanan mas.”

Dan berikut ini adalah format pencatatan yang dilakukan oleh UKM

Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri:

Tabel 4.3
Pembelian Bahan Baku UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana imam bahri”
Tahun 2017

| Bulan | No | Nama Bahan | Jumlah | | Harga Satuan | Total |
|-----------------------------------|----|-----------------|--------|------|--------------|----------------------|
| Januari | 1 | Kayu | 578 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 23.120.000 |
| | 2 | Kulit | 205 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 17.425.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Ptg | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 45.045.000 |
| Februari | 1 | Kayu | 620 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 24.800.000 |
| | 2 | Kulit | 210 | Lbr | Rp 85.000, | Rp 17.850.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 47.150.000 |
| Maret | 1 | Kayu | 580 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 23.200.000 |
| | 2 | Kulit | 195 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 16.575.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 44.275.000 |
| April | 1 | Kayu | 525 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 21.000.000 |
| | 2 | Kulit | 199 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 16.915.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 42.415.000 |
| Mei | 1 | Kayu | 641 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 25.640.000 |
| | 2 | Kulit | 228 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 19.380.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 49.520.000 |
| Juni | 1 | Kayu | 520 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 20.800.000 |
| | 2 | Kulit | 195 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 16.575.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 41.875.000 |
| Juli | 1 | Kayu | 545 | Ptg | Rp 40.000,00 | Rp 21.800.000 |
| | 2 | Kulit | 199 | Lbr | Rp 85.000,00 | Rp 16.915.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000,00 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 43.215.000 |
| Agustus | 1 | Kayu | 513 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 20.520.000 |
| | 2 | Kulit | 193 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 16.405.000 |

Tabel 4.3
Pembelian Bahan Baku UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana imam bahri”
Tahun 2017 (lanjutan)

| Bulan | No | Nama Bahan | Jumlah | | Harga Satuan | Total |
|-----------------------------------|----|-----------------|--------|------|--------------|----------------------|
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 41.425.000 |
| September | 1 | Kayu | 610 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 24.400.000 |
| | 2 | Kulit | 260 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 22.100.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 51.000.000 |
| Oktober | 1 | Kayu | 660 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 26.400.000 |
| | 2 | Kulit | 235 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 19.975.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 50.875.000 |
| November | 1 | Kayu | 675 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 27.000.000 |
| | 2 | Kulit | 215 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 18.275.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 49.775.000 |
| Desember | 1 | Kayu | 700 | Ptg | Rp 40.000 | Rp 28.000.000 |
| | 2 | Kulit | 270 | Lbr | Rp 85.000 | Rp 22.950.000 |
| | 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000 | Rp 3.000.000 |
| | 4 | Kencer Kuningan | 50 | Pcs | Rp 30.000 | Rp 1.500.000 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | | Rp 55.450.000 |

Sumber: UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Tabel 4.4
Pembelian Bahan Penolong UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Tahun 2017

| Bulan | No | Nama Bahan | Jumlah | | Harga Satuan | Total |
|---------------------------------------|----|-------------|--------|------|--------------|---------------------|
| Januari | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp.64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klmg | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| Februari | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |

Tabel 4.4
Pembelian Bahan Penolong UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Tahun 2017 (lanjutan)

| Bulan | No | Nama Bahan | Jumlah | | Harga Satuan | Total |
|---------------------------------------|----|-------------|--------|------|--------------|---------------------|
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| Maret | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| April | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| Mei | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| Juni | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| Juli | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| Agustus | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| September | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |

Tabel 4.4
Pembelian Bahan Penolong UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Tahun 2017 (lanjutan)

| Bulan | No | Nama Bahan | Jumlah | | Harga Satuan | Total |
|---------------------------------------|----|-------------|--------|------|--------------|---------------------|
| Oktober | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| November | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |
| Desember | 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000 |
| | 2 | Spirtus | 4 | Btl | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| | 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000 | Rp 768.000 |
| | 4 | Thinner | 4 | Klng | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | | Rp 1.578.000 |

Sumber: UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Pencatatan seperti diatas memang sudah cukup memberikan informasi mengenai pembelian bahan baku dan bahan penolong, akan tetapi dengan bentuk pencatatan yang demikian maka tidak akan berpengaruh terhadap kas. Sebagaimana yang semestinya ketika terjadi transaksi pembelian bahan baku maupun bahan penolong, maka akan berpengaruh terhadap kas karena transaksi yang terjadi di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah tunai. Dalam pencatatanya karena yang digunakan adalah metode perpetual, maka pembelian bahan baku yang dilakukan akan menambah persediaan. Dalam SAK EMKM (2016) menyatakan persediaan aset:

1. Untuk dijual dalam kegiatan normal
2. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; dan

3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa

Pengakuan dan pengukuran untuk persediaan telah ditentukan di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (2016) sebagai berikut:

1. Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya
2. Biaya perolehan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap digunakan

Peneliti memberikan rekomendasi pencatatan pembelian bahan baku dan bahan penolong sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekomendasi Pencatatan Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------|--|-------------------------------|---------------|
| 1/1/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 5.045.000 Rp 1.578.000 | Rp 46.623.000 |
| 1/2/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 47.150.000 Rp 1.578.000 | Rp 48.728.000 |
| 1/3/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 44.275.000 Rp 1.578.000 | Rp 45.853.000 |
| 1/4/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 42.415.000 Rp 1.578.000 | Rp 43.993.000 |
| 1/5/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 49.520.000 Rp 1.578.000 | Rp 51.098.000 |

Tabel 4.5
Rekomendasi Pencatatan Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|-------------------------------|---------------|
| 1/6/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 41.875.000 Rp 1.578.000 | Rp 43.453.000 |
| 1/7/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 43.215.000 Rp 1.578.000 | Rp 44.793.000 |
| 1/8/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 41.425.000 Rp 1.578.000 | Rp 43.003.000 |
| 1/9/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 51.000.000 Rp 1.578.000 | Rp 52.578.000 |
| 1/10/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 50.875.000 Rp 1.578.000 | Rp 52.453.000 |
| 1/11/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 49.775.000 Rp 1.578.000 | Rp 51.353.000 |
| 1/12/2017 | Persediaan Bahan Baku Persediaan Bahan Penolong Kas dan Bank | Rp 55.450.000 Rp 1.578.000 | Rp 57.028.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Bedasarkan rekomendasi yang diberikan peneliti pada tabel 4.5, maka transaksi yang terjadi akan berpengaruh terhadap bertambahnya bahan baku dan bahan penolong serta mengurangi jumlah kas yang ada. Persediaan bahan baku dan penolong dicatat sebesar biaya perolehannya yang disajikan dalam tabel 4.3 dan 4.4. Sehingga pada tahap pelaporan keuangan nominal yang disajikan dapat menunjukkan angka yang relevan dan akurat.

4.2.2.4 Catatan Produksi

Catatan produksi yang ada pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah catatan penggunaan bahan baku dan juga bahan

penolong. UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri mencatat berapa produk yang dihasilkan dalam setiap produksinya. Berikut adalah catatan yang dibuat oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri:

Tabel 4.6
Catatan Rekapitulasi Produksi Perminggu
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Keterangan |
|----------------|--|
| 7/1/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 14/1/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 21/1/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 28/1/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 4/2/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 11/2/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 18/2/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 25/2/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 4/3/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 11/3/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 18/3/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 25/3/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 1/4/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 8/4/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 15/4/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 22/4/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 29/4/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 6/5/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 13/5/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 20/5/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 27/5/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 3/6/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 10/6/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 17/6/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 24/6/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 1/7/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 8/7/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |

Tabel 4.6
Catatan Rekapitulasi Produksi Perminggu
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Keterangan |
|---|--|
| 15/7/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 22/7/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 29/7/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 5/8/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 12/8/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 19/8/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 26/8/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 2/9/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 9/9/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 16/9/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 23/9/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 30/9/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 7/10/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 14/10/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 21/10/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 28/10/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 4/11/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 11/11/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 18/11/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 25/11/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 2/12/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 9/12/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 16/12/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 23/12/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| 30/12/2017 | Produksi 1 minggu 8 set banjari dan 8 set samroh |
| Total rekapitulasi produksi selama tahun 2017 yaitu 384 set banjari dan 384 set samroh | |

Sumber: UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Bedasarkan data yang diperoleh dari UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri, maka dapat dilihat bahwa pencatatan yang dilakukan dalam kegiatan masih sangat sederhana. Dimana catatan yang dihasilkan belum dapat menggambarkan penggunaan bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang dalam SAK EMKM disebut

sebagai biaya konversi yang dari biaya-biaya tersebut dihasilkan suatu barang jadi yang kemudian menjadi nilai persediaan barang jadi. Karena Pencatatan yang dilakukan belum sesuai maka, peneliti harus menelusuri berapa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang terjadi.

Bedasarkan data yang diperoleh dari UKM mengenai kegiatan produksinya yang disajikan dalam tabel 4.6. Diketahui bahwa UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri memiliki volume produksi yang sama yakni menghasilkan 8 set banjari dan 8 set samroh dalam setiap produksinya perminggu, maka dari data yang ada peneliti akan mencoba menelusuri biaya-biaya yang terjadi.

Pertama adalah menelusuri penggunaan bahan baku, dalam setiap kali produksi bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan 8 set banjari dan 8 set samroh. Peryataan ini disampaikan oleh Ibu Akhlakur Karimah dalam wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu 1 September 2018 pukul 09:00 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Untuk catatan produksi biasanya kita ngerekapnya mingguan mas, karena si kita sama setiap minggunya. Jadi 1 minggu itu 4 hari buat banjari itu dapat 8 set banjari dan 2 hari juga buat samroh dapat 8 set, dan untuk bahan yang digunakan 8 set banjari butuhnya kayu 88 potong, kulit 24 lembar, paku beji 16 dozz, kencer kuningan 8 pcs. Dan juga bahan yang digunakan untuk 8 set samroh adalah kayu 40 potong, kulit 24 lembar, paku beji 8 dozz, kencer kuningan 4 potong kalo untuk bahan penunjang laninya itu ya paku payung 64 pcs, spirtus 1 botol, impra 3 liter, thinner 1 kaleng gitu mas.”

Dari pernyataan diatas maka dapat ditelusuri penggunaan kuantitas bahan baku dan bahan penolong setiap satu kali produksi. Setelah

mengetahui jumlah yang digunakan setiap kali produksi, selanjutnya adalah mencari nilai dari bahan yang digunakan. Nilai dari bahan baku dan bahan penolong dapat diketahui dengan mencari harga satuan per bahan terlebih dahulu yang diperoleh dari total pembelian dibagi dengan jumlah pembelian. Setelah mengetahui harga satuan per bahan maka selanjutnya adalah mengalihkan jumlah bahan yang digunakan dengan harga satuan baru akan diketahui total nilai bahan yang digunakan. Dengan demikian, untuk lebih mempermudah penelusuran penggunaan bahan baku dan bahan penolong, berikut disajikan tabel penggunaan bahan baku dan bahan penolong untuk perminggu:

Tabel 4.7
Penggunaan Bahan Baku
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana ImamBahri”
(Per Minggu/6 hari Produksi) Tahun 2017

| No | Nama Bahan | Jumlah Digunakan | Harga Satuan | Total |
|---|-----------------|------------------|--------------|----------------------|
| 1 | Kayu | 88 Ptg | Rp 40.000 | Rp 3.520.000 |
| 2 | Kulit | 24 Lbr | Rp 85.000 | Rp 2.040.000 |
| 3 | Paku Beji | 16 Dozz | Rp 30.000 | Rp 480.000 |
| 4 | Kencer Kuningan | 8 Pcs | Rp 30.000 | Rp 240.000 |
| Total Penggunaan Bahan Baku Banjari | | | | Rp 6.280.000 |
| 1 | Kayu | 40 Ptg | Rp 40.000 | Rp 1.600.000 |
| 2 | Kulit | 24 Lbr | Rp 85.000 | Rp 2.040.000 |
| 3 | Paku Beji | 8 Dozz | Rp 30.000 | Rp 240.000 |
| 4 | Kencer Kuningan | 4 Pcs | Rp 30.000 | Rp 120.000 |
| Total Penggunaan Bahan Baku Samroh | | | | Rp 4.000.000 |
| Total Penggunaan Bahan Baku Banjari & Samroh | | | | Rp 10.280.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4.8
Penggunaan Bahan penolong
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
(Per Minggu/6 hari Produksi) Tahun 2017

| No | Nama Bahan | Jumlah Digunakan | Harga Satuan | Total |
|---|-------------|------------------|--------------|-------------------|
| 1 | Paku Payung | 64 Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 160.000 |
| 2 | Spirtus | 1 Btl | Rp 10.000 | Rp 10.000 |
| 3 | Impra | 3 Ltr | Rp 64.000 | Rp 192.000 |
| 4 | Thinner | 1 Klng | Rp 30.000 | Rp 30.000 |
| Total Penggunaan Bahan Penolong Banjari & Samroh | | | | Rp 392.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4.7 dan 4.8 merupakan hasil olahan peneliti berdasarkan pada hasil wawancara dan dokumentasi dari UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri mengenai penggunaan bahan baku dan bahan penolong untuk perminggu. Selanjutnya adalah mencari jumlah penggunaan bahan baku dan bahan penolong selama pada tahun 2017

Jumlah produksi UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri selama tahun 2017 adalah sebanyak 21 kali produksi dengan volume produk yang dihasilkan sama. Dengan demikian secara otomatis penggunaan bahan baku dan bahan penolong juga sama setiap produksinya, sehingga perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui jumlah penggunaan bahan baku dan bahan penolong selama tahun 2017 adalah dengan mengalihkan penggunaan bahan baku untuk perminggu dengan jumlah produksi, maka perhitungan penggunaan bahan baku dan bahan penolong selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Bulan | Keterangan | Penggunaan dalam 1 minggu produksi | Jumlah minggu produksi (1 bulan) | Total |
|--------------|-------------------|---|---|---------------|
| Januari | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| Februari | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| Maret | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| April | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| Mei | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| Juni | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| Juli | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| Agustus | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| September | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| Oktober | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| November | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp.41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |
| Desember | Bahan Baku | Rp 10.280.000 | 4 | Rp 41.120.000 |
| | Bahan Penolong | Rp 392.000 | 4 | Rp 1.568.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui jumlah penggunaan bahan baku dan bahan penolong selama tahun 2017. Maka setelah penggunaan bahan baku dan bahan penolong diketahui selanjutnya adalah pencatatan untuk penggunaan keduanya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Rekomendasi Pencatatan Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|---|----------------|----------------|
| 1/1/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 31/1/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/2/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 1/2/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/3/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 1/3/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/4/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 1/4/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/5/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 1/5/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/6/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 1/6/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/7/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 1/7/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/8/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 1/8/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/9/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 1/9/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 10/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp.41.120.000 | Rp.41.120.000 |
| 1/10/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/11/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |

Tabel 4.10
Rekomendasi Pencatatan Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” (lanjutan)

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|-----------|---|----------------|----------------|
| 1/11/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |
| 1/12/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Persediaan Bahan Baku | Rp. 41.120.000 | Rp. 41.120.000 |
| 1/12/2017 | BOP Persediaan Bahan Penolong | Rp.1.568.000 | Rp.1.568.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Bedasarkan rekomendasi yang disajikan dalam tabel 4.10, penggunaan bahan baku dicatat sebagai Persediaan barang dalam proses di sisi debit dan mengurangi persediaan bahan baku, sedangkan penggunaan bahan penolong dicatat sebagai biaya *overhead* pabrik di sisi debit dan mengurangi persediaan bahan penolong. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Reschiwati (2016: 7-9) bahwa dalam suatu proses produksi penggunaan bahan baku dan juga biaya tenaga kerja langsung akan dicatat sebagai Persediaan barang dalam proses karena merupakan unsur dalam produksi, begitu juga biaya-biaya yang terjadi dalam produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung disebut biaya *overhead* pabrik yang juga masuk ke dalam persediaan barang dalam proses. Dan setelah barang dalam proses selesai diproduksi akan dicatat ke dalam persediaan barang jadi.

Kedua adalah biaya tenaga kerja langsung, dimana akun ini muncul karena dalam proses produksi yang dilakukan adalah menggunakan karyawan produksi yang disebut dengan tenaga kerja langsung. Jumlah tenaga kerja langsung yang ada di UKM 12 karyawan.

Tabel 4.11
Gaji Karyawan Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Bulan | No | Nama Karyawan | Gaji Perminggu | Jumlah Produksi | Total |
|--------------|-----------|----------------------|-----------------------|------------------------|--------------|
| Januari | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| Februari | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| Maret | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |

Tabel 4.11
Gaji Karyawan Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Bulan | No | Nama Karyawan | Gaji Perminggu | Jumlah Produksi | Total |
|-------|----|---------------|----------------|-----------------|--------------|
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| April | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| Mei | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| Juni | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |

Tabel 4.11
Gaji Karyawan Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Bulan | No | Nama Karyawan | Gaji Perminggu | Jumlah Produksi | Total |
|--------------|-----------|----------------------|-----------------------|------------------------|--------------|
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| Juli | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| Agustus | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| September | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |

Tabel 4.11
Gaji Karyawan Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Bulan | No | Nama Karyawan | Gaji Perminggu | Jumlah Produksi | Total |
|--------------|-----------|----------------------|-----------------------|------------------------|--------------|
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| Oktober | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| November | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| Desember | 1 | Andi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 2 | Bahrudin | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 3 | Dedi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 4 | Fahrul | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 5 | Hamidi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 6 | Joko | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 7 | Munir | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 8 | Pardi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 9 | Rendi | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 10 | Sukri | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |
| | 11 | Iqbal | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |

Tabel 4.11

Gaji Karyawan Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Bulan | No | Nama Karyawan | Gaji Perminggu | Jumlah Produksi | Total |
|-------|----|---------------|----------------|-----------------|--------------|
| | 12 | Yusuf | Rp 390.000 | 4 | Rp 1.560.000 |

Sumber: UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Catatan yang disajikan dalam tabel 4.11 merupakan catatan yang dibuat oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri untuk gaji karyawan dalam kegiatan produksi. Jumlah yang disajikan memang sudah menunjukkan berapa besar biaya tenaga kerja langsung yang digunakan untuk proses produksi selama tahun 2017, akan tetapi pencatatan yang sedemikian rupa belum sesuai dengan kaidah yang ada. Sehingga dari penjelasan tersebut peneliti merekomendasikan pencatatan biaya tenaga kerja langsung sebagai berikut:

Tabel 4.12
Rekomendasi Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|-----------|---|---------------|---------------|
| 31/1/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/1/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 28/2/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 28/2/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/3/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/3/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 30/4/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 30/4/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |

Tabel 4.12
Rekomendasi Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|---|---------------|---------------|
| 31/5/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/5/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 30/6/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 30/6/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/7/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/7/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/8/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/8/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 30/9/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 30/9/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/10/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/10/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 30/11/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 30/11/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/12/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas dan Bank | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |
| 31/12/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000 | Rp 18.720.000 |

Sumber: Data diolah Peneliti

Bedasarkan rekomendasi peneliti mengenai pencatatan biaya tenaga kerja langsung yang disajikan dalam tabel 4.12, maka jelas berapa besar

biaya produksi yang digunakan untuk tenaga kerja langsung dan juga akan mempengaruhi terhadap jumlah kas yang ada, sehingga pencatatan yang dilakukan akan dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat. Sebagaimana menurut Reschiwati (2016: 7-8) bahwa dalam perusahaan manufaktur upah kepada tenaga kerja langsung dicatat sebagai persediaan barang dalam proses dan mengurangi kas saat pembayaran.

Ketiga adalah biaya *overhead* pabrik, biaya *overhead* pabrik terdiri dari keseluruhan biaya produksi yang terjadi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk proses produksi (Salman, 2013: 38). Sedangkan menurut Reschiwati (2016: 8) menyatakan bahwa biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang dapat berupa kas ataupun non-kas, seperti listrik, air, penyusutan yang digunakan untuk proses produksi. Dalam proses produksinya biaya yang dikeluarkan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri telah menyajikan dalam catatan sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.13
Catatan Biaya-Biaya Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Bulan | No | Keterangan | Total |
|----------|----|--------------------------------|------------|
| Januari | 1 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 2 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| Februari | 3 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 4 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| Maret | 5 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 6 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| April | 7 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 8 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| Mei | 9 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |

Tabel 4.13
Catatan Biaya-Biaya Produksi UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Bulan | No | Keterangan | Total |
|----------|----|--------------------------------|------------|
| | 10 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| Juni | 11 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 12 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| Juli | 13 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 14 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| Agustus | 15 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 16 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| Oktober | 17 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 18 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| November | 19 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 20 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |
| Desember | 21 | Biaya Listrik (rumah produksi) | Rp 900.000 |
| | 22 | Biaya Transportasi | Rp 250.000 |

Sumber: UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Data diatas merupakan pencatatan yang dilakukan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri yang masih sangat sederhana. Beban yang dicatat memang benar merupakan biaya *overhead* pabrik yang sifatnya mengurangi kas, akan tetapi dengan pencatatan yang demikian tidak akan berpengaruh terhadap jumlah kas. Lain dari pada itu biaya listrik yang tercatat dalam tabel 4.13 adalah seluruh biaya listrik yang dibayarkan selama tahun 2017. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Akhlakur Karimah dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari sabtu 1 September 2018 pukul 09:24 WIB sebagai berikut:

“Kalau listrik sudah dipisah sendiri antara buat produksi dan operasional.”

Biaya listrik dan transportasi yang digunakan untuk proses produksi merupakan biaya *overhead* pabrik. Rekomendasi pencatatan biaya *overhead* pabrik yang direkomendasikan oleh peneliti:

Tabel 4.14
Rekomendasi Pencatatan Biaya *Overhead* Pabrik
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|--------------------------|--------------------------|
| 31/1/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 31/1/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 28/2/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 28/2/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 31/3/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 31/3/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 30/4/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 30/4/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 31/5/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 31/5/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 30/6/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 30/6/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |

Tabel 4.14
Rekomendasi Pencatatan Biaya *Overhead* Pabrik
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|--------------------------|--------------------------|
| 31/7/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 31/7/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 31/8/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 31/8/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 30/9/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 30/9/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 31/10/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 31/10/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 30/11/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |
| 30/11/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |
| 31/12/2017 | Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi Kas dan Bank | Rp 900.000 Rp 250.000 | Rp 1.150.000 |

Tabel 4.14
Rekomendasi Pencatatan Biaya *Overhead* Pabrik
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|------------|---|--------------|--------------------------|
| 31/12/2017 | BOP Biaya listrik rumah produksi Biaya transportasi | Rp 1.150.000 | Rp 900.000 Rp 250.000 |

Sumber: Data diolah Peneliti

UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri belum mencatat biaya *overhead* pabrik non-kas yang seharusnya dicatat karena digunakan dalam proses produksi. Biaya tersebut merupakan beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk produksi. Sebagaimana disampaikan Martani Dkk (2012: 271) aset tetap yaitu harta yang dimiliki dan digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa. Biaya penyusutan yang masuk dalam *overhead* pabrik adalah aset yang tetap digunakan dalam masa produksi (Salman, 2013: 68).

Bedasarkan hasil wawancara mengenai aset tetap milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri yang dilaksanakan pada hari sabtu 1 September 2018 pukul 09:01 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Aset tetap yang digunakan untuk produksi adalah sebagai berikut:

“Aset tetapnya ada banyak mas kayak peralatan ada dulangan, kapak, pisau, gergagi, palu, tang, bor besar, bor kecil, lemari gallery/kantor, kipas angin rumah gallery/kantor, kipas angina rumah produksi, meja gallery/kantor, kursi gallery/kantor, ada juga mesin penghalus, kompresor, mesin bubut kayu sama mobil pick up buat belanja dan antar barang, sama ini mas rumah produksi dan rumah gallery hehe”

Setelah mengetahui aset yang digunakan untuk produksi maka untuk penyajian dalam laporan keuangan peneliti membutuhkan informasi mengenai harga perolehan dan tahun perolehan untuk dapat mengetahui nilai buku aset tersebut. Maka hal tersebut disampaikan oleh Ibu Akhlakur Karimah pada wawancara hari sabtu 1 September 2018 pukul 09:18 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Kalau awal belinya dulu pas yang tahun 2010 itu yang dibulan januari tanggal 9 ada mesin bubut kayu dengan harga satuan Rp 7.000.000 dan mempunyai 3, lalu di tanggal yang sama ada mesin kompresor 1 dengan harga satuan Rp 2.500.000, dan ada lagi mesin penghalus dengan harga satuan Rp 1.500.000 diperoleh pada tanggal yang sama juga, terus ada juga rumah produksi diperoleh dengan harga Rp 400.000.000 pada bulan januari tanggal 25 dan beserta tanah dengan harga Rp 150.000.000. Pada tahun 2011 membeli mobil pick up dengan harga Rp 150.000.000 diperoleh pada bulan juni tanggal 15. Pada tahun 2012 membeli semacam perlatan kapak dengan harga satuan Rp 60.000 memiliki 4 unit, gergaji dengan harga satuan Rp 35.000 memiliki 5 unit, tang dengan harga satuan Rp 50.000 memiliki 5 unit, palu dengan harga satuan Rp 25.000 memiliki 5 unit dan dibeli sama semua pada bulan januari tanggal 10, membeli bor kecil dengan harga satuan Rp 400.000 memiliki 2 unit, bor besar dengan harga satuan Rp 3.000.000 dan diperoleh pada bulan maret tanggal 1, membeli lemari gallery/kantor dengan harga satuan Rp 4.000.000 diperoleh bulan agustus tanggal 20. Pada tahun 2013 membeli rumah gallery/kantor dengan harga satuan Rp 100.000.000 diperoleh bulan april tanggal 5, membeli kipas angin untuk rumah gallery/kantor dengan harga satuan Rp 180.000 diperoleh bulan oktober tanggal 27. Pada tahun 2014 membeli kipas angina untuk rumah produksi dengan harga satuan Rp 180.000 memiliki 2 unit dan diperoleh bulan april tanggal 12. Pada tahun 2015 membeli meja untuk rumah gallery/kantor dengan harga satuan Rp 550.000, kursi untuk rumah gallery/kantor dengan harga satuan Rp 200.000 diperoleh bulan januari tanggal 1. Pada tahun 2016 membeli dulangan dengan harga satuan Rp 55.000 memiliki 20 unit diperoleh bulan februari tanggal 15, pisau dengan harga satuan Rp 30.000 memiliki 6 unit diperoleh bulan november tanggal 20. Pada tahun 2017 membel kursi kecil untuk rumah produksi dengan harga satuan Rp 25.000 memiliki 10 unit diperoleh bulan mei tanggal 18.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka untuk mempermudah penyajian informasi data wawancara mengenai harga perolehan serta tahun perolehan aset tetap disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15
Data Harga Perolehan Aset Tetap
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Nama Aset | Tahun Perolehanya | Jumlah | Harga Per Unit | Total Harga Perolehan |
|----------------------------|-------------------|--------|----------------|-----------------------|
| Tanah | 25 Jan 2010 | 1 | Rp 150.000.000 | Rp 150.000.000 |
| Rumah Produksi | 25 Jan 2010 | 1 | Rp 400.000.000 | Rp 400.000.000 |
| Rumah Gallery | 5 April 2013 | 1 | Rp 100.000.000 | Rp 100.000.000 |
| Mobil Pick Up | 15 Juni 2011 | 1 | Rp 150.000.000 | Rp 150.000.000 |
| Mesin Bubut Kayu | 9 Jan 2010 | 3 | Rp 7.000.000 | Rp 21.000.000 |
| Kompresor | 9 Jan 2010 | 1 | Rp 2.500.000 | Rp 2.500.000 |
| Mesin Penghalus | 9 Jan 2010 | 1 | Rp 1.500.000 | Rp 1.500.000 |
| Kapak | 10 Jan 2012 | 4 | Rp 60.000 | Rp 240.000 |
| Gergaji | 10 Jan 2012 | 5 | Rp 35.000 | Rp 175.000 |
| Tang | 10 Jan 2012 | 5 | Rp 50.000 | Rp 250.000 |
| Palu | 10 Jan 2012 | 5 | Rp 25.000 | Rp 125.000 |
| Bor Kecil | 1 Maret 2012 | 2 | Rp 400.000 | Rp 800.000 |
| Bor Besar | 1 Maret 2012 | 1 | Rp 3.000.000 | Rp 3.000.000 |
| Kipas Angin Rumah Produksi | 12 April 2014 | 2 | Rp 180.000 | Rp 360.000 |
| Dulangan | 15 Feb 2016 | 20 | Rp 55.000 | Rp 1.100.000 |
| Pisau | 20 Nov 2016 | 6 | Rp 30.000 | Rp 180.000 |
| Kursi kecil Rumah Produksi | 18 Mei 2017 | 10 | Rp 25.000 | Rp 250.000 |
| Lemari Gallery | 20 Agst 2012 | 1 | Rp 4.000.000 | Rp 4.000.000 |
| Kipas Angin Gallery | 27 Okt 2013 | 1 | Rp 180.000 | Rp 180.000 |
| Meja Gallery | 1 Jan 2015 | 1 | Rp 550.000 | Rp 550.000 |
| Kursi Gallery | 1 Jan 2015 | 1 | Rp 200.000 | Rp 200.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4.15 menunjukkan data aset tetap beserta harga dan tahun perolehannya, selanjutnya adalah melihat nilai buku setiap aset tetap untuk disajikan dalam laporan keuangan dan penyusutannya dapat dibebankan ke dalam biaya *overhead* pabrik karena digunakan untuk produksi. Untuk

mempermudah penyajiannya dalam laporan keuangan, aset tetap yang memiliki nilai yang kecil akan dikelompokkan kedalam satu akun Peralatan, Mesin, Rumah dan Kendaraan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (2016) menjelaskan tentang definisi aset tetap yaitu “aset yang dimiliki oleh entitas yang akan digunakan dalam suatu kegiatan usahanya dan diharapkan bisa digunakan entitas untuk lebih dari satu periode.” Mengenai pengakuan dan pengukuran aset tetap juga telah ditentukan di dalam SAK EMKM (2016) sebagai berikut:

1. Entitas mengakui suatu pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap jika: manfaat ekonomik dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas biaya yang bisa di ukur dengan andal
2. Aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya

Sedangkan Rudianto (2012; 257) menyatakan berkaitan dengan penilaian dan penyajian aset tetap, IFRS mengizinkan salah satu dari dua metode yang bisa digunakan yaitu: Berbasis harga perolehan dan Berbasis Revaluasi. Dengan demikian UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri memiliki penilaian dan penyajian berbasis harga perolehan. Dimana jika nilai aset yang disajikan dalam laporan keuangan adalah sejumlah harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan jika ada (Rudianto, 2012: 258).

Martani Dkk (2012: 285) menyatakan dari setiap aset yang memiliki biaya perolehan yang signifikan harus disusutkan. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (IAI, 2016) mengatur tentang penyusutan suatu aset tetap sebagai berikut:

- a) Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi
- b) Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai sisa
- c) Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah tersedia untuk digunakan
- d) Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh suatu entitas

Bedasarkan ketentuan SAK EMKM aset tetap dapat disusutkan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun, dan metode penyusutan yang digunakan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah metode garis lurus tanpa menggunakan nilai residu karena pemakaian aset dari tahun ke tahun adalah sama. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan Jusup (2011: 150) bahwa metode depresiasi garis lurus adalah metode yang sering digunakan karena metode ini cocok digunakan bila pemakaian aset relative sama dari tahun ke tahun. Perhitungan metode garis lurus yaitu biaya perolehan dikurangi nilai sisa dan dibagi umur manfaat. Umur manfaat untuk aset tetap di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri telah ditentukan berdasarkan dengan pernyataan Ibu

Akhlakur Karimah dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari Sabtu 1 September 2018 pukul 09:05 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana

Imam Bahri:

“Kalau kegunaannya ya mas, kalau yang peralatan itu kayak kapak, gergaji, tank, palu, bor kecil, bor besar, kipas angin, pisau itu sekitar 8 tahunan terus ada lagi dulangan, kursi kecil itu 4 tahunan mas, untuk mesin bubut kayu, kompresor, penghalus itu kuat lah 10 tahunan, kendaraan 15 tahunan lalu kalau rumah produksi 20 tahunan bisa kan sekalian dirawat.”

Sehingga dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa masa manfaat untuk setiap aset tetap adalah sebagaimana yang disampaikan oleh pemilik UKM. Sebagaimana yang ditentukan oleh SAK EMKM bahwa umur manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas yang disini adalah pemilik UKM.

Berdasarkan ketentuan SAK EMKM yang telah dijelaskan dengan beberapa data yang diperoleh mengenai aset tetap, maka peneliti akan menghitung nilai buku setiap aset per 31 Desember 2016 dan kemudian menghitung penyusutan Tahun 2017 yang dibebankan ke dalam biaya *overhead* pabrik karena aset tetap digunakan untuk produksi dan dibebankan kedalam beban operasional karena digunakan untuk operasional UKM.

Rician perhitungan aset tetap dalam sebagai berikut:

Tanah yang dimiliki UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah seluas 150 meter² yang diperolehnya tahun 2010 dengan harga perolehan per meter² Rp 1.000.000. Dimana tanah ini digunakan untuk bangunan produksi dan kantor

Kelompok aset tetap yang pertama adalah rumah Gedung. Gedung yang terdiri dari 2 bangunan yaitu. Untuk pertama yang digunakan produksi diperoleh tahun 2010 dengan harga perolehan sebesar Rp 400.000.000. Kemudian masa manfaat yang ditentukan oleh pemilik UKM untuk rumah produksi adalah 20 tahun. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus tanpa nilai sisa. Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Perhitungan Penyusutan Gedung untuk Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| | | | | |
|--|---|---|---|---------------|
| Penyusutan Gedung Produksi Pertahun | = | $\frac{\text{Rp. 400.000.000} - 0}{20 \text{ (Tahun)}}$ | = | Rp 20.000.000 |
| Penyusutan Gedung Produksi Perbulan | = | $\frac{\text{Rp. 20.000.000}}{12 \text{ (Bulan)}}$ | = | Rp 1.666.667 |

Sumber: Data diolah peneliti

Dengan demikian maka perhitungan untuk nilai buku gedung untuk produksi disajikan dalam tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Nilai Buku dan Akumulasi Gedung untuk Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Keterangan | Jumlah |
|--------------------------------------|------------------|
| Harga perolehan (25 Jan 2010) | Rp 400.000.000 |
| Akm Penyus (25 Jan 2010-31 Des 2016) | (Rp 140.000.000) |
| Nilai Buku Per 1 Jan 2017 | Rp 260.000.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Sehingga dari perhitungan diatas diketahui nilai buku gedung untuk produksi pada tanggal 31 desember 2016 adalah senilai Rp 260.000.000. Untuk akumulasi penyusutan akun rumah produksi sampai dengan tahun 2016 adalah senilai Rp 140.000.000 yang akan dimasukkan kedalam neraca awal tahun 2017. Sedangkan untuk tahun 2017 adalah senilai Rp 20.000.000, dan beban penyusutan perbulanya adalah nilai tersebut sebesar

Rp1.666.667. Akan dimasukkan dalam beban *overhead* pabrik karena aset digunakan untuk produksi.

Gedung kedua adalah yang digunakan untuk kantor diperoleh pada tahun 2013 dengan harga perolehan sebesar Rp 100.000.000. Masa manfaat yang telah ditentukan oleh UKM adalah selama 20 tahun. Metode penyusutan yang digunakan untuk kantor adalah sama dengan sebelumnya yaitu metode garis lurus tanpa menghitung nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan gedung yang digunakan untuk kantor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Perhitungan Penyusutan Gedung untuk Kantor
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| | | |
|---|---|----------------|
| Penyusutan Gedung untuk Kantor Tahun | $\frac{\text{Rp } 100.000.000 - 0}{20 \text{ (Tahun)}}$ | = Rp 5.000.000 |
| Penyusutan Gedung untuk Kantor Perbulan | $\frac{\text{Rp } 5.000.000}{12 \text{ (Bulan)}}$ | = Rp 416.668 |

Sumber: Data diolah peneliti

Maka, dari perhitungan penyusutan yang disajikan pada tabel 4.18 tentang gedung untuk kantor, dapat disajikan nilai buku dan akumulasi penyusutan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Nilai Buku dan Akumulasi Rumah Gedung untuk Kantor
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Keterangan | Jumlah |
|--|-----------------|
| Harga Perolehan (5 April 2013) | Rp 100.000.000 |
| Akm Penyus (5 April 2013- 31 Des 2016) | Rp (18.750.000) |
| Nilai Buku Per 1 Jan 2017 | Rp 81.250.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Dari tabel 4.19 diketahui nilai buku untuk gedung yang digunakan untuk kantor pada tanggal 31 desember 2016 adalah sebesar Rp 81.250.000,

dan akumulasi penyusutannya sebesar Rp 18.750.000, sedangkan untuk beban penyusutan rumah gallery tahun 2017 dengan nilai Rp 5.000.000, dan beban penyusutan perbulanaya adalah nilai tersebut sebesar Rp 416.667 akan dimasukkan ke dalam biaya operasional perusahaan pada tanggal 31 desember 2017 karena aset ini digunakan untuk operasional bukan produksi.

Dengan demikian harga perolehan untuk gedung yang digunakan untuk produksi dan kantor adalah sebesar Rp 350.000.000 dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 243.750, untuk akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 106.250.000

Aset tetap yang ketiga adalah kendaraan yang di dapat pada tahun 2011 dengan harga perolehan sebesar Rp 150.000.000. Masa manfaat yang telah ditentukan oleh UKM adalah selama 15 tahun. Lalu metode yang digunakan untuk kendaraan adalah sama dengan sebelumnya yaitu memakai metode garis lurus tanpa menghitung nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan aset tetap kendaraan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Perhitungan Penyusutan Kendaraan
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| | | |
|----------------------|---|------------------|
| Penyusutan Kendaraan | $\frac{\text{Rp } 150.000.000 - 0}{15 \text{ (Tahun)}}$ | = Rp 10.000.0000 |
| Pertahun | | |
| Penyusutan Kendaraan | $\frac{\text{Rp } 10.000.000}{12 \text{ (bulan)}}$ | = Rp 833.333 |
| Perbulan | | |

Sumber: Data diolah peneliti

Dengan demikian maka perhitungan untuk nilai buku rumah produksi disajikan dalam tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Nilai Buku dan Akumulasi Kendaraan
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Keterangan | Jumlah |
|---------------------------------------|-----------------|
| Harga Perolehan (15 Juni 2011) | Rp 150.000.000 |
| Akm Penyus (15 Juni 2011-31 Des 2016) | (Rp 55.833.333) |
| Nilai Buku Per 1 Jan 2017 | Rp 94.166.668 |

Sumber: Data diolah peneliti

Sehingga dari perhitungan diatas diketahui nilai buku kendaraan pada tanggal 2016 desember adalah senilai Rp 94.166.666,67. Nilai ini yang akan dimasukkan kedalam neraca awal bulan januari tahun 2017 untuk akumulasi penyusutan akun kendaraan sampai dengan tahun 2016 adalah senilai Rp 55.833.333, yang akan dimasukkan kedalam neraca awal tahun 2017. Sedangkan untuk tahun 2017 adalah senilai Rp 10.000.000, dan beban penyusutan perbulan adalah nilai tersebut sebesar Rp 833.333. Akan dimasukkan kedalam beban *overhead* pabrik karena aset masih digunakan untuk produksi. Dalam setiap bulan kendaraan digunakan untuk belanja satu kali dan sekali dan sekalian mengantar produk sekali juga. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Akhlakul Karimah dalam wawancara yang dilakukan pada hari sabtu, 1 September 2018 di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri pukul 09:31 WIB sebagai berikut:

“Kalau mobil sendiri digunakan itu satu bulan sekali soalnya saya sekalian mengantar pembelian sama beli bahan bakunya buat produksi.”

Sedangkan yang boleh dibebankan ke dalam *overhead* pabrik hanyalah yang digunakan untuk pendukung proses produksi seperti pembelian bahan dan selain itu dibebankan ke biaya operasional. Hal ini

diperkuat oleh pemaparan Jusup (2011: 562) bahwa beban depresiasi gedung dan peralatan pabrik merupakan unsur *overhead* pabrik.

Aset tetap yang ke empat yaitu mesin bubut kayu yang diperoleh pada tahun 2010, dengan harga perolehannya sebesar Rp 21.000.000. Masa manfaat yang telah ditentukan oleh UKM adalah selama 10 tahun. Metode penyusutan yang digunakan untuk mesin bubut kayu ini adalah sama dengan sebelumnya yaitu memakai metode garis lurus tanpa menghitung nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan aset tetap mesin bubut kayu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Perhitungan Penyusutan Mesin Bubut Kayu
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| | | |
|------------------------|--|-------------|
| Penyusutan Mesin Bubut | $\frac{\text{Rp. 25.000.000} - 0}{10 \text{ (Tahun)}}$ | = 2.500.000 |
| Pertahun | = | |
| Penyusutan Mesin Bubut | $\frac{\text{Rp 2.500.000}}{12 \text{ (Bulan)}}$ | = 208.333 |
| Perbulan | = | |

Sumber: Data diolah peneliti

Dengan demikian maka perhitungan uuntuk nilai buku mesin bubut kayu ini disajikan dalam tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23
Nilai Buku dan Penyusutan Mesin Bubut Kayu
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Keterangan | Jumlah |
|--|---------------|
| Harga Perolehan (9 Jan 2010) | Rp 21.000.000 |
| Akm Penyus (9 Jan 2010 – 31 Des 2016) | Rp 14.700.000 |
| Nilai Buku | Rp 6.300.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Sehingga dari perhitungan diatas dapat diketahui nilai buku mesin bubut kayu pada tanggal 31 desember 2016 adalah senilai Rp 6.300.000. Nilai ini yang akan dimasukkan kedalam neraca awal bulan januari tahun

2017 untuk akumulasi penyusutan akun mesin bubut kayu sampai dengan tahun 2016 adalah senilai Rp 14.700.000, yang akan dimasukkan kedalam neraca awal tahun 2017. Sedangkan untuk tahun 2017 adalah senilai Rp 2.500.000 dan beban penyusutan perbulanya adalah nilai tersebut sebesar Rp 208.333. Akan dimasukkan dalam beban *overhead* pabrik karena aset masih digunakan sebagai produksi.

Aset tetap yang kelima adalah mesin kompresor yang diperoleh pada tahun 2010 dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000. Masa manfaat telah ditentukan oleh pemilik UKM selama 10 tahun. Metode penyusutan yang digunakan untuk mesin kompresor adalah sama dengan sebelumnya yaitu metode garis lurus tanpa menghitung nilai sisa. Maka perhitungan akumulasi aset tetap mesin kompresor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24
Nilai Buku dan Akumulasi Mesin Kompresor
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Keterangan | Jumlah |
|--|----------------|
| Harga Perolehan (9 Jan 2010) | Rp 2.500.000 |
| Akm Penyus (9 Jan 2010 – 31 Des 2016) | (Rp 1.750.000) |
| Nilai Buku Per 1 jan 2017 | Rp 750.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Sehingga bisa diperhitungan tabel diatas nilai buku mesin kompresor pada tanggal 31 desember 2016 adalah senilai Rp 750.000. Nilai ini yang akan dimasukkan kedalam neraca awal bulan januari tahun 2017 untuk akumulasi penyusutan akun mesin kompresor sampai dengan tahun 2016 adalah senilai Rp 1.750.000, yang akan dimasukkan kedalam neraca awal tahun 2017. Sedangkan untuk tahun 2017 adalah senilai Rp 2.500.000, dan

beban penyusutan perbulunya adalah nilai tersebut sebesar Rp 208.333. Akan dimasukkan dalam beban *overhead* pabrik karena aset masih digunakan sebagai produksi.

Aset tetap yang keenam adalah mesin penghalus yang diperoleh pada tahun 2010 dengan harga perolehan sebesar Rp 1.500.000. Masa manfaat telah ditentukan oleh pemilik UKM selama 10 tahun. Metode penyusutan yang digunakan untuk mesin penghalus adalah sama dengan sebelumnya yaitu metode garis lurus tanpa menghitung nilai sisa. Maka perhitungan akumulasi aset tetap mesin penghalus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Nilai Buku dan Akumulasi Mesin Penghalus
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Keterangan | Jumlah |
|--|---------------|
| Harga perolehan (9 Jan 2010) | Rp 1.500.000 |
| Akm Penyus (9 Jan 2010 – 31 Des 2016) | Rp 1.050.000 |
| Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 450.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Sehingga bisa diperhitungan tabel diatas nilai buku mesin penghalus pada tanggal 31 desember 2016 adalah senilai Rp 450.000. Nilai ini yang akan dimasukkan kedalam neraca awal bulan januari tahun 2017 untuk akumulasi penyusutan akun mesin penghalus sampai dengan tahun 2016 adalah senilai Rp 1.050.000, yang akan dimasukkan kedalam neraca awal tahun 2017. Sedangkan untuk tahun 2017 adalah senilai Rp 2.500.000, dan beban penyusutan perbulunya adalah nilai tersebut sebesar Rp 208.333.

Aset tetap yang ketujuh adalah peralatan yang digunakan untuk rumah produksi yang diperoleh pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017

dengan harga total perolehan sebesar Rp 6.480.000. Masa manfaat telah ditentukan oleh pemilik UKM semua peralatan selama 8 tahun. Dengan metode penyusutan yang digunakan untuk peralatan rumah produksi adalah sama dengan sebelumnya yaitu metode garis lurus tanpa menghitung nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan aset tetap peralatan rumah produksi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Nilai Buku dan Penyusutan Peralatan Yang Digunakan Untuk Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Nama Aset | Keterangan | Jumlah |
|-------------------------------|--|---------------|
| Kapak | Harga Perolehan (10 Jan 2012) | Rp 240.000 |
| | Akum Penyus (10 Jan 2012 – 31 Des 2016) | Rp 150.000 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 90.000 |
| Gergaji | Harga Perolehan (10 Jan 2012) | Rp 175.000 |
| | Akum Penyus (10 Jan 2012 – 31 Des 2016) | Rp 109.375 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 62.625 |
| Tang | Harga Perolehan (10 Jan 2012) | Rp 250.000 |
| | Akum Penyus (10 Jan 2012 – 31 Des 2016) | Rp 156.250 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 93.750 |
| Palu | Harga Perolehan (10 Jan 2012) | Rp 125.000 |
| | Akum Penyus (10 Jan 2012 – 31 Des 2016) | Rp 78.125 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 48.857 |
| Bor Kecil | Harga Perolehan (1 Maret 2012) | Rp 800.000 |
| | Akum Penyus (1 Maret 2012 – 31 Des 2016) | Rp 483.333 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 316.667 |
| Bor Besar | Harga Perolehan (1 Maret 2012) | Rp 3.000.000 |
| | Akum Penyus (1 Maret 2012 – 31 Des 2016) | Rp 1.812.500 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 1.187.500 |
| Kipas Angin Rumah Produksi | Harga Perolehan (12 April 2014) | Rp 360.000 |
| | Akum Penyus (12 April 2014 – 31 Des 2016) | Rp 123.750 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 236.250 |
| Dulangan | Harga Perolehan (15 Feb 2016) | Rp 1.100.000 |
| | Akum Penyus (15 Feb 2016 – 31 Des 2016) | Rp 126.042 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 973.959 |
| Pisau | Harga Perolehan (20 Nov 2016) | Rp 180.000 |
| | Akum Penyus (20 Nov 2016 – 31 Des 2016) | Rp 3.750 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 176.250 |

Tabel 4.26
Nilai Buku dan Penyusutan Peralatan Yang Digunakan Untuk Produksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Nama Aset | Keterangan | Jumlah |
|-------------------------------|---------------------------------|---------------|
| Kursi Kecil Rumah Produksi | Harga Perolehan (18 Mei 2017) | Rp 250.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4.28 menyajikan perhitungan penyusutan setiap item dalam kelompok peralatan yang digunakan untuk rumah produksi beserta nilai bukunya pertahun 2017 sebagai awal pelaporan UKM. Maka selanjutnya untuk mempermudah pelaporan seluruh nilai buku setiap item dikelompokkan dan disusutkan pada akhir tahun untuk dibebankan sebagai biaya *overhead* pabrik tahun 2017. Dengan penjelasan tersebut maka dibuat tabel tentang nilai buku peralatan rumah produksi sebagai berikut:

Tabel 4.27
Nilai Buku Peralatan Yang Digunakan Untuk Rumah
Produksi UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam
Bahri” Tahun 2017

| Nama Aset | Nilai Buku Tahun 2017 |
|----------------------------|------------------------------|
| Kapak | Rp 90.000 |
| Gergaji | Rp 62.625 |
| Tang | Rp 93.750 |
| Palu | Rp 48.857 |
| Bor Kecil | Rp 316.667 |
| Bor Besar | Rp 1.187.500 |
| Kipas Angin Rumah Produksi | Rp 236.250 |
| Dulangan | Rp 973.959 |
| Pisau | Rp 176.250 |

Sumber: Data diolah peneliti

Dalam tabel 4.29 diketahui berapa nilai buku peralatan produksi yang dapat diakui dalam laporan keuangan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Selanjutnya adalah menghitung beban penyusutan peralatan tahun 2017 yang dialokasikan kedalam *overhead* pabrik. Cara menghitung penyusutan peralatan tahun 2017 adalah dengan

mengakumulasi penyusutan item dalam kelompok peralatan. Maka berikut disajikan tabel perhitungan tahun 2017 dalam kelompok peralatan rumah produksi:

Tabel 4.28
Penyusutan Peralatan Yang Digunakan Untuk Rumah
Produksi UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam
Bahri” Tahun 2017

| Nama Aset | Penyusutan Tahun 2017 |
|----------------------------|-----------------------|
| Kapak | Rp 150.000 |
| Gergaji | Rp 109.375 |
| Tang | Rp 156.250 |
| Palu | Rp 78.125 |
| Bor Kecil | Rp 483.333 |
| Bor Besar | Rp 1.812.500 |
| Kipas Angin Rumah Produksi | Rp 123.750 |
| Dulangan | Rp 126.042 |
| Pisau | Rp 3.750 |

Sumber: Data diolah peneliti

Dengan demikian maka beban penyusutan peralatan produksi pada tahun 2017 yang menjadi *overhead* pabrik telah diketahui sebagaimana tersaji pada tabel 4.30. Setelah mengetahui nilai buku peralatan produksi dan beban penyusutan peralatan produksi.

Aset tetap yang kedelapan adalah peralatan yang digunakan untuk rumah gallery/kantor yang diperoleh pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 dengan harga total perolehan sebesar Rp 4.930.000. Masa manfaat telah ditentukan oleh pemilik UKM semua peralatan selama 8 tahun. Dengan metode penyusutan yang digunakan untuk peralatan rumah produksi adalah sama dengan sebelumnya yaitu metode garis lurus tanpa menghitung nilai sisa. Maka perhitungan penyusutan aset tetap peralatan rumah produksi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29
Nilai Buku dan Penyusutan Peralatan Yang Digunakan Untuk Rumah
Gallery/Kantor UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Tahun 2017

| Nama Aset | Keterangan | Jumlah |
|----------------------------------|---|---------------|
| Lemari Gallery/Kantor | Harga Perolehan (20 Agst 2012) | Rp 4.000.000 |
| | Akum Penyus (20 Agst 2016 – 31 Des 2016) | Rp 2.208.333 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 1.791.667 |
| Kipas Angin Rumah Gallery/Kantor | Harga Perolehan (27 Okt 2013) | Rp 180.000 |
| | Akum Penyus (27 Okt 2013 – 31 Des 2016) | Rp 73.125 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 106.875 |
| Meja Gallery/Kantor | Harga Perolehan (1 Jan 2015) | Rp 550.000 |
| | Akum Penyus (1 Jan 2015 – 31 Des 2016) | Rp 137.500 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 412.500 |
| Kursi Gallery/Kantor | Harga Perolehan (1 Jan 2015) | Rp 200.000 |
| | Akum Penyus (1 Jan 2015 – 31 Des 2016) | Rp 50.000 |
| | Nilai Buku 1 Jan 2017 | Rp 150.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4.29 menyajikan perhitungan penyusutan setiap item dalam kelompok peralatan rumah gallery/kantor beserta nilai bukunya pertahun 2017 sebagai awal pelaporan UKM. Maka selanjutnya untuk mempermudah pelaporan seluruh nilai buku setiap item dikelompokkan dan sisusutkan pada akhir tahun untuk dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2017. Dengan penjelasan tersebut maka dibuat tabel tentang nilai buku peralatan rumah produksi sebagai berikut:

Tabel 4.30
Nilai Buku Peralatan Yang Digunakan Untuk Rumah
Gallery/Kantor UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam
Bahri” Tahun 2017

| Nama Aset | Nilai Buku Tahun 2017 |
|----------------------------------|------------------------------|
| Lemari Gallery/Kantor | Rp 1.791.667 |
| Kipas Angin Rumah Gallery/Kantor | Rp 106.875 |
| Meja Gallery/Kantor | Rp 412.500 |
| Kursi Gallery/Kantor | Rp 150.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Dalam tabel 4.30 diketahui berapa nilai buku peralatan yang digunakan untuk gallery/kantor yang dapat diakui dalam laporan keuangan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Selanjutnya adalah menghitung beban penyusutan peralatan tahun 2017 yang dialokasikan kedalam operasional. Cara menghitung penyusutan peralatan tahun 2017 adalah dengan mengakumulasi penyusutan item dalam kelompok peralatan. Maka berikut disajikan tabel perhitungan tahun 2017 dalam kelompok peralatan rumah produksi:

Tabel 4.31
Penyusutan Peralatan Rumah Gallery/Kantor
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Nama Aset | Penyusutan Tahun 2017 |
|----------------------------------|------------------------------|
| Lemari Gallery/Kantor | Rp 2.208.333 |
| Kipas Angin Rumah Gallery/Kantor | Rp 73.125 |
| Meja Gallery/Kantor | Rp 137.500 |
| Kursi Gallery/Kantor | Rp 50.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Dengan demikian maka beban penyusutan peralatan gallery/kantor pada tahun 2017 yang menjadi operasional telah diketahui sebagaimana tersaji pada tabel 4.33. Setelah mengetahui nilai buku peralatan gallery/kantor dan beban penyusutan peralatan gallery/kantor.

Tabel 4.32
Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap dan penyusutanya
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|---|--|
| 1/1/2017 | Tanah Gedung Kendaraan Mesin Peralatan Modal | Rp 150.000.000 Rp 400.000.000 Rp 150.000.000 Rp 25.000.0000 Rp 11.410.000 | Rp 836.410.000 |
| 31/1/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 116.250 |
| 28/2/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 116.250 |
| 31/3/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 116.250 |
| 30/4/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 116.250 |
| 31/5/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 118.854 |
| 30/6/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 118.854 |
| 31/7/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 118.854 |
| 31/8/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 |

Tabel 4.32
Rekomendasi Pencatatan Aset Tetap dan penyusutanya
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|--------------|--|
| 31/8/2017 | Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | | Rp 208.333 Rp 118.854 |
| 30/9/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 118.854 |
| 31/10/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 118.854 |
| 30/11/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 118.854 |
| 31/12/2017 | Biaya Overhead Pabrik Akm Peny. Gedung Akm Peny. Mobil Pick Up Akm Peny. Mesin Akm Peny. Peralatan | Rp 2.824.583 | Rp 1.666.667 Rp 833.333 Rp 208.333 Rp 118.854 |

Sumber: Data diolah peneliti

Bedasarkan rekomendasi yang diberikan peneliti pada tabel 4.32, maka UKM menyajikan dengan benar berapa nilai aset tetap yang seharusnya diakui, serta beban penyusutan aset yang kemudian dibebankan kepada biaya *overhead* pabrik dan penyusutan yang dibebankan kepada biaya operasional karena penggunaanya tidak termasuk dalam proses produksi.

Setelah seluruh biaya *overhead* pabrik diketahui, langkah selanjutnya membebankan biaya *overhead* pabrik ke dalam persediaan barang dalam proses. Reschiwati (2016: 9) menyatakan dari semua biaya *overhead* pabrik diketahui, maka yang dilakukan adalah membebankan

biaya tersebut kedalam produk dalam proses. UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri belum melakukan pencatatan atas biaya *overhead* pabrik, maka dari itu peneliti merekomendasikan pencatatannya sebagai berikut:

Tabel 4.33
Rekomendasi Pencatatan Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik ke Persediaan Barang Dalam Proses UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|--------------|---------------|
| 31/1/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.542.583 | Rp 5.542.583 |
| 28/2/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.542.583 | Rp 5.542.583 |
| 31/3/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.542.583 | Rp 5.542.583 |
| 30/4/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.542.583 | Rp 5.542.583 |
| 31/5/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.545.188 | Rp 5.545.188 |
| 30/6/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.545.188 | Rp 5.545.188 |
| 31/7/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.545.188 | Rp 5.545.188 |
| 31/8/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.545.188 | Rp 5.545.188 |
| 30/9/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.545.188 | Rp 5.545.188 |
| 31/10/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.545.188 | Rp 5.545.188 |
| 30/11/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.545.188 | Rp 5.545.188 |
| 31/12/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | Rp 5.545.188 | Rp 5.545.188 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4.33 menunjukkan pencatatan pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik ke dalam persediaan barang dalam proses. Nominal diatas adalah akumulasi dari seluruh biaya overhead pabrik yang terdiri dari penggunaan

bahan penolong, biaya-biaya untuk produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung dan beban penyusutan aset yang digunakan untuk produksi.

Tujuan utama dari proses produksi perusahaan manufaktur adalah untuk menghasilkan barang jadi, maka dari itu setelah seluruh biaya-biaya diketahui yang dilakukan adalah mencatat persediaan barang dalam proses yang sudah selesai kedalam persediaan barang jadi (Reschiwati, 2016: 9). UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri belum melakukan pencatatan terhadap persediaan barang dalam proses maupun persediaan barang jadi, oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi untuk pencatatan sebagai berikut:

Tabel 4.34
Rekomendasi Pencatatan Produk yang Selesai Diproduksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|---------------|---------------|
| 31/1/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.382.583 | Rp 65.382.583 |
| 28/2/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.382.583 | Rp 65.382.583 |
| 31/3/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.382.583 | Rp 65.382.583 |
| 30/4/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.382.583 | Rp 65.382.583 |
| 31/5/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.385.188 | Rp 65.385.188 |
| 30/6/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.385.188 | Rp 65.385.188 |
| 31/7/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.385.188 | Rp 65.385.188 |
| 31/8/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.385.188 | Rp 65.385.188 |
| 30/9/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.385.188 | Rp 65.385.188 |

Tabel 4.34
Rekomendasi Pencatatan Produk yang Selesai Diproduksi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|--|---------------|---------------|
| 31/10/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.385.188 | Rp 65.385.188 |
| 30/11/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.385.188 | Rp 65.385.188 |
| 31/12/2017 | Persediaan Barang Jadi Persediaan Barang dalam Proses | Rp 65.385.188 | Rp 65.385.188 |

Sumber: Data diolah peneliti

Bedasarkan pencatatan mengenai produk yang sudah selesai diproduksi, yang direkomendasikan oleh peneliti pada tabel 4.34 maka dapat diketahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya tersebut merupakan biaya konversi dalam menghasilkan produk dengan jumlah yang diakui sebagai persediaan barang jadi dalam UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagaimana dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang telah dibahas sebelumnya.

4.2.2.5 Catatan Biaya Operasional

Catatan Biaya Operasional yang ada di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah biaya listrik rumah gallery/kantor, biaya wifi rumah gallery/kantor dan biaya gaji administrasi dan umum. Berikut adalah catatan yang dimiliki UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri:

Tabel 4.35
Biaya Operasional
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Bulan | No | Keterangan | Jumlah |
|--------------|-----------|----------------------------------|---------------|
| Januari | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| Februari | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |

Tabel 4.35
Biaya Operasional
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Tahun 2017 (lanjutan)

| Bulan | No | Keterangan | Jumlah |
|-----------|----|----------------------------------|--------------|
| Maret | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| April | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| Mei | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| Juni | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| Juli | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| Agustus | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| September | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| Oktober | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| November | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |
| Desember | 1 | Biaya Listrik rumah gallery | Rp 150.000 |
| | 2 | Biaya Wifi rumah gallery | Rp 300.000 |
| | 3 | Biaya Gaji Administrasi dan Umum | Rp 7.200.000 |

Sumber: UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Pada tabel 4.35 disajikan pencatatan biaya operasional yang dikeluarkan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Ibu Akhalkul Karimah juga menjelaskan tentang biaya operasional dalam wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu 1 September 2018 Pukul 09:14 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Selain biaya tenaga kerja langsung ya biasanya kita ada biaya transport sama biaya wifi mas dan biaya listrik (rumah produksi) itu aja si biasanya yang dikeluarkan untuk kita produksi.”

Pencatatan yang dilakukan memang benar menunjukkan pengeluaran atas kegiatan operasional UKM, akan tetapi pencatatan yang demikian tidak akan berpengaruh terhadap kas. Sehingga nominal yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan apa yang sudah dikeluarkan. Maka berikut rekomendasi pencatatan biaya operasional

Tabel 4.36
Rekomendasi Pencatatan Biaya Operasional
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|---|--|---------------|
| 31/1/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 28/2/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 31/3/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 30/4/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 31/5/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 30/6/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 31/7/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | |

Tabel 4.36
Rekomendasi Pencatatan Biaya Operasional
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|---|--|---------------|
| 31/7/2017 | Kas dan Bank | | Rp 7.650.000 |
| 31/8/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 30/9/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 31/10/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 30/11/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |
| 31/12/2017 | Beban Listrik Kantor Beban Wifi Kantor Beban Gaji Administrasi Umum Kas dan Bank | Rp 150.000 Rp 300.000 Rp 7.200.000 | Rp 7.650.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Bedasarkan tabel 4.36 maka dapat diketahui berapa besar pengeluaran untuk kegiatan operasional yang juga berpengaruh terhadap kas.

4.2.2.6 Catatan Penjualan

UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri telah melakukan pencatatan atas penjualan yang dilakukan, tetapi masih sangat sederhana. Catatan penjualan milik UKM ini disajikan di dalam lampiran 5 yang diringkas oleh peneliti menjadi tabel sebagai berikut:

Tabel 4.37
Total Penjualan
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Bulan | No | Keterangan | Total |
|--------------|-----------|---------------------------------------|----------------|
| Januari | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 32.000.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 65.500.000 |
| Februari | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 32.500.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 70.500.000 |
| Maret | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 22.500.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 89.500.000 |
| April | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 17.000.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 72.500.000 |
| Mei | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 24.000.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 94.500.000 |
| Juni | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 19.000.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 51.000.000 |
| Juli | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 7.000.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 84.500.000 |
| Agustus | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 12.000.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 56.000.000 |
| September | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 24.500.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 104.500.000 |
| Oktober | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 29.000.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 98.000.000 |
| November | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 8.000.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 122.000.000 |
| Desember | 1 | Penjualan Banjari dan Samroh cash | Rp 39.500.000 |
| | 2 | Penjualan Banjari dan Samroh Transfer | Rp 94.000.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4.37 merupakan total penjualan milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dari catatan penjualan yang dibuat oleh UKM, pencatatan yang dilakukan sudah bisa menyajikan jumlah penjualan yang ada. Akan tetapi dengan pencatatan yang sedemikian UKM tidak akan dapat mengetahui jumlah persediaan barang jadi terjual. Pada pencatatan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri memisahkan aliran kas yang masuk ke dalam uang tunai dan bank. Pernyataan ini juga disampaikan oleh

UKM dalam wawancara pada hari sabtu 18 Agustus 2018 pukul 08:33 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Untuk kasnya sendiri ada di bank sama tunai mas, kayak misal ada pemesanan dari luar ya otomatis pasti ditransfer lah kadang juga ya ada yang tunai.”

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

(2016) Menyatakan:

“Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa ketika barang tersebut telah dijual atau jasa yang diberikan kepada pelanggan. Jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa diterima, maka entitas mengakui sebagai liabilitas atau pendapatan diterima dimuka dan jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan, maka entitas mengakui adanya aset yaitu piutang”

Berdasarkan ketentuan SAK EMKM, maka penjualan banhari dan samroh dapat diakui sebagai pendapatan karena UKM memiliki hak untuk menerima sejumlah uang dari penjualan. Penjualan yang dilakukan bersifat tunai sehingga akan berpengaruh terhadap kas, maka rekomendasi pencatatan penjualan dari peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.38
Rekomendasi Pencatatan Penjualan
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|------------------------|----------------|----------------|
| 31/1/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 97.500.000 | Rp 97.500.000 |
| 28/2/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 103.000.000 | Rp 103.000.000 |
| 31/3/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 112.000.000 | Rp 122.000.000 |
| 30/4/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 89.500.000 | Rp 89.500.000 |

Tabel 4.38
Rekomendasi Pencatatan Penjualan
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Tahun 2017 (lanjutan)

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|----------------|---------------------------|----------------|-----------------|
| 31/5/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 118.500.000 | Rp 118.500.000 |
| 30/6/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 70.000.000 | Rp 70.000.000 |
| 31/7/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 91.500.000 | Rp 91.500.000 |
| 31/8/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 68.000.000 | Rp 68.000.000 |
| 30/9/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 129.000.000 | Rp 129.000.000 |
| 31/10/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 127.000.000 | Rp 127.000.000 |
| 30/11/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 130.000.000 | Rp 130.000.000 |
| 31/12/2017 | Kas dan Bank Penjualan | Rp 133.500.000 | Rp. 133.500.000 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4.38 merupakan pencatatan yang direkomendasikan oleh peneliti untuk pencatatan transaksi penjualan. Selanjutnya dalam perusahaan manufaktur yang menggunakan sistem perpetual setiap penjualan diakui sebagai pengurang persediaan barang jadi dan juga mengakui harga pokok penjualan (Reschiwati, 2016: 9). Hal ini diperkuat dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (2016) bahwa “jika persediaan dijual, maka jumlah tercatatnya diakui sebagai beban periode dimana pendapatan terkait diakui”. Beban persediaan di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri telah terakumulasi dalam akun harga pokok penjualan yang akan mengurangi persediaan barang jadi. Maka pencatatannya adalah mencatat harga pokok penjualan sebagai pengurang persediaan barang jadi, yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.39
Rekomendasi Pencatatan Harga Pokok Penjualan
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|------------|---|---------------|---------------|
| 31/1/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 58.921.426 | Rp 58.921.426 |
| 28/2/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 60.369.727 | Rp 60.369.727 |
| 31/3/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 65.331.229 | Rp 65.331.229 |
| 30/4/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 52.769.624 | Rp 52.769.624 |
| 31/5/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 69.702.035 | Rp 69.702.035 |
| 30/6/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 40.834.622 | Rp 40.834.622 |
| 31/7/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 55.695.829 | Rp 55.695.829 |
| 31/8/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 36.433.120 | Rp 36.433.120 |
| 30/9/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 75.826.838 | Rp 75.826.838 |
| 31/10/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 76.111.839 | Rp 76.111.839 |
| 30/11/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 77.275.138 | Rp 77.275.138 |
| 31/12/2017 | Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Jadi | Rp 74.425.138 | Rp 74.425.138 |

Sumber: Data diolah peneliti

4.2.3 Sistem Pencatatan Laporan Keuangan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Stice Dkk (2004: 76) menyatakan bahwa akuntansi berpasangan (*double entry accounting*) yaitu bahwa yang akan diterapkan secara umum dalam akuntansi. Dimana pencatatan yang akan dilakukan adalah menyatakan keseimbangan dasar akuntansi yaitu = Liabilitas + Ekuitas. Dengan kata lain dari semua pencatatan harus selalu dicatat berpasangan sebagaimana disebutkan dalam persamaan akuntansi. Sehingga pencatatan dari semua saldo yang dihasilkan akan selalu seimbang antar debet dan kredit.

UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri belum menggunakan sistem pencatatan akuntansi berpasangan (*double entry*). UKM ini masih membuat pencatatan yang begitu sederhana, dan data yang dihasilkan tidak menunjukkan hasil kinerja usahanya dan jumlah harta, hutang atau modal yang dimiliki. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Akhlakul Karimah dalam wawancara yang dilakukan pada hari sabtu 1 September 2018 pukul 08:43 WIB di UKM, berikut penjelasannya:

“Laporan keuangannya sendiri ngak ada, karena seperti yang saya sudah bilang tadi hanya dari nota pembelian sama penjualan itu saja sebatas kita tahu kalau penjualan kita tidak rugi itu sudah cukup, jadi kita belum menyajikan laporan keuangan yang seharusnya disajikan mas.”

Dari penuturan Ibu Akhlakur Karimah, serta data-data yang diperoleh peneliti, memang UKM ini masih melakukan pencatatan yang sederhana.

4.2.4 Kode Rekening dan Daftar Nama Akun

Bedasarkan identifikasi transaksi yang didapat oleh peneliti melalui wawancara, observasi serta dokumen-dokumen milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri, maka dapat beberapa akun yang muncul atas transaksi disana. Rekening ini yang kemudian nanti bisa digunakan pencatatan transaksi yang terjadi. Berikut adalah rekomendasi kode rekening dan daftar nama akun pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri:

Tabel 4.40
Rekomendasi Kode Rekening dan Daftar Nama Akun
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| Kode Akun | Nama Akun |
|--------------------|--------------------------------|
| Aset Lancar | |
| 110-10 | Kas |
| 110- 20 | Bank |
| 120- 10 | Piutang Usaha |
| 120- 20 | Piutang Lain-Lain |
| 130- 10 | Persediaan Bahan Baku |
| 130- 20 | Persediaan Bahan Penolong |
| 130- 30 | Persediaan Bahan Dalam Proses |
| 130- 40 | Persediaan Barang Jadi |
| Aset Tetap | |
| 160- 10 | Tanah |
| 160- 20 | Gedung |
| 160- 21 | Akumulasi Penyusutan Gedung |
| 160- 30 | Kendaraan |
| 160- 31 | Akumulasi Penyusutan Kendaraan |
| 160- 40 | Mesin |
| 160- 41 | Akumulasi Penyusutan Mesin |
| 160- 50 | Peralatan |
| 160- 51 | Akumulasi Penyusutan Peralatan |
| 170- 10 | Aset Lain-Lain |
| Kewajiban | |
| 210- 10 | Hutang Usaha |
| 210- 20 | Hutang Lain-Lain |
| 220- 10 | Hutang Bank |
| Ekuitas | |
| 310- 10 | Modal |
| 310- 20 | Prive |
| 320- 10 | Saldo Laba |
| Penjualan | |
| 410- 10 | Penjualan |
| 420- 10 | Retur Penjualan |
| 430- 10 | Potongan Penjualan |
| Beban | |
| 510-10 | Harga Pokok Penjualan |
| 520- 10 | Biaya Bahan Baku |
| 520- 20 | Biaya Tenaga Kerja Langsung |
| 520- 30 | Biaya <i>Overhead</i> Pabrik |
| 520- 31 | Beban Transportasi |
| 520- 32 | Beban Listrik Produksi |
| 610- 10 | Beban Listrik Kantor |

Tabel 4.40
Rekomendasi Kode Rekening dan Daftar Nama Akun UKM “Pengrajin
Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017 (lanjutan)

| Kode Akun | Nama Akun |
|------------------|------------------------------|
| 610- 20 | Beban Wifi Kantor |
| 610- 30 | Beban Gaji Administrasi Umum |
| 620- 10 | Beban Penyusutan Gedung |
| 620- 20 | Beban Penyusutan Kendaraan |
| 620- 30 | Beban Penyusutan Mesin |
| 620- 40 | Beban Penyusutan Peralatan |
| 710- 10 | Pajak Penghasilan |

Sumber: Data diolah peneliti

Bedasarkan rekomendasi kode rekening dan daftar nama akun yang disajikan dalam tabel 4.40, dapat diidentifikasi akun-akun apa saja yang digunakan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri. Sehingga kedepannya pencatatan yang dilakukan akan lebih teratur dan mengacu ke daftar rekening dan nama akun yang direkomendasikan ini.

4.2.5 Siklus Akuntansi

Rudianto (2012: 16) menyatakan siklus akuntansi yaitu proses kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan satu informasi berupa laporan keuangan, Alur dari siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

4.2.5.1 Transaksi

Transaksi merupakan suatu kegiatan bisnis yang bisa diukur dengan satuan moneter. Pada umumnya transaksi selalu diiringi dengan pemindahan dari pelaku transaksi tersebut (Rudianto, 2012: 16). Pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri transaksi yang sering dilakukan yaitu: transaksi pembelian bahan baku, transaksi penggunaan bahan baku atau produksi, dan transaksi penjualan.

4.2.5.2 Dokumen dasar

Rudianto (2012: 16) menjelaskan dari Dokumen dasar yaitu merupakan formulir awal yang menjadi bukti kegiatan transaksi. Tanpa adanya dokumen dasar tidak akan bisa dilakukan pencatatan. Dokumen dasar pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah dokumen pembelian Bahan Baku, penggunaan bahan baku, dokumen produksi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik serta dokumen penjualan. Dimana dokumen-dokumen ini sudah disajikan dalam tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.28 di penjelasan sebelumnya.

4.2.5.3 Jurnal

Jurnal adalah suatu pencatatan atas sebuah transaksi yang terjadi, dengan berdasarkan bukti transaksi yang ada (Rudianto, 2012: 16). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumen dari UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri, jurnal atas transaksi yang terjadi selama tahun 2017 dilampirkan pada lampiran 2.

4.2.5.4 Buku Besar

Alur dalam siklus akuntansi setelah proses jurnal adalah pemostingn ke dalam buku besar. Dimana buku besar merupakan kumpulan dari seluruh akun yang dimiliki perusahaan dan menjelaskan tentang saldo setiap akun yang diperoleh dari jurnal (Rudianto, 2012: 16). Rekomendasi pembuatan buku besar untuk UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri disajikan dalam lampiran 3.

4.2.5.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri masih sebatas pencatatan sederhana yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sehingga UKM ini belum membuat laporan keuangan sebagai mestinya. Hal tersebut disampaikan oleh Ibuk Akhlakur Karimah dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari sabtu 1 September 2018 pukul 08:43 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Laporan keuanganya sendiri ngak ada, karena seperti yang saya sudah bilang tadi hanya dari nota pembelian sama penjualan itu saja sebatas kita tahu kalau penjualan kita tidak rugi itu sudah cukup, jadi kita belum menyajikan laporan keuangan yang seharusnya disajikan mas.”

Dari pemaparan diatas disampaikan oleh Ibu Akhlakur Karimah dapat diketahui bahwa UKM ini belum membuat laporan keuangan sesuai standar yang ada. Maka dari situ peneliti akan memberikan rekomendasi pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar dipembahasan selanjutnya.

4.2.6 Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Sugiono dkk., (2010: 6) mengatakan di dalam bukunya mengenai laporan keuangan sebagai berikut “laporan keuangan pada suatu perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang memperlihatkan kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan.” Laporan keuangan untuk UMKM terdiri dari: Laporan posisi keuangan pada akhir

periode, Laporan laba rugi selama periode, Catatan atas laporan keuanganya (SAK EMKM, 2018).

UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri merupakan usaha yang memproduksi barang mentah menjadi bahan jadi, dengan kata lain adalah perusahaan manufaktur. Penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur sama seperti perusahaan dagang, hanya saja ada satu tambahan laporan yaitu Laporan Harga Pokok Produksi di dalam Laporan Laba Rugi (Rudianto, 2012: 170). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa komponen laporan keuangan milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah serta referensi tambahan meliputi 4 unsur:

- a) Laporan Harga Pokok Produksi
- b) Laporan Laba Rugi
- c) Laporan Posisi Keuangan
- d) Catatan Atas Laporan Keuangan

Bedasarkan dengan penjelasan diatas, peneliti mengetahui kebutuhan laporan keuangan untuk UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri.

4.2.6.1 Laporan Harga Pokok Produksi

Rudianto (2012: 170) menyatakan bahwa laporan pokok produksi adalah laporan tentang biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa produksi. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya penggunaan bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Penyusunan laporan harga pokok produksi adalah dengan cara memasukan biaya-biaya yang telah disebutkan

diatas ke dalam form perhitungan Harga Pokok Produksi yang ditampilkan di dalam lampiran 6, laporan harga pokok produksi milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri.

4.2.6.2 Laporan Laba Rugi

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (2016) menjelaskan bahwa laporan laba rugi memasukan dari semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

Komponen diatas merupakan poas-poas yang diterapkan didalam laba rugi berdasarkan SAK EMKM (IAI, 2016). Dasar-dasar untuk mengukur penghasilan dan beban adalah biaya historis sebagaimana yang telah disebutkan dalam SAK EMKM (IAI, 2016)

“Dalam pengukuran unsur dari laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.”

Dengan demikian pendapatan atau penjualan dan beban-beban yang terjadi pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri juga menggunakan biaya historis atau sebesar jumlah kas yang diterima saat

terjadi penjualan atau sebesar jumlah kas yang dikeluarkan saat terjadi pengeluaran untuk beban.

Tabel 4.41
Laporan Laba Rugi
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| | 2017 | 2016 |
|--------------------------------|-----------------------|-------------|
| Penjualan | Rp 1.269.500.000 | Rp 0 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp (743.733.565) | Rp 0 |
| Laba Kotor | Rp 525.766.435 | Rp 0 |
| Biaya Operasional | | |
| Biaya gaji administrasi umum | Rp 86.400.000 | Rp 0 |
| Beban listrik kantor | Rp 1.800.000 | Rp 0 |
| Beban wifi kantor | Rp 3.600.000 | Rp 0 |
| Beban penyusutan gedung | Rp 5.000.000 | Rp 0 |
| Beban penyusutan peralatan | Rp 616.250 | Rp 0 |
| Total Beban Operasional | Rp 97.416.250 | Rp 0 |
| Laba Bersih Usaha | Rp 428.350.185 | Rp 0 |

Sumber: Data diolah Peneliti

Tabel 4.41 merupakan tampilan laporan laba rugi milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang meliputi penghasilan/penjualan, beban-beban keuangan yang meliputi harga pokok penjualan dan beban operasional.

4.2.6.3 Laporan Posisi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, menyebutkan definisi dan ruang lingkup laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang

- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

Bedasarkan penjelasan diatas mengenai komponen yang disajikan didalam laporan posisi keuangan, maka selanjunya peneliti menyusun laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.42
Laporan Posisi Keuangan
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

| | 2017 | 2016 |
|-------------------------------|-------------------------|-------------|
| Aset | | |
| Aset Lancar | | |
| Kas dan Bank | Rp 451.304.000 | Rp 0 |
| Persediaan | Rp 108.962.018 | Rp 0 |
| Total Aset Lancar | Rp 560.266.018 | Rp 0 |
| Aset Tetap | | |
| Aset Bersih | Rp 612.398.750 | Rp 0 |
| Total Aset Tetap | Rp 612.398.750 | Rp 0 |
| Total Aset | Rp 1.172.664.768 | Rp 0 |
| Hutang | | |
| Hutang Usaha | | |
| Total Hutang | | |
| Modal | | |
| Modal Pemilik | Rp 744.314.583 | Rp 0 |
| Prive | | |
| Saldo Laba | Rp 428.350.185 | Rp 0 |
| Total Modal | Rp 1.172.664.768 | Rp 0 |
| Total Hutang dan Modal | Rp 1.172.664.768 | Rp 0 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 4.42 merupakan laporan posisi keuangan milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam bahri telah mengikuti ketentuan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

4.2.6.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Per 2018, menyebutkan defines dan ruang lingkup catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Catatan atas laporan keuangan memuat:
 - a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
 - b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
 - c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat dan gampang difahami mengenai laporan keuangan
2. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan
3. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis.

Bedasarkan definisi yang dijelaskan dan ketentuan yang ada pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, maka peneliti menyusun Catatan atas laporan keuangan untuk UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut

Tabel 4.43
Catatan Atas Laporan Keuangan
UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” Tahun 2017

UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun 2017

1. UMUM

Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri didirikan pada tahun 2000. Usaha ini bergerak dalam bidang manufaktur. Berdasarkan keputusan dinas perindustrian, perdagangan dan penanaman modal Kota Gresik Nomor: 235/403.56/SIUP.K/VII/2003, Usaha ini telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Usaha ini berdimisili di Jalan Nongko Kerep RT 08 RW 3/18 Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dengan bentuk usaha perorangan.

2. STRUKTUR ORGANISASI

Direktur : Imam Bahri
 Bagian Keuangan : Akhlakur Karimah
 Bagian Produksi : Andi
 : Bahrudin
 : Dedi
 : Fahrul
 : Hamidi
 : Joko
 : Munir
 : Pardi
 : Rendi
 : Sukri
 Bagian Penjualan : Iqbal
 : Yusuf

Struktur Organisasi



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a) Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil

dan Menengah

b) Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam bahri adalah catatan kas, catatan pembelian bahan baku dan bahan penolong, catatan produksi, catatan penjualan, catatan gaji karyawan produksi dan catatan biaya operasional. Mata uang yang digunakan adalah rupiah.

c) Kas dan Setara kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan dibank dan dapat digunakan untuk membiayai suatu kegiatan tersebut.

d) Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik. Metode pencatatan yang dilakukan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri masih sederhana sehingga belum dapat nilai persediaan aktual.

e) Aset Tetap

Aset tetap milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri belum dicatat sebesar biaya perolehannya walaupun aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. UKM belum juga melakukan penyusutan atas aset tetap.

f) Modal

Modal adalah suatu kekayaan bersih antara aset dan kewajiban.

g) Penjualan

Dimana suatu perusahaan akan dinilai berhasil dari kemampuan mencari laba yang diperoleh dan jika volume penjualan semakin besar pula laba yang di peroleh

h) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan ketika tagihan terbitkan atau pengiriman produk dilakukan kepada pelanggan.

4. Kas dan Setara Kas

Kas milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dibagi menjadi dua yaitu dank as di bank yang rincian jumlahnya adalah sebagai berikut:

| | 2017 | 2016 |
|----------------------------|-----------------------|-------------|
| Kas kecil Rupiah | Rp 20.000.000 | Rp 0 |
| Kas di bank Mandiri Rupiah | Rp 431.304.000 | Rp 0 |
| Total Kas dan Bank | Rp 451.304.000 | Rp 0 |

5. Persediaan

Persediaan atau perlengkapan yang ada di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri terdiri dari 3 persediaan sebagai berikut:

| | 2017 | 2016 |
|---------------------------|---------------|------|
| Persediaan Bahan Baku | Rp 68.580.000 | Rp 0 |
| Persediaan Bahan Penolong | Rp 120.000 | Rp 0 |
| Persediaan Barang Jadi | Rp 40.262.018 | Rp 0 |

6. Penjualan

Penjualan dilakukan secara tunai dan transfer dan dihasilkan dari penjualan banjari dan samroh, yang rincian jumlahnya adalah sebagai

berikut:

| | | |
|-----------|------------------|------|
| | 2017 | 2016 |
| Penjualan | Rp 1.269.500.000 | Rp 0 |

7. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan yang ada pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah

| | | |
|-----|----------------|------|
| | 2017 | 2016 |
| Hpp | Rp 743.733.565 | Rp 0 |

8. Biaya Operasional

Biaya Operasional yang ada pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam bahri terdiri dari semua macam beban yaitu sebagai berikut:

| | | |
|--------------------------------|----------------------|-------------|
| | 2017 | 2016 |
| Beban Gaji Administrasi Umum | Rp 86.400.000 | Rp 0 |
| Beban Listrik Kantor | Rp 1.800.000 | Rp 0 |
| Beban Wifi Kantor | Rp 3.600.000 | Rp 0 |
| Beban Penyusutan gedung | Rp 5.000.000 | Rp 0 |
| Beban Penyusutan Peralatan | Rp 616.250 | Rp 0 |
| Total Beban Operasional | Rp 97.416.250 | Rp 0 |

Sumber: Data diolah peneliti

| ASET TETAP | | 2017 | | 2016 |
|------------------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | Rp 612.398.750 | | Rp - |
| 2017 | | Mutasi | | Saldo Akhir 2017 |
| | | D | K | |
| Tanah | Rp - | Rp.150.000.000 | | Rp 150.000.000 |
| Gedung | Rp - | Rp.500.000.000 | | Rp 500.000.000 |
| Kendaraan | Rp - | Rp 150.000.000 | | Rp 150.000.000 |
| Mesin | Rp - | Rp 25.000.000 | | Rp 25.000.000 |
| Peralatan | Rp - | Rp 11.410.000 | | Rp 11.410.000 |
| Jumlah | Rp - | Rp 836.410.000 | | Rp 836.410.000 |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | |
| Gedung | Rp - | | Rp 131.250.000 | Rp.131.250.000 |
| Kendaraan | Rp - | | Rp 65.833.333 | Rp 65.833.333 |
| Mesin | Rp - | | Rp 20.000.000 | Rp 20.000.000 |
| Peralatan | Rp - | | Rp 6.927.917 | Rp 6.927.917 |
| Jumlah | Rp - | | Rp 224.011.250 | Rp 224.011.250 |
| Nilai Tercatat | | Rp 612.398.750 | | |

| 2016 | | | | |
|------------------------------|-------------|----------|-------------|------------------|
| Saldo Awal 2016 | | Mutasi | | Saldo Akhir 2016 |
| | | D | K | |
| Tanah | Rp - | | | Rp - |
| Gedung | Rp - | | | Rp - |
| Kendaraan | Rp - | | | Rp - |
| Mesin | Rp - | | | |
| Peralatan | Rp - | | | Rp - |
| Jumlah | Rp - | | | Rp - |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | |
| Gedung | Rp - | | Rp - | Rp - |
| Kendaraan | Rp - | | Rp - | Rp - |
| Mesin | Rp - | | Rp - | |
| Peralatan | Rp - | | Rp - | Rp - |
| Jumlah | Rp - | | Rp - | Rp - |
| Nilai Tercatat | | 0 | | |

Sumber: Data diolah peneliti

Bedasarkan tabel 4.43 yang ada diatas, maka telah disajikan catatan atas laporan keuangan milik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri yang sesuai dengan SAK EMKM. Catatan atas laporan keuangan tersebut berisi tentang pernyataan bagaimana kepatuhan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunannya, selanjutnya juga memuat iktisar kebijakan akuntansi.

4.2.7 Kendala UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri Dalam Menyusun Laporan Keuangan

Kendala yang UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya sumberdaya manusia yang ada sehingga belum bisa melakukan pelaporan keuangan yang bagus. Pernyataan

ini disampaikan Bapak Imam Bahri selaku pemilik UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri pada wawancara yang dilakukan pada hari sabtu 18 Agustus 2018 pukul 08:34 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Iya mungkin sama-sama sibuk dan ngak ada yang nyatat soalnya ini kan industri rumahan apalagi buat nyampek pembukuan atau segala macam juga belum mas.”

Selain kendala akan kurangnya sumberdaya manusia yang ada, ternyata pengetahuan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri akan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah juga masih kurang. Hal ini disampaikan oleh Ibu Akhlakur Karimah dalam wawancara pada hari sabtu 1 September 2018 pukul 08:46 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Waduh ngak tau apa itu standart akuntansi keuangan dan belum pernah denger juga soalnya saya sendiri ya ngak kuliah, dan yang saya tahu pencatatan itu aja lewat nota pembelian sama pendapatan. Dan baru tau juga kalau ternyata ada standar nya dalam pembuatan laporan keuangan itu.”

Dengan kendala yang ada, sebenarnya di sisi lain UKM Dewi Prol Tape juga membutuhkan pencatatan atau pelaporan keuangan untuk mengetahui keluar masuknya barang, pembelian, penjualan hingga keuntungan yang didapatkan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Imam Bahri selaku pemilik UKM dan dalam wawancara pada sabtu 18 Agustus 2018 pukul 08:39 WIB di UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri sebagai berikut:

“Pelaporan keuangan itu mungkin penting ya biar kita tahu masuk dan keluarnya uang sendiri itu dan agar bisa tahu juga antara untung berapa diusaha ini.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan memang diperlukan oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri untuk membantu melaporkan keuangan yang terjadi, hingga mengetahui bagaimana kinerja keuangan UKM dengan laporan laba rugi.

4.2.8 Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dalam Prespektif Islam

Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 282 dan berbuat amanah dalam menyalurkan seluruh sumberdaya yang diperoleh Al-Qur'an Surat An-Nisa : 58 dari para donatur kepada semua anak asuhnya. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْضَلُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka

hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. al- Baqarah: 282)

Dimana tata cara Akuntansi untuk meyunsun laporan keuangan telah diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Bahwasannya islam sudah mendorong praktek akuntansi dengan membuat laporan keuangan yang adil dan benar serta bertanggung jawab.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh peneli dengan judul penerapan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri, telah sesuai dengan perintah Allah yang ada di surat Al-Baqarah ayat 282.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan data yang diperoleh peneliti serta pembahasan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Laporan Keuangan yang disusun oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri meliputi catatan kas, catatan pembelian bahan baku, catatan produksi, catatan gaji karyawan dan catatan biaya-biaya produksi. Dikarenakan hal ini belum dikatakan sesuai dengan SAK EMKM yang menyatakan bahwa laporan keuangan UMKM terdiri dari: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan.
- 2) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri terdiri dari: laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan posisi keuangan.
- 3) Dalam pengakuan, pengukuran serta penyajian laporan keuangan UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri masih sepenuhnya menerapkan SAK EMKM, karena dalam pencatatanya masih sangat sederhana.

- 4) Kendala yang dihadapi oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri dalam penyusunan laporan keuangan yaitu:
- a) Kurangnya sumber daya manusia yang bisa menyusun laporan keuangan.
 - b) Kurangnya pengetahuan UKM akan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah, sehingga penyusunannya belum sesuai dengan standar,

5.2 Saran

Bedasarkan dari kesimpulan, maka peneliti memberikan saran dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri adalah:

- 1) Bagi UKM
 - a) Dalam Pembahasan telah disediakan rekomendasi untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, sehingga rekomendasi agar bisa diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.
 - b) Peneliti sudah membuat penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang ditampilkan dalam lampiran.
 - c) Memahami dan mempelajari Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dari bentuk kegiatan usaha diharapkan harus bisa berbeda dari penelitian ini dan dapat bisa menggunakan software, sehingga dapat merekomendasikan penerapan SAK EMKM pada UKM yang lain



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahan.

Admaja, Fitroh Marga Mila Aria. (2018). **Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Acces* Berdasarkan SAK EMKM Pada UKM Dewi Prol Tape**, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Arifin, Nurul. (Selasa 23 mei 2017). Masih Banyak Pelaku UMKM Buta Laporan Keuangan. Diperoleh tanggal 31 agustus 2018 dari <https://economy.okezone.com/read/2017/05/23/320/1698304/aduh-masih-banyak-pelaku-umkm-buta-laporan-keuangan>

Azaria, Vina M. (2013). **Penerapan Akuntansi Pada UKM Unggulan di Kabupaten-Kota Blitar dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP**. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jember.

Creswell, John W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamidi. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (cet. ke- 3). Malang: UMM Press.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik cetakan keenam*. Jakarta: Graha Akuntan.

Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.

Krisdiartiwi, Mamik. (2008). *Pembukuan Sederhana Untuk UMKM*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Kurniawansyah, Deddy. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi, *Prosiding seminar nasional*, Universitas Airlangga, Surabaya. 832-839.

Pengembangan Perbankan Indonesia., Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta.

Lutfiaazahra, Alifta. (2015). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampong Batik Laweyan Surakarta, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, Surakarta.

- Martani, Dwi., Dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis IFRS*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pratama, Andri. (2014). **Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Raja, Oskar., Jalu, Ferdi., Dral, Vincent. (2010). *Kiat Sukses Mendirikan & Mengelola UMKM*. Jakarta: LA Press.
- Reschiwati. (2016). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Bogor: In Media.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Salman, Kautsar Riza. (2013). *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Saragih, Fitriani., Surikayanti. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan, *SNEMA-2015*. FE Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Padang.
- Setyawan, Dedi Dwi. (2018). **Rancangan Penerapan SAK EMKM pada UMKM “So Kressh” di Kec. Blimbing Kota Malang**, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Sugiono, Arief., Soenarno, Yanuar Nanok., Kusumawati, Synthia Madya. (2010). *Akuntansi & Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (cet. ke- 26). Bandung: Alfabeta.
- Yani, Ni Komang N T., Wahyuni, Made A., Purnamawati, I Gusti A. (2017). Penyusunan Laporan keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dengan Memperhatikan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis dan Penilaian Kinerja Pada UD. Rimba Alam. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7 (1).

Yelitasari, Viona. (2016). **Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Bandarlampung)**, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandarlampung.

www.depkop.go.id, diakses 24 Februari 2018, dari <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/>



Lampiran 1

Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Wifky Maulana
NIM/Jurusan : 14520104/Akuntansi
Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Usry, Ak., MM
Judul Skripsi : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Peyusunan Laporan Keuangan pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1. | 5 April 2018 | Pengajuan Outline | 1. |
| 2. | 26 April 2018 | Acc Judul | 2. |
| 3. | 13 Agustus 2018 | Konsultasi Proposal | 3. |
| 4. | 4 September 2018 | Revisi dan Acc Proposal | 4. |
| 5. | 8 Oktober 2018 | Seminar Proposal | 5. |
| 6. | 4 November 2018 | Konsultasi Bab I-IV | 6. |
| 7. | 18 Desember 2018 | Konsultasi Bab I-V | 7. |
| 8. | 25 Desember 2018 | Revisi Bab V | 8. |
| 9. | 26 Desember 2018 | ACC Keseluruhan | 9. |

Malang, 26 Juli 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. H. Nurul Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran 2

| Tanggal | Nama Akun | Debet | Kredit |
|-----------|-----------------------------------|--------------------|-------------------|
| 1/1/2017 | Kas dan Bank | Rp 93.000.000,00 | |
| | Modal | | Rp 93.000.000,00 |
| 1/1/2017 | Tanah | Rp 150.000.000,00 | |
| | Gedung | Rp 4000.000.000,00 | |
| | Mobil Pick up/kendaraan | Rp 150.000.000,00 | |
| | Mesin | Rp 25.000.000,00 | |
| | Peralatan | Rp 11.410.000,00 | |
| | Akm Peny. Gedung | | Rp 158.750.000,00 |
| | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 55.833.333,33 |
| | Akm Peny. Mesin | | Rp 17.500.000,00 |
| | Akm Peny. Peralatan | | Rp 5.512.083,33 |
| | Modal | | Rp 598.814.583,33 |
| 1/1/2017 | Persediaan Bahan Baku | Rp 45.045.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | Rp 1.578.000,00 | |
| | Kas dan Bank | | Rp 46.623.000,00 |
| 1/1/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | Rp 41.120.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| 31/1/2017 | BOP | Rp 1.568.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp 1.568.000,00 |
| 31/1/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 18.720.000,00 | |
| | Kas dan Bank | | Rp 18.720.000,00 |
| 31/1/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | Rp 18.720.000,00 | |
| | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp 18.720.000,00 |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------|------------------|------------------|
| 31/1/2017 | BOP | | Rp 2.824.583,33 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp 1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp116.250,00 |
| 31/1/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp 1.150.000,00 |
| 31/1/2017 | BOP | | Rp 1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik | | Rp900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp250.000,00 |
| 31/1/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp 5.542.583,33 | |
| | | BOP | | Rp 5.542.583,33 |
| 31/1/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp 65.382.583,33 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp 65.382.583,33 |
| 31/1/2017 | Beban listrik kantor | | Rp150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp 7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp 7.650.000,00 |
| 31/1/2017 | Kas dan Bank | | Rp 97.500.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp 97.500.000,00 |
| 31/1/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp58.921.426 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp 58.921.426,43 |
| 1/2/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp47.150.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| | | Kas dan Bank | | Rp48.728.000,00 |
| 1/2/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| 1/2/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |
| 28/2/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |
| 28/2/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 28/2/2017 | BOP | | Rp2.824.583,33 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 116.250,00 |
| 28/2/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 28/2/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 28/2/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.542.583,33 | |
| | | BOP | | Rp5.542.583,33 |
| 28/2/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.382.583,33 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.382.583,33 |
| 28/2/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------|------------------|------------------|
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |
| 28/2/2017 | Kas dan Bank | | Rp103.000.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp103.000.000,00 |
| 28/2/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp 60.369.727 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp 60.369.727 |
| 1/3/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp 44.275.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp 1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp 45.853.000,00 |
| 1/3/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp 41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| 1/3/2017 | BOP | | Rp 1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp 1.568.000,00 |
| 31/3/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp 18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp 18.720.000,00 |
| 31/3/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp 18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp 18.720.000,00 |
| 31/3/2017 | BOP | | Rp 2.824.583,33 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp 1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp116.250,00 |
| 31/3/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp250.000,00 | |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| | | Kas dan Bank | | Rp 1.150.000,00 |
| 31/3/2017 | BOP | | Rp 1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp250.000,00 |
| 31/3/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp 5.542.583,33 | |
| | | BOP | | Rp 5.542.583,33 |
| 31/3/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp 65.382.583,33 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp 65.382.583,33 |
| 31/3/2017 | Beban listrik kantor | | Rp150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp 7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp 7.650.000,00 |
| 31/3/2017 | Kas dan Bank | | Rp 112.000.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp 112.000.000,00 |
| 31/3/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp65.331.229 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp 65.331.229,17 |
| 1/4/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp42.415.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp43.993.000,00 |
| 1/4/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| 1/4/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |
| 30/4/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| 30/4/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 30/4/2017 | BOP | | Rp2.824.583,33 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 116.250,00 |
| 30/4/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 30/4/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 30/4/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.542.583,33 | |
| | | BOP | | Rp5.542.583,33 |
| 30/4/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.382.583,33 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.382.583,33 |
| 30/4/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |
| 30/4/2017 | Kas dan Bank | | Rp89.500.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp89.500.000,00 |
| 30/4/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp52.796.623,70 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp52.796.623,70 |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1/5/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp49.520.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp51.098.000,00 |
| 1/5/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| 1/5/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |
| 31/5/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |
| 31/5/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 31/5/2017 | BOP | | Rp2.827.187,50 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 118.854,17 |
| 31/5/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 31/5/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 31/5/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.545.187,50 | |
| | | BOP | | Rp5.545.187,50 |
| 31/5/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.385.187,50 | |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------|------------------|------------------|
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.385.187,50 |
| 31/5/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |
| 31/5/2017 | Kas dan Bank | | Rp118.500.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp118.500.000,00 |
| 31/5/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp69.702.035,16 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp69.702.035,16 |
| 1/6/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.875.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp43.453.000,00 |
| 1/6/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| 1/6/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |
| 30/6/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |
| 30/6/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 30/6/2017 | BOP | | Rp2.827.187,50 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 118.854,17 |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| 30/6/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 30/6/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 30/6/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.545.187,50 | |
| | | BOP | | Rp5.545.187,50 |
| 30/6/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.385.187,50 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.385.187,50 |
| 30/6/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |
| 30/6/2017 | Kas dan Bank | | Rp70.000.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp70.000.000,00 |
| 30/6/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp40.834.622,40 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp40.834.622,40 |
| 1/7/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp43.215.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp44.793.000,00 |
| 1/7/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| 1/7/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| 31/7/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |
| 31/7/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 31/7/2017 | BOP | | Rp2.827.187,50 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 118.854,17 |
| 31/7/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 31/7/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 31/7/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.545.187,50 | |
| | | BOP | | Rp5.545.187,50 |
| 31/7/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.385.187,50 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.385.187,50 |
| 31/7/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |
| 31/7/2017 | Kas dan Bank | | Rp91.500.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp91.500.000,00 |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| 31/7/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp55.695.828,78 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp55.695.828,78 |
| 1/8/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.425.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp43.003.000,00 |
| 1/8/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| 1/8/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |
| 31/8/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |
| 31/8/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 31/8/2017 | BOP | | Rp2.827.187,50 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 118.854,17 |
| 31/8/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 31/8/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 31/8/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.545.187,50 | |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| | | BOP | | Rp5.545.187,50 |
| 31/8/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.385.187,50 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.385.187,50 |
| 31/8/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |
| 31/8/2017 | Kas dan Bank | | Rp68.000.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp68.000.000,00 |
| 31/8/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp36.443.120,12 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp36.443.120,12 |
| 1/9/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp51.000.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp52.578.000,00 |
| 1/9/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| 1/9/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |
| 30/9/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |
| 30/9/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 30/9/2017 | BOP | | Rp2.827.187,50 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |

| | | | | |
|-----------|--------------------------------|--------------------------------|------------------|------------------|
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 118.854,17 |
| 30/9/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 30/9/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 30/9/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.545.187,50 | |
| | | BOP | | Rp5.545.187,50 |
| 30/9/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.385.187,50 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.385.187,50 |
| 30/9/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |
| 30/9/2017 | Kas dan Bank | | Rp129.000.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp129.000.000,00 |
| 30/9/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp75.826.837,89 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp75.826.837,89 |
| 1/10/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp50.875.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp52.453.000,00 |
| 1/10/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |

| | | | | |
|------------|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1/10/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |
| 31/10/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |
| 31/10/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 31/10/2017 | BOP | | Rp2.827.187,50 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 118.854,17 |
| 31/10/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 31/10/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 31/10/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.545.187,50 | |
| | | BOP | | Rp5.545.187,50 |
| 31/10/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.385.187,50 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.385.187,50 |
| 31/10/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |

| | | | | |
|------------|--------------------------------|-----------------------------------|------------------|------------------|
| 31/10/2017 | Kas dan Bank | | Rp127.000.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp127.000.000,00 |
| 31/10/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp76.111.837,89 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp76.111.837,89 |
| 1/11/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp49.775.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp51.353.000,00 |
| 1/11/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| 1/11/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |
| 30/11/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |
| 30/11/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 30/11/2017 | BOP | | Rp2.827.187,50 | |
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 118.854,17 |
| 30/11/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 30/11/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |

| | | | | |
|------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------|------------------|
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 30/11/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.545.187,50 | |
| | | BOP | | Rp5.545.187,50 |
| 30/11/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.385.187,50 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.385.187,50 |
| 30/11/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |
| 30/11/2017 | Kas dan Bank | | Rp130.000.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp130.000.000,00 |
| 30/11/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp77.275.138,35 | |
| | | Persediaan barang jadi | | Rp77.275.138,35 |
| 1/12/2017 | Persediaan Bahan Baku | | Rp55.450.000,00 | |
| | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.578.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp57.028.000,00 |
| 1/12/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp41.120.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| 1/12/2017 | BOP | | Rp1.568.000,00 | |
| | | Persediaan Bahan Penolong | | Rp1.568.000,00 |
| 31/12/2017 | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp18.720.000,00 |
| 31/12/2017 | Persediaan Barang Dalam Proses | | Rp18.720.000,00 | |
| | | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | Rp18.720.000,00 |
| 31/12/2017 | BOP | | Rp2.827.187,50 | |

| | | | | |
|------------|---|---|------------------|------------------|
| | | Akm Peny. Gedung | | Rp1.666.666,67 |
| | | Akm Peny. Mobil Pick Up/Kendaraan | | Rp 833.333,33 |
| | | Akm Peny. Mesin | | Rp 208.333,33 |
| | | Akm Peny. Peralatan | | Rp 118.854,17 |
| 31/12/2017 | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 | |
| | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp1.150.000,00 |
| 31/12/2017 | BOP | | Rp1.150.000,00 | |
| | | Biaya listrik rumah produksi | | Rp 900.000,00 |
| | | Biaya transportasi | | Rp 250.000,00 |
| 31/12/2017 | Persediaan barang dalam proses | | Rp5.545.187,50 | |
| | | BOP | | Rp5.545.187,50 |
| 31/12/2017 | Persediaan barang jadi | | Rp65.385.187,50 | |
| | | Persediaan barang dalam proses | | Rp65.385.187,50 |
| 31/12/2017 | Beban listrik kantor | | Rp 150.000,00 | |
| | Beban wifi kantor | | Rp 300.000,00 | |
| | Beban gaji administrasi umum | | Rp7.200.000,00 | |
| | | Kas dan Bank | | Rp7.650.000,00 |
| 31/12/2017 | Beban Penyusutan Gallery/Kantor | | Rp5.000.000,00 | |
| | | Akumulasi Penyusutan Gallery/Kantor | | Rp5.000.000,00 |
| 31/12/2017 | Beban Penyusutan Peralatan Gallery/Kantor | | Rp 616.250,00 | |
| | | Akumulasi Penyusutan Peralatan Gallery/Kantor | | Rp 616.250,00 |
| 31/12/2017 | Kas dan Bank | | Rp133.500.000,00 | |
| | | Penjualan | | Rp133.500.000,00 |
| 31/12/2017 | Harga pokok penjualan | | Rp74.425.138,35 | |

| | | |
|--|------------------------|-----------------|
| | Persediaan barang jadi | Rp74.425.138,35 |
|--|------------------------|-----------------|



Lampiran 3

| BUKU BESAR | | | | | |
|------------|-------------------------------------|-------------------|------------|---|------------------|
| KAS & BANK | | | KODE AKUN: | | |
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 1/1/2017 | Saldo Akhir kas & Bank 2016 | Rp 93.000.000,00 | 31/1/2017 | Pembelian bahan baku dan penolong | Rp 46.623.000,00 |
| 31/1/2017 | Penjualan produk di bulan Januari | Rp 97.500.000,00 | 31/1/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| 28/2/2017 | Penjualan produk di bulan Februari | Rp 103.000.000,00 | 31/1/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| 31/3/2017 | Penjualan produk di bulan Maret | Rp 112.000.000,00 | 31/1/2017 | Biaya operasional dibulan Januari | Rp7.650.000,00 |
| 30/4/2017 | Penjualan produk di bulan April | Rp 89.500.000,00 | 1/2/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 48.728.000,00 |
| 31/5/2017 | Penjualan produk di bulan Mei | Rp 118.500.000,00 | 28/2/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| 30/6/2017 | Penjualan produk di bulan Juni | Rp 70.000.000,00 | 28/2/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| 31/7/2017 | Penjualan produk di bulan Juli | Rp 91.500.000,00 | 28/2/2017 | Biaya operasional dibulan Februari | Rp7.650.000,00 |
| 31/8/2017 | Penjualan produk di bulan Agustus | Rp 68.000.000,00 | 1/3/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 45.853.000,00 |
| 30/9/2017 | Penjualan produk di bulan September | Rp 129.000.000,00 | 31/3/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| 31/10/2017 | Penjualan produk di bulan Oktober | Rp 127.000.000,00 | 31/3/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| 30/11/2017 | Penjualan produk di bulan November | Rp 130.000.000,00 | 31/3/2017 | Biaya operasional dibulan Maret | Rp7.650.000,00 |
| 31/12/2017 | Penjualan produk di bulan Desember | Rp 133.500.000,00 | 1/4/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 43.993.000,00 |
| | | | 30/4/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| | | | 30/4/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| | | | 30/4/2017 | Biaya operasional dibulan April | Rp7.650.000,00 |
| | | | 1/5/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 51.098.000,00 |
| | | | 31/5/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| | | | 31/5/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |

| | | | | | |
|--|--|--|------------|---|------------------|
| | | | 31/5/2017 | Biaya operasional dibulan Mei | Rp7.650.000,00 |
| | | | 1/6/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 43.453.000,00 |
| | | | 30/6/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| | | | 30/6/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| | | | 30/6/2017 | Biaya operasional dibulan Juni | Rp7.650.000,00 |
| | | | 1/7/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 44.793.000,00 |
| | | | 31/7/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| | | | 31/7/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| | | | 31/7/2017 | Biaya operasional dibulan Juli | Rp7.650.000,00 |
| | | | 1/8/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 43.003.000,00 |
| | | | 31/8/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| | | | 31/8/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| | | | 31/8/2017 | Biaya operasional dibulan Agustus | Rp7.650.000,00 |
| | | | 1/9/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 52.578.000,00 |
| | | | 30/9/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| | | | 30/9/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| | | | 30/9/2017 | Biaya operasional dibulan september | Rp7.650.000,00 |
| | | | 1/10/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 52.453.000,00 |
| | | | 31/10/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| | | | 31/10/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| | | | 31/10/2017 | Biaya operasional dibulan Oktober | Rp7.650.000,00 |
| | | | 1/11/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 51.353.000,00 |
| | | | 30/11/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| | | | 30/11/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| | | | 30/11/2017 | Biaya operasional dibulan November | Rp7.650.000,00 |

| | | | | | |
|--|--------------|----------------------------|------------|---|--------------------------|
| | | | 1/12/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 57.028.000,00 |
| | | | 31/12/2017 | Biaya TKL | Rp 18.720.000,00 |
| | | | 31/12/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp1.150.000,00 |
| | | | 31/12/2017 | Biaya operasional dibulan Desember | Rp7.650.000,00 |
| | | | | | |
| | TOTAL | Rp.1.362.500.000,00 | | TOTAL | Rp 911.196.000,00 |
| | SALDO | Rp 451.304.000,00 | | | |

| PERSEDIAAN BAHAN BAKU | | | | KODE AKUN: | |
|-----------------------|---|-------------------------|-----------|----------------------|--------------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 1/1/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 45.045.000,00 | 1/1/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/2/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 47.150.000,00 | 1/2/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/3/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 44.275.000,00 | 1/3/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/4/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 42.415.000,00 | 1/4/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/5/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 49.520.000,00 | 1/5/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/6/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 41.875.000,00 | 1/6/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/7/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 43.215.000,00 | 1/7/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/8/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 41.425.000,00 | 1/8/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/9/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 51.000.000,00 | 1/9/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/10/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 50.875.000,00 | 1/10/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/11/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 49.775.000,00 | 1/11/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| 1/12/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 55.450.000,00 | 1/12/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 |
| | Total | Rp562.020.000,00 | | Total | Rp 493.440.000,00 |
| | SALDO | Rp 68.580.000,00 | | | |

| PERSEDIAAN BAHAN PENOLONG | | | KODE AKUN: | | |
|---------------------------|---|------------------------|------------|--------------------------|------------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 1/1/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 31/1/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/2/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/2/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/3/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/3/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/4/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/4/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/5/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/5/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/6/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/6/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/7/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/7/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/8/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/8/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/9/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/9/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/10/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/10/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/11/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/11/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| 1/12/2017 | Pembelian bahan baku dan bahan penolong | Rp 1.578.000,00 | 1/12/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp 1.568.000,00 |
| | Total | Rp18.936.000,00 | | | Rp18.816.000,00 |
| | SALDO | Rp120.000,00 | | | |

| PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES | | | KODE AKUN: | | |
|--------------------------------|--|------------------|------------|---|------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 1/1/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | 31/1/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 31/1/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | 28/2/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 31/1/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | 31/3/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 1/2/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | 30/4/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |

| | | | | | |
|-----------|--|------------------|------------|---|------------------|
| 28/2/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | 31/5/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 28/2/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | 30/6/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 1/3/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | 31/7/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 31/3/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | 31/8/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 31/3/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | 30/9/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 1/4/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | 31/10/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 30/4/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | 30/11/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 30/4/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | 31/12/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 |
| 1/5/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | | | |
| 31/5/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | | | |
| 31/5/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | | | |
| 1/6/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | | | |
| 30/6/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | | | |
| 30/6/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.491.229,17 | | | |
| 1/7/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | | | |
| 31/7/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | | | |
| 31/7/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.491.229,17 | | | |
| 1/8/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | | | |
| 31/8/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | | | |
| 31/8/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | | | |
| 1/9/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | | | |
| 30/9/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | | | |
| 30/9/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | | | |
| 1/10/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | | | |

| | | | | | |
|------------|--|--------------------------|--|--------------|--------------------------|
| 31/10/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | | | |
| 31/10/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | | | |
| 1/11/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | | | |
| 30/11/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | | | |
| 30/11/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | | | |
| 1/12/2017 | Pengunaan Bahan Baku | Rp 41.120.000,00 | | | |
| 31/12/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp 18.720.000,00 | | | |
| 31/12/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp 5.491.229,17 | | | |
| | Total | Rp.783.974.750,00 | | Total | Rp.783.974.750,00 |
| | SALDO | Rp- | | | |

| PERSEDIAAN BARANG JADI | | | KODE AKUN: | | |
|------------------------|---|------------------|------------|--------------------------------|------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/1/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 | 31/1/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 58.921.426,43 |
| 28/2/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 | 28/2/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 60.369.726,89 |
| 31/3/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 | 31/3/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 65.331.229,17 |
| 30/4/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.331.229,17 | 30/4/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 52.796.623,70 |
| 31/5/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.333.833,33 | 31/5/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 69.702.035,16 |
| 30/6/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.333.833,33 | 30/6/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 40.834.622,40 |
| 31/7/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.333.833,33 | 31/7/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 55.695.828,78 |
| 31/8/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.333.833,33 | 31/8/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 36.443.120,12 |
| 30/9/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.333.833,33 | 30/9/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 75.826.837,89 |
| 31/10/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.333.833,33 | 31/10/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 76.111.837,89 |

| | | | | | |
|------------|---|--------------------------|------------|--------------------------------|----------------------|
| 30/11/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.333.833,33 | 30/11/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 77.275.138,35 |
| 31/12/2017 | Pembebanan produk dalam proses yg sudah menjadi barang jadi | Rp 65.333.833,33 | 31/12/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp 74.425.138,35 |
| | Total | Rp 783.995.583,33 | | Total | Rp743.733.565 |
| | SALDO | Rp 40.262.018,23 | | | |

| TANAH | | | KODE AKUN: | | |
|----------|---------------------|--------------------------|------------|------------|--------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 1/1/2017 | Data Aset Awal 2017 | Rp.150.000.000,00 | | | |
| | Total | Rp.150.000.000,00 | | | |

| GEDUNG | | | KODE AKUN: | | |
|----------|---------------------|--------------------------|------------|------------|--------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 1/1/2017 | Data Aset Awal 2017 | Rp.400.000.000,00 | | | |
| | Total | Rp.400.000.000,00 | | | |

| AKM PENY. GEDUNG | | | KODE AKUN: | | |
|------------------|------------|-------|------------|------------------------------------|-------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | Kredit |
| | | | 1/1/2017 | Data Aset Awal 2017 | Rp.158.750.000,00 |
| | | | 31/1/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 28/2/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 31/3/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 30/4/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 31/5/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 30/6/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 31/7/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |

| | | | | | |
|--|--|--|------------|------------------------------------|--------------------------|
| | | | 31/8/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 30/9/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 31/10/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 30/11/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 31/12/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 1.666.666,67 |
| | | | 31/12/2017 | Beban penyusutan aset tetap pabrik | Rp 5.000.000,00 |
| | | | | Total | Rp.183.750.000,00 |

| MOBIL PICK UP/KENDARAAN | | | KODE AKUN: | |
|-------------------------|--------------------------|---------|------------|--------|
| Tanggal | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 1/1/2017 | Rp 150.000.000,00 | | | |
| | Rp 150.000.000,00 | | | |

| AKM PENY. KENDARAAN | | | | KODE AKUN: | |
|---------------------|------------|-------|-----------|------------------------------------|------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| | | | 1/1/2017 | Data Aset Awal 2017 | Rp.55.833.333,33 |
| | | | 31/1/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 28/2/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 31/3/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 30/4/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 31/5/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 30/6/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 31/7/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 31/8/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |

| | | | | | |
|--|--|--|------------|------------------------------------|-------------------------|
| | | | 30/9/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 31/10/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 30/11/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | 31/12/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 833.333,33 |
| | | | | Total | Rp.65.833.333,33 |

| MESIN | | | KODE AKUN: | | |
|----------|---------------------|-------------------------|------------|------------|--------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 1/1/2017 | Data Aset Awal 2017 | Rp 25.000.000,00 | | | |
| | Total | Rp 25.000.000,00 | | | |

| AKM PENY. MESIN | | | KODE AKUN: | | |
|-----------------|------------|-------|------------|------------------------------------|------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| | | | 1/1/2017 | Data Aset Awal 2017 | Rp 17.500.000,00 |
| | | | 31/1/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 28/2/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 31/3/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 30/4/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 31/5/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 30/6/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 31/7/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 31/8/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 30/9/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |

| | | | | | |
|--|--|--|------------|------------------------------------|-------------------------|
| | | | 31/10/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 30/11/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | 31/12/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp 208.333,33 |
| | | | | Total | Rp 20.000.000,00 |

| PERALATAN | | | | KODE AKUN: | |
|-----------|---------------------|-------------------------|---------|------------|--------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 1/1/2017 | Data Aset Awal 2017 | Rp 11.410.000,00 | | | |
| | Total | Rp 11.410.000,00 | | | |

| AKM PENY.PERALATAN | | | | KODE AKUN: | |
|--------------------|------------|-------|------------|------------------------------------|-----------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| | | | 1/1/2017 | Data Aset Awal 2017 | Rp 5.512.083,33 |
| | | | 31/1/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp116.250,00 |
| | | | 28/2/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp116.250,00 |
| | | | 31/3/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp116.250,00 |
| | | | 30/4/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp116.250,00 |
| | | | 31/5/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp118.854,17 |
| | | | 30/6/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp118.854,17 |
| | | | 31/7/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp118.854,17 |
| | | | 31/8/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp118.854,17 |
| | | | 30/9/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp118.854,17 |
| | | | 31/10/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp118.854,17 |
| | | | 30/11/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp118.854,17 |

| | | | | | |
|--|--|--|------------|------------------------------------|------------------------|
| | | | 31/12/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp118.854,17 |
| | | | | Total | Rp.6.927.916,67 |

| MODAL | | | KODE AKUN: | | |
|---------|------------|-------|------------|-----------------------------|--------------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| | | | 1/1/2017 | Saldo Akhir kas & Bank 2016 | Rp93.000.000,00 |
| | | | 1/1/2017 | Data Aset Awal 2017 | Rp.598.814.583,33 |
| | | | | Total | Rp.691.814.583,33 |

| PENJUALAN | | | KODE AKUN: | | |
|-----------|------------|-------|------------|-------------------------------------|---------------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| | | | 31/1/2017 | Penjualan produk di bulan Januari | Rp97.500.000,00 |
| | | | 28/2/2017 | Penjualan produk di bulan Februari | Rp103.000.000,00 |
| | | | 31/3/2017 | Penjualan produk di bulan Maret | Rp112.000.000,00 |
| | | | 30/4/2017 | Penjualan produk di bulan April | Rp89.500.000,00 |
| | | | 31/5/2017 | Penjualan produk di bulan Mei | Rp118.500.000,00 |
| | | | 30/6/2017 | Penjualan produk di bulan Juni | Rp70.000.000,00 |
| | | | 31/7/2017 | Penjualan produk di bulan Juli | Rp91.500.000,00 |
| | | | 31/8/2017 | Penjualan produk di bulan Agustus | Rp68.000.000,00 |
| | | | 30/9/2017 | Penjualan produk di bulan September | Rp129.000.000,00 |
| | | | 31/10/2017 | Penjualan produk di bulan Oktober | Rp127.000.000,00 |
| | | | 30/11/2017 | Penjualan produk di bulan November | Rp130.000.000,00 |
| | | | 31/12/2017 | Penjualan produk di bulan Desember | Rp133.500.000,00 |
| | | | | Total | Rp1.269.500.000,00 |

| HARGA POKOK PENJUALAN | | | KODE AKUN: | | |
|-----------------------|--------------------------------|-----------------------|------------|------------|--------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/1/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp58.921.426 | | | |
| 28/2/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp60.369.727 | | | |
| 31/3/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp65.331.229 | | | |
| 30/4/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp52.796.624 | | | |
| 31/5/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp69.702.035 | | | |
| 30/6/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp40.834.622 | | | |
| 31/7/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp55.695.829 | | | |
| 31/8/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp36.443.120 | | | |
| 30/9/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp75.826.838 | | | |
| 31/10/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp76.111.838 | | | |
| 30/11/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp77.275.138 | | | |
| 31/12/2017 | Perhitungan HPP produk terjual | Rp74.425.138 | | | |
| | Total | Rp.743.733.565 | | | |

| BIAYA TKL | | | KODE AKUN: | | |
|-----------|------------|-----------------|------------|------------------------------------|-----------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/1/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 31/1/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 28/2/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 28/2/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 31/3/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 31/3/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 30/4/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 30/4/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 31/5/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 31/5/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 30/6/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 30/6/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 31/7/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 31/7/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |

| | | | | | |
|------------|--------------|--------------------------|------------|------------------------------------|--------------------------|
| 31/8/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 31/8/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 30/9/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 30/9/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 31/10/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 31/10/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 30/11/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 30/11/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| 31/12/2017 | Biaya TKL | Rp18.720.000,00 | 31/12/2017 | Distribusi Gaji TKL Ke Barang Jadi | Rp18.720.000,00 |
| | Total | Rp.224.640.000,00 | | Total | Rp.224.640.000,00 |
| | SALDO | Rp- | | | |

| BOP | | | | KODE AKUN: | |
|----------------|---|----------------|----------------|--|----------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/1/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | 31/1/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.542.583,33 |
| 31/1/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.824.583,33 | 28/2/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.542.583,33 |
| 31/1/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | 31/3/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.542.583,33 |
| 1/2/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | 30/4/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.542.583,33 |
| 28/2/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.824.583,33 | 31/5/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam p | Rp5.545.187,50 |
| 28/2/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | 30/6/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.545.187,50 |
| 1/3/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | 31/7/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.545.187,50 |
| 31/3/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.824.583,33 | 31/8/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.545.187,50 |

| | | | | | |
|-----------|---|----------------|------------|--|----------------|
| 31/3/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | 30/9/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.545.187,50 |
| 1/4/2017 | Penggunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | 31/10/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.545.187,50 |
| 30/4/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.824.583,33 | 30/11/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.545.187,50 |
| 30/4/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | 31/12/2017 | Pembebanan BOP kedalam produk dalam proses | Rp5.545.187,50 |
| 1/5/2017 | Penggunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | | | |
| 31/5/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.827.187,50 | | | |
| 31/5/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | | | |
| 1/6/2017 | Penggunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | | | |
| 30/6/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.827.187,50 | | | |
| 30/6/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | | | |
| 1/7/2017 | Penggunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | | | |
| 31/7/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.827.187,50 | | | |
| 31/7/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | | | |
| 1/8/2017 | Penggunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | | | |
| 31/8/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.827.187,50 | | | |

| | | | | | |
|------------|---|------------------------|--|--------------|------------------------|
| 31/8/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | | | |
| 1/9/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | | | |
| 30/9/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.827.187,50 | | | |
| 30/9/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | | | |
| 1/10/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | | | |
| 31/10/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.827.187,50 | | | |
| 31/10/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | | | |
| 1/11/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | | | |
| 30/11/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.827.187,50 | | | |
| 30/11/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | | | |
| 1/12/2017 | Pengunaan Bahan Penolong | Rp1.568.000,00 | | | |
| 31/12/2017 | Pembebanan penyusutan ke dalam BOP | Rp2.827.187,50 | | | |
| 31/12/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp1.150.000,00 | | | |
| | Total | Rp66.531.833,33 | | Total | Rp66.531.833,33 |
| | SALDO | Rp- | | | |

| BIAYA LISTRIK RUMAH PRODUKSI | | | KODE AKUN: | | |
|-------------------------------------|---|-------------------------|-------------------|---|------------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/1/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 31/1/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 28/2/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 28/2/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 31/3/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 31/3/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 30/4/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 30/4/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 31/5/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 31/5/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 30/6/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 30/6/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 31/7/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 31/7/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 31/8/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 31/8/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 30/9/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 30/9/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 31/10/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 31/10/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 30/11/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 30/11/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| 31/12/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 900.000,00 | 31/12/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 900.000,00 |
| | Total | Rp 10.800.000,00 | | Total | Rp10.800.000,00 |
| | SALDO | Rp- | | | |

| BIAYA TRANSPORTASI | | | | KODE AKUN: | |
|---------------------------|---|------------------------|----------------|---|------------------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/1/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 31/1/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 28/2/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 28/2/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 31/3/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 31/3/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 30/4/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 30/4/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 31/5/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 31/5/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 30/6/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 30/6/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 31/7/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 31/7/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 31/8/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 31/8/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 30/9/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 30/9/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 31/10/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 31/10/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 30/11/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 30/11/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| 31/12/2017 | Biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi | Rp 250.000,00 | 31/12/2017 | Pembebanan biaya listrik dan biaya transportasi untuk produksi ke dalam BOP | Rp 250.000,00 |
| | Total | Rp 3.000.000,00 | | Total | Rp 3.000.000,00 |
| | SALDO | Rp- | | | |

| BEBAN GAJI ADMINISTRASI UMUM | | | | KODE AKUN: | |
|-------------------------------------|------------------------------------|-----------------|----------------|-------------------|---------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/1/2017 | Biaya operasional dibulan Januari | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 28/2/2017 | Biaya operasional dibulan Februari | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 31/3/2017 | Biaya operasional dibulan Maret | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 30/4/2017 | Biaya operasional dibulan April | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 31/5/2017 | Biaya operasional dibulan Mei | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 30/6/2017 | Biaya operasional dibulan Juni | Rp 7.200.000,00 | | | |

| | | | | | |
|------------|-------------------------------------|------------------------|--|--|--|
| 31/7/2017 | Biaya operasional dibulan Juli | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 31/8/2017 | Biaya operasional dibulan Agustus | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 30/9/2017 | Biaya operasional dibulan September | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 31/10/2017 | Biaya operasional dibulan Oktober | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 30/11/2017 | Biaya operasional dibulan November | Rp 7.200.000,00 | | | |
| 31/12/2017 | Biaya operasional dibulan Desember | Rp 7.200.000,00 | | | |
| | Total | Rp86.400.000,00 | | | |

| BEBAN LISTRIK KANTOR | | | KODE AKUN: | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-----------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/1/2017 | Biaya operasional dibulan Januari | Rp 150.000,00 | | | |
| 28/2/2017 | Biaya operasional dibulan Februari | Rp 150.000,00 | | | |
| 31/3/2017 | Biaya operasional dibulan Maret | Rp 150.000,00 | | | |
| 30/4/2017 | Biaya operasional dibulan April | Rp 150.000,00 | | | |
| 31/5/2017 | Biaya operasional dibulan Mei | Rp 150.000,00 | | | |
| 30/6/2017 | Biaya operasional dibulan Juni | Rp 150.000,00 | | | |
| 31/7/2017 | Biaya operasional dibulan Juli | Rp 150.000,00 | | | |
| 31/8/2017 | Biaya operasional dibulan Agustus | Rp 150.000,00 | | | |
| 30/9/2017 | Biaya operasional dibulan September | Rp 150.000,00 | | | |
| 31/10/2017 | Biaya operasional dibulan Oktober | Rp 150.000,00 | | | |
| 30/11/2017 | Biaya operasional dibulan November | Rp 150.000,00 | | | |
| 31/12/2017 | Biaya operasional dibulan Desember | Rp 150.000,00 | | | |
| | Total | Rp1.800.000,00 | | | |

| BEBAN PENYUSUTAN GEDUNG | | | KODE AKUN: | | |
|-------------------------|------------------------------------|------------------------|------------|------------|--------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/12/2017 | Biaya penyusutan aset tetap pabrik | Rp.5.000.000,00 | | | |
| | Total | Rp.5.000.000,00 | | | |

| BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN | | KODE AKUN: | | | |
|----------------------------|--------------------------------------|----------------------|---------|------------|--------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/12/2017 | Beban peralatan rumah gallery/kantor | Rp 616.250,00 | | | |
| | Total | Rp 616.250,00 | | | |

| BEBAN WIFI KANTOR | | | KODE AKUN: | | |
|-------------------|-------------------------------------|-----------------------|------------|------------|--------|
| Tanggal | Keterangan | Debet | Tanggal | Keterangan | kredit |
| 31/1/2017 | Biaya operasional dibulan Januari | Rp 300.000,00 | | | |
| 28/2/2017 | Biaya operasional dibulan Februari | Rp 300.000,00 | | | |
| 31/3/2017 | Biaya operasional dibulan Maret | Rp 300.000,00 | | | |
| 30/4/2017 | Biaya operasional dibulan April | Rp 300.000,00 | | | |
| 31/5/2017 | Biaya operasional dibulan Mei | Rp 300.000,00 | | | |
| 30/6/2017 | Biaya operasional dibulan Juni | Rp 300.000,00 | | | |
| 31/7/2017 | Biaya operasional dibulan Juli | Rp 300.000,00 | | | |
| 31/8/2017 | Biaya operasional dibulan Agustus | Rp 300.000,00 | | | |
| 30/9/2017 | Biaya operasional dibulan September | Rp 300.000,00 | | | |
| 31/10/2017 | Biaya operasional dibulan Oktober | Rp 300.000,00 | | | |
| 30/11/2017 | Biaya operasional dibulan November | Rp 300.000,00 | | | |
| 31/12/2017 | Biaya operasional dibulan Desember | Rp 300.000,00 | | | |
| | Total | Rp3.600.000,00 | | | |

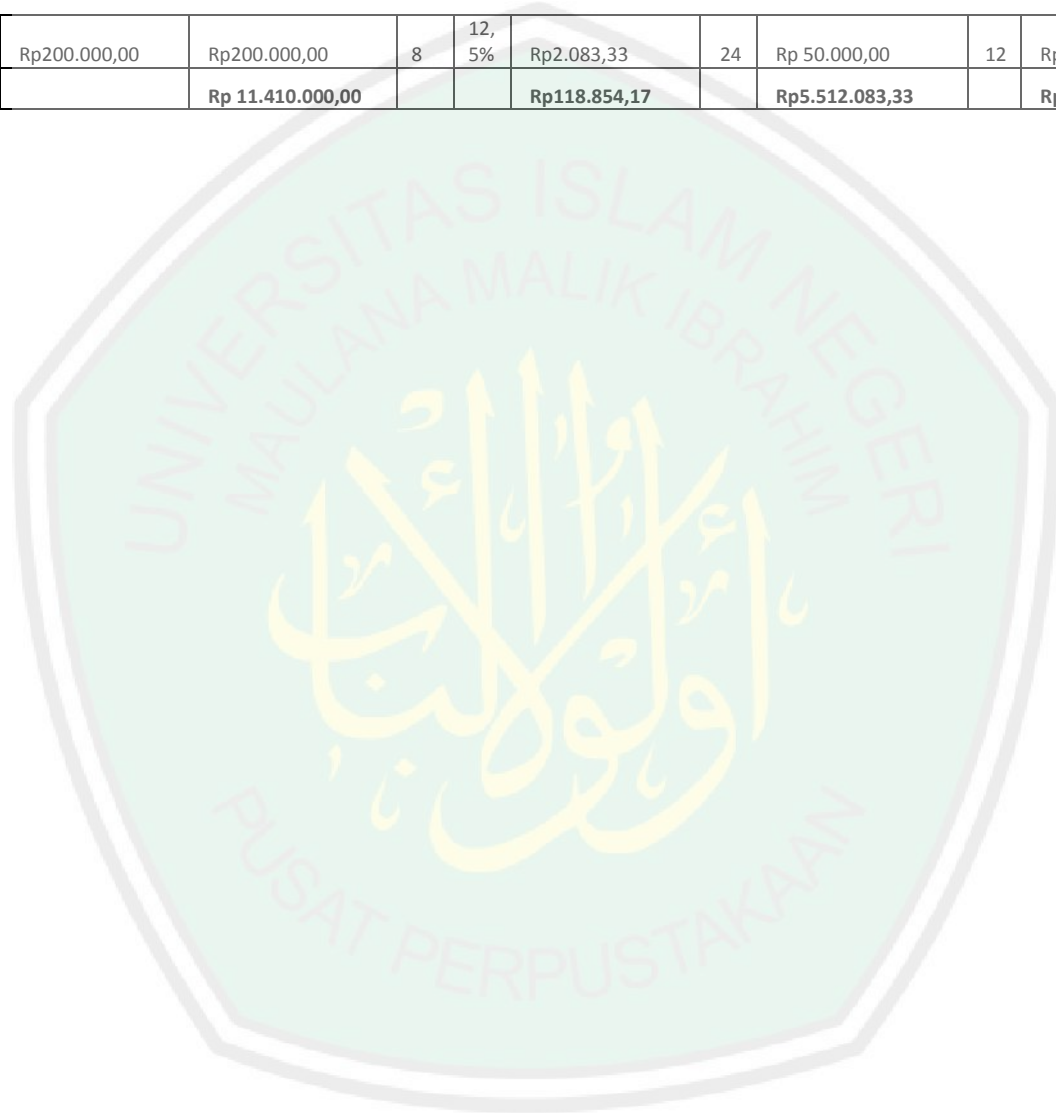
Lampiran 4

Data Aset

| No | Keterangan | Tanggal Perolehan | | | Perolehan | | U m u r E k o n o m i s (T a h u n) | P e r s e n t a s e P e n y u s u t a n P e r T a h u n | P e n y u s u t a n P e r B u l a n | Akm. Peny. Tahun 2016 | | Peny. Tahun 2017 | | Total Akumulasi Penyustan | Nilai Buku | |
|----|----------------------------|-------------------|-----|------|-----------|------------------|---|--|--|------------------------|-----|-------------------------|-----|------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| | | Tgl | Bln | Thn | Un it | Harga | | | | Jumlah | Bln | Jumlah | Bln | | | Jumlah |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tanah | 25 | Jan | 2010 | 1 | Rp150.000.000,00 | Rp 150.000.000,00 | | | | | | | | | |
| | Sub Total | | | | | | | | | | | | | | | |
| | GEDUNG | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Rumah Produksi | 25 | Jan | 2010 | 1 | Rp250.000.000,00 | Rp 250.000.000,00 | 20 | 5% | Rp 1.041.666,67 | 84 | Rp87.500.000,00 | 12 | Rp12.500.000,00 | Rp 100.000.000,00 | Rp150.000.000,00 |
| 2 | Rumah Gallery/Kantor | 5 | Apr | 2013 | 1 | Rp100.000.000,00 | Rp 100.000.000,00 | 20 | 5% | Rp416.666,67 | 45 | Rp18.750.000,00 | 12 | Rp5.000.000,00 | Rp 23.750.000,00 | Rp76.250.000,00 |
| | Sub Total | | | | | | Rp 350.000.000,00 | | | Rp 1.458.333,33 | | Rp106.250.000,00 | | Rp17.500.000,00 | Rp 123.750.000,00 | Rp226.250.000,00 |
| | KENDARAAN | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Mobil Pick Up/Kendaraan | 15 | Jun | 2011 | 1 | Rp150.000.000,00 | Rp 150.000.000,00 | 15 | 7% | Rp833.333,33 | 67 | Rp55.833.333,33 | 12 | Rp10.000.000,00 | Rp 65.833.333,33 | Rp84.166.666,67 |
| | Sub Total | | | | | | Rp 150.000.000,00 | | | Rp833.333,33 | | Rp55.833.333,33 | | Rp10.000.000,00 | Rp 65.833.333,33 | Rp84.166.666,67 |
| | MESIN | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|----|------|------|----|-----------------|-------------------------|----|-------|---------------------|----|------------------------|----|-----------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Mesin Bubut Kayu | 9 | Jan | 2010 | 3 | Rp 7.000.000,00 | Rp 21.000.000,00 | 10 | 10 % | Rp175.000,00 | 84 | Rp14.700.000,00 | 12 | Rp2.100.000,00 | Rp 16.800.000,00 | Rp4.200.000,00 |
| 2 | Kompresor | 9 | Jan | 2010 | 1 | Rp 2.500.000,00 | Rp2.500.000,00 | 10 | 10 % | Rp20.833,33 | 84 | Rp1.750.000,00 | 12 | Rp250.000,00 | Rp 2.000.000,00 | Rp 500.000,00 |
| 3 | Mesin Penghalus | 9 | Jan | 2010 | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | 10 | 10 % | Rp12.500,00 | 84 | Rp1.050.000,00 | 12 | Rp150.000,00 | Rp 1.200.000,00 | Rp 300.000,00 |
| | Sub Total | | | | | | Rp 25.000.000,00 | | | Rp208.333,33 | | Rp17.500.000,00 | | Rp2.500.000,00 | Rp 20.000.000,00 | Rp5.000.000,00 |
| | PERALATAN | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kapak | 10 | Jan | 2012 | 4 | Rp60.000,00 | Rp240.000,00 | 8 | 12,5% | Rp2.500,00 | 60 | Rp 150.000,00 | 12 | Rp 30.000,00 | Rp180.000,00 | Rp 60.000,00 |
| 2 | Gergaji | 10 | Jan | 2012 | 5 | Rp35.000,00 | Rp175.000,00 | 8 | 12,5% | Rp1.822,92 | 60 | Rp 109.375,00 | 12 | Rp 21.875,00 | Rp131.250,00 | Rp 43.750,00 |
| 3 | Tang | 10 | Jan | 2012 | 5 | Rp50.000,00 | Rp250.000,00 | 8 | 12,5% | Rp2.604,17 | 60 | Rp 156.250,00 | 12 | Rp 31.250,00 | Rp187.500,00 | Rp 62.500,00 |
| 4 | Palu | 10 | Jan | 2012 | 5 | Rp25.000,00 | Rp125.000,00 | 8 | 12,5% | Rp1.302,08 | 60 | Rp 78.125,00 | 12 | Rp 15.625,00 | Rp93.750,00 | Rp 31.250,00 |
| 5 | Bor Kecil | 1 | Mar | 2012 | 2 | Rp400.000,00 | Rp800.000,00 | 8 | 12,5% | Rp8.333,33 | 58 | Rp 483.333,33 | 12 | Rp100.000,00 | Rp583.333,33 | Rp 216.666,67 |
| 6 | Bor Besar | 1 | Mar | 2012 | 1 | Rp 3.000.000,00 | Rp3.000.000,00 | 8 | 12,5% | Rp31.250,00 | 58 | Rp1.812.500,00 | 12 | Rp375.000,00 | Rp 2.187.500,00 | Rp 812.500,00 |
| 7 | Kipas Angin Rumah Produksi | 12 | Apr | 2014 | 2 | Rp180.000,00 | Rp360.000,00 | 8 | 12,5% | Rp3.750,00 | 33 | Rp 123.750,00 | 12 | Rp 45.000,00 | Rp168.750,00 | Rp 191.250,00 |
| 8 | Dulangan | 15 | Feb | 2016 | 20 | Rp55.000,00 | Rp1.100.000,00 | 8 | 12,5% | Rp11.458,33 | 11 | Rp 126.041,67 | 12 | Rp137.500,00 | Rp263.541,67 | Rp 836.458,33 |
| 9 | Pisau | 20 | Nov | 2016 | 6 | Rp30.000,00 | Rp180.000,00 | 8 | 12,5% | Rp1.875,00 | 2 | Rp3.750,00 | 12 | Rp 22.500,00 | Rp26.250,00 | Rp 153.750,00 |
| 10 | Kursi Kecil Rumah Produksi | 18 | Mei | 2017 | 10 | Rp25.000,00 | Rp250.000,00 | 8 | 12,5% | Rp2.604,17 | | Rp - | 8 | Rp 20.833,33 | Rp20.833,33 | Rp 229.166,67 |
| 11 | Lemari Gallery/Kantor | 20 | Agus | 2012 | 1 | Rp 4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | 8 | 12,5% | Rp41.666,67 | 53 | Rp2.208.333,33 | 12 | Rp500.000,00 | Rp 2.708.333,33 | Rp1.291.666,67 |
| 12 | Kipas Angin Rumah Gallery/Kantor | 27 | Okt | 2013 | 1 | Rp180.000,00 | Rp180.000,00 | 8 | 12,5% | Rp1.875,00 | 39 | Rp 73.125,00 | 12 | Rp 22.500,00 | Rp95.625,00 | Rp 84.375,00 |
| 13 | Meja Gallery/Kantor | 1 | Jan | 2015 | 1 | Rp550.000,00 | Rp550.000,00 | 8 | 12,5% | Rp5.729,17 | 24 | Rp 137.500,00 | 12 | Rp 68.750,00 | Rp206.250,00 | Rp 343.750,00 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|---|-----|------|---|--------------|-------------------------|---|-----------|---------------------|----|-----------------------|----|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| 14 | Kursi Gallery/Kantor | 1 | Jan | 2015 | 1 | Rp200.000,00 | Rp200.000,00 | 8 | 12, 5% | Rp2.083,33 | 24 | Rp 50.000,00 | 12 | Rp 25.000,00 | Rp75.000,00 | Rp 125.000,00 |
| | Sub Total | | | | | | Rp 11.410.000,00 | | | Rp118.854,17 | | Rp5.512.083,33 | | Rp1.415.833,33 | Rp 6.927.916,67 | Rp4.482.083,33 |



Lampiran 5

Data Penjualan Selama 2017

| DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA JANUARI | | | | | | | | | | | |
|--|------------------|-----------|------------|-----------------|------------------------|-----|----------------|-----------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| BANJARI | | | | | | | | | | | |
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 5/1/2017 | H. Arif Fauzan | 7 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp10.500.000,00 | B | | Rp10.500.000,00 | | Rp 10.500.000,00 | Rp10.500.000,00 |
| 7/1/2017 | H. Bahruddin | 9 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp13.500.000,00 | B | | Rp13.500.000,00 | | Rp 13.500.000,00 | Rp13.500.000,00 |
| 8/1/2017 | Bpk Nanang | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp .500.000,00 | B | | Rp 1.500.000,00 | | | |
| | Mts Mambaul Ulum | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 |
| 9/1/2017 | Bpk Ni'am | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 13/1/2017 | Bpk Umar | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 20/1/2017 | SMPN 1 Gresik | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 25/1/2017 | SDN Sedayu | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 29/1/2017 | Masjid Al-Amin | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | | | |
| | Ibu Zaenah | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| | | 28 | Set | | Rp42.000.000,00 | | | | Rp.15.000.000,00 | Rp 25.500.000,00 | Rp40.500.000,00 |

| BANJARI | | | | | | | | | | | |
|-----------|------------------|-----------|------------|-----------------|-------------------------|-----|----------------|------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 5/1/2017 | H. Arif Fauzan | 7 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 10.500.000,00 | B | | Rp 10.500.000,00 | | Rp10.500.000,00 | Rp10.500.000,00 |
| 7/1/2017 | H. Bahruddin | 9 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 13.500.000,00 | B | | Rp 13.500.000,00 | | Rp13.500.000,00 | Rp13.500.000,00 |
| 8/1/2017 | Bpk Nanang | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | B | | Rp 1.500.000,00 | | | |
| | Mts Mambaul Ulum | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp.1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 |
| 9/1/2017 | Bpk Ni'am | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp.3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 13/1/2017 | Bpk Umar | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 20/1/2017 | SMPN 1 Gresik | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 25/1/2017 | SDN Sedayu | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 29/1/2017 | Masjid Al-Amin | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | | | |
| | Ibu Zaenah | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| | | 28 | Set | | Rp 42.000.000,00 | | | | Rp15.000.000,00 | Rp25.500.000,00 | Rp40.500.000,00 |

Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan Januari

| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
|-----------|-----------------|------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|------------------|----------------------|-----|--------|-----|
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | | Samroh | |
| | | | | | | | | | | | |
| 5/1/2017 | | Rp 10.500.000,00 | | Rp16.000.000,00 | | Rp26.500.000,00 | Rp 26.500.000,00 | 7 | Set | 8 | Set |
| 7/1/2017 | | Rp 13.500.000,00 | | Rp24.000.000,00 | | Rp37.500.000,00 | Rp 37.500.000,00 | 9 | Set | 12 | Set |
| 8/1/2017 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | Rp4.000.000,00 | | Rp5.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | Rp 7.000.000,00 | 3 | Set | 2 | Set |
| 9/1/2017 | Rp 3.000.000,00 | | | | Rp3.000.000,00 | Rp- | Rp 3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| 13/1/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp5.500.000,00 | Rp- | Rp 5.500.000,00 | 1 | Set | 2 | Set |
| 19/1/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | Rp- | Rp 4.000.000,00 | | | 2 | Set |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| 20/1/2017 | Rp 3.000.000,00 | | | | Rp3.000.000,00 | Rp- | Rp 3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| 22/1/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | Rp- | Rp 4.000.000,00 | | | 2 | Set |
| 25/1/2017 | Rp 3.000.000,00 | | | | Rp3.000.000,00 | Rp- | Rp 3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| 27/1/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | Rp- | Rp 4.000.000,00 | | | 2 | Set |
| 29/1/2017 | Rp 3.000.000,00 | | | | Rp3.000.000,00 | Rp- | Rp 3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| Total | Rp 12.000.000,00 | Rp 25.500.000,00 | Rp 20.000.000,00 | Rp40.000.000,00 | Rp 32.000.000,00 | Rp65.500.000,00 | Rp 97.500.000,00 | 28 | Set | 30 | Set |

DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA FEBRUARI

BANJARI

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
|--------------|----------------|-----------|------------|-----------------|-------------------------|-----|----------------|------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|
| 3/2/2017 | H. Arif Fauzan | 10 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 15.000.000,00 | B | | Rp.15.000.000,00 | | Rp 15.000.000,00 | Rp15.000.000,00 |
| 3/2/2017 | H. Bahruddin | 13 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 19.500.000,00 | B | | Rp 19.500.000,00 | | Rp 19.500.000,00 | Rp19.500.000,00 |
| 10/2/2017 | Bpk Fandi | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B | | Rp.1.500.000,00 | | | |
| | Mts Darul Ulum | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| 14/2/2017 | Bpk Faisal | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 17/2/2017 | Ibu Arofah | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 20/2/2017 | Bpk Solikhin | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| Total | | 30 | Set | | Rp 45.000.000,00 | | | | Rp9.000.000,00 | Rp36.000.000,00 | Rp45.000.000,00 |

| SAMROH | | | | | | | | | | |
|--------------|-----------------|-----------|--------------|-----------------|------------------------|-----|-----------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 3/2/2017 | H. Arif Fauzan | 7 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp14.000.000,00 | B | | Rp.14.000.000,00 | Rp 14.000.000,00 | Rp 14.000.000,00 |
| 3/2/2017 | H. Bahruddin | 9 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp18.000.000,00 | B | | Rp 18.000.000,00 | Rp 18.000.000,00 | Rp18.000.000,00 |
| 8/2/2017 | Remas Bungah | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 10/2/2017 | Bpk Bakri | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| 15/2/2017 | SMPN 2 Lamongan | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 18/2/2017 | PP Suci Manyar | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 20/2/2017 | Ibu Mastutik | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| 25/2/2017 | PKK | 3 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp6.000.000,00 | K | Rp 6.000.000,00 | Rp 6.000.000,00 | | Rp 6.000.000,00 |
| 28/2/2017 | Mas Aris | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| Total | | 29 | Set | | Rp58.000.000,00 | | | Rp26.000.000,00 | Rp32.000.000,00 | Rp58.000.000,00 |

| Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan Februar | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|----------------------|-----|--------|-----|
| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | | Samroh | |
| 3/2/2017 | | Rp 34.500.000,00 | | Rp32.000.000,00 | | Rp 66.500.000,00 | Rp66.500.000,00 | 23 | Set | 16 | Set |
| 8/2/2017 | | | Rp 4.000.000,00 | | | Rp4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 10/2/2017 | Rp3.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 5.000.000,00 | | Rp5.000.000,00 | 2 | Set | 1 | Set |
| 14/2/2017 | Rp3.000.000,00 | | | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| 15/2/2017 | | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 17/2/2017 | Rp1.500.000,00 | | | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 18/2/2017 | | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 20/2/2017 | Rp3.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 5.000.000,00 | | Rp5.000.000,00 | 2 | Set | 1 | Set |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| 25/2/2017 | | | Rp 6.000.000,00 | | Rp 6.000.000,00 | | Rp6.000.000,00 | | Set | 3 | Set |
| 28/2/2017 | | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| Total | Rp10.500.000,00 | Rp 34.500.000,00 | Rp26.000.000,00 | Rp 32.000.000,00 | Rp 32.500.000,00 | Rp 70.500.000,00 | Rp 103.000.000,00 | 30 | Set | 29 | Set |

DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA MARET

BANJARI

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
|--------------|-----------------|-----------|-----------------|-------------------------|-----|------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|
| 1/3/2017 | Eko | 2 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 6/3/2017 | H. Arif Fauzan | 10 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 15.000.000,00 | B | | Rp15.000.000,00 | | Rp 15.000.000,00 | Rp15.000.000,00 |
| 8/3/2017 | H. Bahrudin | 9 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 13.500.000,00 | B | | Rp13.500.000,00 | | Rp 13.500.000,00 | Rp13.500.000,00 |
| 10/3/2017 | Mbak Ninik | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 12/3/2017 | Bpk Naim | 2 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 16/3/2017 | Surabaya | 2 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 17/3/2017 | Malang | 2 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | B | | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | Rp3.000.000,00 |
| 22/3/2017 | Paciran | 2 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| 25/3/2017 | Masjid Lamongan | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 29/3/2017 | Mas Karip | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 |
| Total | | 32 | | Rp 48.000.000,00 | | Rp16.500.000,00 | Rp 31.500.000,00 | Rp18.000.000,00 | Rp31.500.000,00 | Rp 49.500.000,00 |

| SAMROH | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------|-----------|------------|-----------------|-------------------------|-----|------------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 6/3/2017 | H. Arif Fauzan | 15 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp.30.000.000,00 | B | | Rp30.000.000,00 | | Rp30.000.000,00 | Rp30.000.000,00 |
| 8/3/2017 | H. Bahruddin | 9 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp.18.000.000,00 | B | | Rp18.000.000,00 | | Rp18.000.000,00 | Rp18.000.000,00 |
| 16/3/2017 | Surabaya | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 |
| 17/3/2017 | Malang | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | B | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 |
| 29/3/2017 | Mas Karip | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |
| 31/3/2017 | Sumandi | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | B | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 |
| 31/3/2017 | Mas Hudi | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |
| Total | | 32 | Set | | Rp.64.000.000,00 | | Rp 8.000.000,00 | Rp 56.000.000,00 | Rp8.000.000,00 | Rp56.000.000,00 | Rp 64.000.000,00 |

| Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan Maret | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------|------------------|----------------|------------------|----------------|------------------|------------------|----------------------|-----|--------|-----|
| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | | Samroh | |
| 1/3/2017 | Rp 3.000.000,00 | | | | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| 6/3/2017 | | Rp 15.000.000,00 | | Rp 30.000.000,00 | | Rp 45.000.000,00 | Rp 45.000.000,00 | 10 | Set | 15 | Set |
| 8/3/2017 | | Rp 13.500.000,00 | | Rp 18.000.000,00 | | Rp 31.500.000,00 | Rp 31.500.000,00 | 6 | Set | 9 | Set |
| 10/3/2017 | Rp 1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | 4 | Set | | Set |
| 12/3/2017 | Rp 3.000.000,00 | | | | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| 16/3/2017 | Rp 3.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | | Rp 7.000.000,00 | 2 | Set | 2 | Set |
| 17/3/2017 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 7.000.000,00 | Rp 7.000.000,00 | 2 | Set | 2 | Set |
| 22/3/2017 | Rp 3.000.000,00 | | | | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| 25/3/2017 | Rp 1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------------|------------|-----------|------------|
| 29/3/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp 3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 31/3/2017 | | | Rp2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | | | Rp 6.000.000,00 | Rp 6.000.000,00 | Set | 3 | Set |
| Total | Rp 16.500.000,00 | Rp 31.500.000,00 | Rp8.000.000,00 | Rp 56.000.000,00 | Rp22.500.000,00 | Rp 89.500.000,00 | Rp 112.000.000,00 | 32 | Set | 32 | Set |

DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA APRIL

BANJARI

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan | |
|--------------|----------------|-----------|--------------|-----------------|-------------------------|-----|-----------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|
| 4/4/2017 | H. Arif Fauzan | 8 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 12.000.000,00 | B | | Rp 12.000.000,00 | Rp 12.000.000,00 | Rp 12.000.000,00 | |
| 6/4/2017 | H. Bahruddin | 10 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 15.000.000,00 | B | | Rp 15.000.000,00 | Rp 15.000.000,00 | Rp 15.000.000,00 | |
| 8/4/2017 | Bpk Wahyudi | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | |
| 11/4/2017 | Mas Hadi | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | |
| 13/4/2017 | Mas Bagus | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | |
| 18/4/2017 | Bu Umrotul | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | |
| 22/4/2017 | Bpk Warno | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | |
| 25/4/2018 | SDN Manyar | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | |
| 28/4/2017 | Lumajang | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B | | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | |
| Total | | 25 | Set | | Rp 37.500.000,00 | | Rp9.000.000,00 | Rp 28.500.000,00 | Rp9.000.000,00 | Rp28.500.000,00 | Rp 37.500.000,00 |

SAMROH

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
|----------|----------------|--------|--------------|-----------------|------------------|-----|------|-----------------|-----------------|------------------|
| 4/4/2017 | H. Arif Fauzan | 7 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 14.000.000,00 | B | | Rp14.000.000,00 | Rp14.000.000,00 | Rp 14.000.000,00 |
| 6/4/2017 | H. Bahruddin | 10 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp20.000.000,00 | B | | Rp20.000.000,00 | Rp20.000.000,00 | Rp20.000.000,00 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|------------|-----------|------------|-----------------|-------------------------|---|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| 13/4/2017 | Mas Bagus | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| 18/4/2017 | Bu Umrotul | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| 20/4/2017 | B Makruf | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 25/4/2017 | SDN Manyar | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| 28/4/2017 | Lumajang | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 |
| 29/4/2017 | Mas Samrul | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 30/4/2017 | Badui | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 |
| Total | | 27 | Set | | Rp 54.000.000,00 | | Rp14.000.000,00 | Rp40.000.000,00 | Rp14.000.000,00 | Rp40.000.000,00 | Rp54.000.000,00 |

Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan Maret

| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
|-----------|-----------------|------------------|----------------|------------------|----------------|------------------|-----------------|----------------------|-----|----|--------|
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | Set | | Samroh |
| | | | | | | | | | | | |
| 4/4/2017 | | Rp 12.000.000,00 | | Rp 14.000.000,00 | | Rp 26.000.000,00 | Rp26.000.000,00 | 8 | Set | 7 | Set |
| 6/4/2017 | | Rp 15.000.000,00 | | Rp 20.000.000,00 | | Rp 35.000.000,00 | Rp35.000.000,00 | 10 | Set | 10 | Set |
| 8/4/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 11/4/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 13/4/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp 3.500.000,00 | 1 | Set | 2 | Set |
| 18/4/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp 3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 20/4/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 22/4/2017 | Rp 1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 25/4/2017 | Rp 1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 28/4/2017 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 3.500.000,00 | Rp 3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 29/4/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| 30/4/2017 | | | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| | Rp 9.000.000,00 | Rp 28.500.000,00 | Rp 15.000.000,00 | Rp40.000.000,00 | Rp17.000.000,00 | Rp 72.500.000,00 | Rp 89.500.000,00 | 25 | Set | 27 | Set |

DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA MEI

BANJARI

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan | |
|--------------|----------------|-----------|--------------|-----------------|------------------------|-----|------------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|
| 3/5/2017 | Mbak Siti | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 6/5/2017 | H. Arif Fauzan | 15 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp22.500.000,00 | B | Rp 22.500.000,00 | | Rp 22.500.000,00 | | Rp 22.500.000,00 |
| 8/5/2017 | H. Bahrudin | 13 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp19.500.000,00 | B | Rp 19.500.000,00 | | Rp 19.500.000,00 | | Rp 19.500.000,00 |
| 11/5/2017 | Bu Meti | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 17/5/2017 | Mojokerto | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 | B | Rp 3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 |
| 20/5/2017 | Bpk Hendri | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 22/5/2017 | Paciran | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 24/5/2017 | Sidoarjo | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | B | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| Total | | 35 | Set | | Rp52.500.000,00 | | Rp 6.000.000,00 | Rp 46.500.000,00 | Rp6.000.000,00 | Rp46.500.000,00 | Rp 52.500.000,00 |

SAMROH

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan | |
|----------|----------------|--------|--------------|-----------------|------------------|-----|------------------|-----------|------------------|-----------------|------------------|
| 3/5/2017 | Mbak Siti | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| 6/5/2017 | H. Arif Fauzan | 8 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 16.000.000,00 | B | Rp 16.000.000,00 | | Rp 16.000.000,00 | | Rp 16.000.000,00 |
| 8/5/2017 | H. Bahrudin | 11 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 22.000.000,00 | B | Rp 22.000.000,00 | | Rp 22.000.000,00 | | Rp 22.000.000,00 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------|-----------|------------|-----------------|-------------------------|---|------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|
| 11/5/2017 | Bu Meti | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| 17/5/2017 | Mojokerto | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 |
| 19/5/2017 | Taufik | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 20/5/2017 | Bpk Hendri | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 22/5/2017 | Paciran | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 24/5/2017 | Sidoarjo | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 |
| 26/5/2017 | Fadhil | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 |
| 28/5/2017 | Ibuk Yasmin | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| Total | | 33 | Set | | Rp 66.000.000,00 | | Rp18.000.000,00 | Rp 48.000.000,00 | Rp18.000.000,00 | Rp48.000.000,00 | Rp 66.000.000,00 |

Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan MEI

| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | | | |
|-----------|-----------------|------------------|----------------|------------------|----------------|------------------|-----------------|----------------------|-----|--------|-----|-----|-----|
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | | Samroh | | | |
| | | | | | | | | Set | 1 | Set | 1 | | |
| 3/5/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | 1 | Set | 1 | Set | |
| 6/5/2017 | | Rp 22.500.000,00 | | Rp 16.000.000,00 | | Rp 38.500.000,00 | Rp38.500.000,00 | 15 | Set | 8 | Set | 8 | Set |
| 8/5/2017 | | Rp 19.500.000,00 | | Rp 22.000.000,00 | | Rp 41.500.000,00 | Rp41.500.000,00 | 13 | Set | 11 | Set | 11 | Set |
| 11/5/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp3.500.000,00 | 4 | Set | 1 | Set | 1 | Set |
| 17/5/2017 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 7.000.000,00 | Rp7.000.000,00 | 2 | Set | 2 | Set | 2 | Set |
| 19/5/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set | 2 | Set |
| 20/5/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp5.500.000,00 | | Rp5.500.000,00 | | Set | 2 | Set | 2 | Set |
| 22/5/2017 | Rp 1.500.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp5.500.000,00 | | Rp5.500.000,00 | | Set | 2 | Set | 2 | Set |
| 24/5/2017 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 5.500.000,00 | Rp5.500.000,00 | 1 | Set | 2 | Set | 2 | Set |

| | | | | | | | | | | |
|--------------|------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------|------------|-----------|
| 26/5/2017 | | | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | Set | 1 | Set |
| 28/5/2017 | | | Rp2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 | Set | 1 | Set |
| Total | Rp 6.000.000,00 | Rp 46.500.000,00 | Rp18.000.000,00 | Rp48.000.000,00 | Rp 24.000.000,00 | Rp 94.500.000,00 | Rp118.500.000,00 | 35 | Set | 33 |

DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA JUNI

BANJARI

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
|--------------|-------------------|-----------|------------|-----------------|-------------------------|-----|----------------|-----------------|-----------------------|------------------------|------------------------|
| 2/6/2017 | H. Arif Fauzan | 6 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 9.000.000,00 | B | | Rp 9.000.000,00 | | Rp 9.000.000,00 | Rp9.000.000,00 |
| 5/6/2017 | H. Bahruddin | 5 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 7.500.000,00 | B | | Rp 7.500.000,00 | | Rp 7.500.000,00 | Rp7.500.000,00 |
| 8/6/2017 | Magelang | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B | | Rp 1.500.000,00 | | | |
| 11/6/2017 | Mts Mambaul Taqwa | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 |
| 15/6/2017 | Fuad | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 17/5/2017 | Matkosim | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 20/6/2017 | SMPN 1 Lamongan | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 25/6/2017 | Sedayu Kulon | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 29/6/2017 | Mushola | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 30/6/2017 | Bpk Zen | 2 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | B | | Rp 3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | Rp3.000.000,00 |
| Total | | 20 | Set | | Rp 30.000.000,00 | | | | Rp9.000.000,00 | Rp21.000.000,00 | Rp30.000.000,00 |

| SAMROH | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------|---------------|-----------------|------------------------|-----|----------------|-----------------|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 2/6/2017 | H. Arif Fauzan | 6 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp12.000.000,00 | B | | Rp12.000.000,00 | | Rp12.000.000,00 | Rp12.000.000,00 |
| 5/6/2017 | H. Bahrudin | 6 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp12.000.000,00 | B | | Rp12.000.000,00 | | Rp12.000.000,00 | Rp12.000.000,00 |
| 8/6/2017 | Magelang | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 |
| 11/6/2017 | Mts Mambaul Taqwa | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 |
| 17/6/2017 | Matkosim | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |
| 25/6/2017 | Sedayu kulon | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |
| 29/6/2017 | Mushola | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |
| 30/6/2017 | Bpk Zen | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 |
| Total | | 20 Set | | Rp40.000.000,00 | | | | Rp10.000.000,00 | Rp30.000.000,00 | Rp 40.000.000,00 |

| Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan JUNI | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|------------------|-----------------|----------------------|-----|--------|-----|
| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | | Samroh | |
| 2/6/2017 | | Rp9.000.000,00 | | Rp12.000.000,00 | | Rp 21.000.000,00 | Rp21.000.000,00 | 6 | Set | 6 | Set |
| 5/6/2017 | | Rp7.500.000,00 | | Rp12.000.000,00 | | Rp 19.500.000,00 | Rp19.500.000,00 | 5 | Set | 6 | Set |
| 8/6/2017 | | Rp1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | Rp3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 11/6/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp5.500.000,00 | | Rp5.500.000,00 | 1 | Set | 2 | |
| 15/6/2017 | Rp1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 17/6/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 20/6/2017 | Rp1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | 1 | Set | | |
| 25/6/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| 29/6/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 30/6/2017 | | Rp3.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | Rp7.000.000,00 | 2 | | 2 | |
| Total | Rp9.000.000,00 | Rp21.000.000,00 | Rp 10.000.000,00 | Rp 30.000.000,00 | Rp 19.000.000,00 | Rp51.000.000,00 | Rp70.000.000,00 | 20 | Set | 20 | Set |

DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA JULI

BANJARI

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
|--------------|----------------|-----------|------------|----------------|------------------------|-----|----------------|------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| 3/7/2017 | H. Arif Fauzan | 14 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp21.000.000,00 | B | | Rp 21.000.000,00 | | Rp 21.000.000,00 | Rp21.000.000,00 |
| 5/7/2017 | H. Bahruddin | 11 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp16.500.000,00 | B | | Rp 16.500.000,00 | | Rp 16.500.000,00 | Rp16.500.000,00 |
| 11/7/2017 | Pacitan | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| 19/7/2017 | Afendi | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 25/7/2017 | Bpk Ni'am | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 28/7/2017 | Surabaya | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| Total | | 29 | Set | | Rp43.500.000,00 | | | | Rp 3.000.000,00 | Rp40.500.000,00 | Rp43.500.000,00 |

SAMROH

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
|-----------|----------------|--------|-----|-----------------|------------------|-----|----------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| 3/7/2017 | H. Arif Fauzan | 10 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 20.000.000,00 | B | | Rp 20.000.000,00 | | Rp 20.000.000,00 | Rp20.000.000,00 |
| 5/7/2017 | H. Bahruddin | 8 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 16.000.000,00 | B | | Rp 16.000.000,00 | | Rp 16.000.000,00 | Rp16.000.000,00 |
| 11/7/2017 | Pacitan | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 |
| 15/7/2017 | Bpk Khotip | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 |
| 19/7/2017 | Afendi | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |
| 25/7/2017 | Bpk Niam | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |

| | | | | | | | | | | |
|--------------|----------|-----------|------------|-----------------|-------------------------|---|--|-----------------------|------------------------|-------------------------|
| 28/7/2017 | Surabaya | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B | | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 |
| Total | | 24 | Set | | Rp 48.000.000,00 | | | Rp4.000.000,00 | Rp44.000.000,00 | Rp 48.000.000,00 |

Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan JULI

| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
|--------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|----------------------|------------|-----------|------------|
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | Samroh | | |
| | 3/7/2017 | | Rp 21.000.000,00 | | Rp20.000.000,00 | | Rp 41.000.000,00 | Rp 41.000.000,00 | 14 | Set | 10 |
| 5/7/2017 | | Rp 16.500.000,00 | | Rp16.000.000,00 | | Rp 32.500.000,00 | Rp 32.500.000,00 | 11 | Set | 8 | Set |
| 11/7/2017 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp 3.500.000,00 | Rp 3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 15/7/2017 | | | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 19/7/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp 3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 25/7/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp 3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 28/7/2017 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp 3.500.000,00 | Rp 3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| Total | Rp3.000.000,00 | Rp40.500.000,00 | Rp4.000.000,00 | Rp 44.000.000,00 | Rp7.000.000,00 | Rp84.500.000,00 | Rp 91.500.000,00 | 29 | Set | 24 | Set |

DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA AGUSTUS

BANJARI

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
|-----------|----------------|--------|--------------|-----------------|------------------|-----|----------------|------------------|------------------|-----------------|
| 4/8/2017 | H. Arif Fauzan | 7 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 10.500.000,00 | B | | Rp 10.500.000,00 | Rp 10.500.000,00 | Rp10.500.000,00 |
| 8/8/2017 | H. Bahruddin | 7 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 10.500.000,00 | B | | Rp 10.500.000,00 | Rp 10.500.000,00 | Rp10.500.000,00 |
| 14/8/2017 | Mas Fendi | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B | | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 |
| | Bang Kholis | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|--------------|-----------|------------|-----------------|-------------------------|---|----------------|-----------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|
| 20/8/2017 | Bpk Ni'am | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 22/8/2017 | Bpk Kuswandi | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| | Lumajang | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B | | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 |
| 28/8/2017 | PKK Sedayu | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| | | 20 | Set | | Rp 30.000.000,00 | | | | Rp6.000.000,00 | Rp24.000.000,00 | Rp 30.000.000,00 |

| SAMROH | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------|-----------|------------|-----------------|------------------------|-----|-----------------|-----------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 4/8/2017 | H. Arif Fauzan | 5 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp10.000.000,00 | B | | Rp10.000.000,00 | | Rp10.000.000,00 | Rp10.000.000,00 |
| 8/8/2017 | H. Bahruddin | 7 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp14.000.000,00 | B | | Rp14.000.000,00 | | Rp14.000.000,00 | Rp14.000.000,00 |
| 14/8/2017 | Mas Fendi | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | B | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 |
| | Bang Kholis | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |
| 22/8/2017 | Bpk Suwandi | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |
| | Lumajang | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | B | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 |
| 28/8/2017 | PKK Sedayu | 1 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp 2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 |
| 30/8/2017 | Wonogiri | 2 | Set | Rp 2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | B | | Rp 4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 |
| | Total | 19 | Set | | Rp38.000.000,00 | | | | Rp6.000.000,00 | Rp32.000.000,00 | Rp 38.000.000,00 |

Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan AGUSTUS

| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
|--------------|-----------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|------------|-----------|------------|
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | | Samroh | |
| | | | | | | | | | | | |
| 4/8/2017 | | Rp 10.500.000,00 | | Rp 10.000.000,00 | | Rp 20.500.000,00 | Rp 20.500.000,00 | 7 | Set | 5 | Set |
| 8/82017 | | Rp 10.500.000,00 | | Rp 14.000.000,00 | | Rp 24.500.000,00 | Rp 24.500.000,00 | 7 | Set | 7 | Set |
| 14/8/2017 | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | Rp 3.500.000,00 | Rp3.500.000,00 | Rp7.000.000,00 | 2 | Set | 2 | Set |
| 20/8/2017 | Rp1.500.000,00 | | | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | 1 | Set | | |
| 22/8/2017 | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | Rp 2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | Rp 3.500.000,00 | Rp3.500.000,00 | Rp7.000.000,00 | 2 | Set | 2 | Set |
| 28/8/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp 2.000.000,00 | | Rp 3.500.000,00 | | Rp3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 30/8/2017 | | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | |
| Total | Rp6.000.000,00 | Rp 24.000.000,00 | Rp 6.000.000,00 | Rp 32.000.000,00 | Rp12.000.000,00 | Rp 56.000.000,00 | Rp 68.000.000,00 | 20 | Set | 19 | Set |

DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA SEPTEMBER

| BANJARI | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------|--------|-----|----------------|-----------------|-----|----------------|------------------|----------------|------------------|-----------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 5/9/2017 | H. Arif Fauzan | 15 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp22.500.000,00 | B | | Rp 22.500.000,00 | | Rp 22.500.000,00 | Rp22.500.000,00 |
| 8/9/2017 | H. Bahruddin | 13 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp19.500.000,00 | B | | Rp 19.500.000,00 | | Rp 19.500.000,00 | Rp19.500.000,00 |
| 11/9/2017 | Pak Hendrik | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | B | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| 13/9/2017 | Masjid Sukorjo | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| | Jombang | 2 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 | B | | Rp3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| 18/9/2017 | Bu Intan | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|---------------|-----------|------------|----------------|------------------------|---|----------------|--|------------------------|------------------------|------------------------|
| | SMP Legowo | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | | | |
| 25/9/2017 | Masjid Ngaren | 2 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 |
| 29/9/2017 | Remas Lebak | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 |
| | Kaliwot | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | | | |
| | | 38 | Set | | Rp57.000.000,00 | | | | Rp10.500.000,00 | Rp46.500.000,00 | Rp57.000.000,00 |

| SAMROH | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------------|-----------|------------|----------------|------------------------|-----|-----------------|------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 5/9/2017 | H. Arif Fauzan | 11 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp22.000.000,00 | B | | Rp 22.000.000,00 | | Rp 22.000.000,00 | Rp22.000.000,00 |
| 8/9/2017 | H. Bahruddin | 13 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp26.000.000,00 | B | | Rp 26.000.000,00 | | Rp 26.000.000,00 | Rp26.000.000,00 |
| 11/9/2017 | Pak Hendrik | 1 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | B | | Rp2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 |
| 13/9/2017 | Masjid Sukorjo | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp 4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| | Jombang | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | B | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 |
| 16/9/2017 | Pasuruan | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp 4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 18/9/2017 | SMP Legowo | 1 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| 22/9/2017 | Tuban | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | B | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 |
| 27/9/2017 | Manyar | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp 4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| | Total | 36 | Set | | Rp72.000.000,00 | | | | Rp14.000.000,00 | Rp58.000.000,00 | Rp72.000.000,00 |

| Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan September | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|------------|-----------|------------|
| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | Samroh | | |
| 5/9/2017 | | Rp22.500.000,00 | | Rp 22.000.000,00 | | Rp44.500.000,00 | Rp 44.500.000,00 | 15 | Set | 11 | Set |
| 8/9/2017 | | Rp19.500.000,00 | | Rp 26.000.000,00 | | Rp45.500.000,00 | Rp 45.500.000,00 | 13 | Set | 13 | Set |
| 11/9/2017 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | Rp3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 13/9/2017 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | Rp5.500.000,00 | Rp7.000.000,00 | Rp 12.500.000,00 | 3 | Set | 4 | Set |
| 16/9/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 18/9/2017 | Rp 3.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp5.000.000,00 | | Rp5.000.000,00 | 2 | Set | 1 | Set |
| 22/9/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 25/9/2017 | Rp 3.000.000,00 | | | | Rp3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| 27/9/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 29/9/2017 | Rp 3.000.000,00 | | | | Rp3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| Total | Rp10.500.000,00 | Rp46.500.000,00 | Rp14.000.000,00 | Rp58.000.000,00 | Rp24.500.000,00 | Rp104.500.000,00 | Rp129.000.000,00 | 38 | Set | 36 | Set |

| DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA OKTOBER | | | | | | | | | | |
|--|----------------|--------|--------------|----------------|-----|-----------------|------|------------------|------------------|-----------------|
| BANJARI | | | | | | | | | | |
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 2/10/2017 | H. Arif Fauzan | 15 | Set | Rp1.500.000,00 | | Rp22.500.000,00 | B | Rp 22.500.000,00 | Rp 22.500.000,00 | Rp22.500.000,00 |
| 4/10/2017 | H. Bahruddin | 11 | Set | Rp1.500.000,00 | | Rp16.500.000,00 | B | Rp 16.500.000,00 | Rp 16.500.000,00 | Rp16.500.000,00 |
| 8/10/2017 | Meganti | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| 10/10/2017 | Bpk Mubarak | 2 | Set | Rp1.500.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| 14/10/2017 | SMP Bungah | 2 | Set | Rp1.500.000,00 | | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | Rp3.000.000,00 | Rp 3.000.000,00 |

| | | | | | | | | | | | |
|------------|--------------|-----------|------------|----------------|-------------------------|---|----------------|----------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| 17/10/2017 | Bu Khusna | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 21/10/2017 | PP Pasuruan | 2 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | B | | Rp3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| 25/10/2017 | Remas Ngaren | 2 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 |
| 29/10/2017 | Mushola | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | | | |
| | MA Welirang | 2 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Rp3.000.000,00 | | Rp4.500.000,00 | | Rp 4.500.000,00 |
| | | 39 | Set | | Rp 58.500.000,00 | | | | Rp15.000.000,00 | Rp42.000.000,00 | Rp57.000.000,00 |

| SAMROH | | | | | | | | | | | |
|------------|----------------|-----------|------------|----------------|-------------------------|-----|----------------|-----------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 2/10/2017 | H. Arif Fauzan | 15 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp30.000.000,00 | B | | Rp30.000.000,00 | | Rp30.000.000,00 | Rp30.000.000,00 |
| 4/10/2017 | H. Bahruddin | 11 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp22.000.000,00 | B | | Rp22.000.000,00 | | Rp22.000.000,00 | Rp22.000.000,00 |
| 10/10/2017 | Bpk Mubarak | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 14/10/2017 | SMP Bungah | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 21/10/2017 | PP Pasuruan | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | B | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 |
| 25/10/2017 | Remas Ngaren | 1 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| 29/10/2017 | MA Welirang | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| | Total | 35 | Set | | Rp 70.000.000,00 | | | | Rp14.000.000,00 | Rp56.000.000,00 | Rp70.000.000,00 |

Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan OKTOBER

| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
|--------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|----------------------|------------|-----------|------------|
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | | Samroh | |
| 2/10/2017 | | Rp22.500.000,00 | | Rp30.000.000,00 | | Rp52.500.000,00 | Rp 52.500.000,00 | 15 | Set | 15 | Set |
| 4/10/2017 | | Rp16.500.000,00 | | Rp22.000.000,00 | | Rp38.500.000,00 | Rp 38.500.000,00 | 11 | Set | 11 | Set |
| 8/10/2017 | Rp 1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 10/10/2017 | Rp 3.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | 2 | Set | 2 | Set |
| 14/10/2017 | Rp 3.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | 2 | Set | 2 | Set |
| 17/10/2017 | Rp 1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 21/10/2017 | | Rp 3.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 7.000.000,00 | Rp7.000.000,00 | 2 | Set | 2 | Set |
| 25/10/2017 | Rp 3.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp5.000.000,00 | | Rp5.000.000,00 | 2 | Set | 1 | Set |
| 29/10/2017 | Rp 3.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | 3 | Set | 2 | Set |
| Total | Rp15.000.000,00 | Rp42.000.000,00 | Rp14.000.000,00 | Rp56.000.000,00 | Rp29.000.000,00 | Rp98.000.000,00 | Rp127.000.000,00 | 39 | Set | 35 | Set |

DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA NOVEMBER

| BANJARI | | | | | | | | | | | |
|------------|----------------|--------|-----|-----------------|-----------------|-----|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 4/11/2017 | H. Arif Fauzan | 17 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp25.500.000,00 | B | | Rp25.500.000,00 | | Rp25.500.000,00 | Rp25.500.000,00 |
| 7/11/2017 | H. Bahruddin | 18 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp27.000.000,00 | B | | Rp27.000.000,00 | | Rp27.000.000,00 | Rp27.000.000,00 |
| 15/11/2017 | PP Singosari | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | B | | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 |
| 18/11/2017 | MA Surabaya | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 20/11/2017 | Remas Danten | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------|-----------|------------|-----------------|------------------------|---|-----------------|--|-----------------------|------------------------|-------------------------|
| 25/11/2017 | Kang Uje | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| 29/11/2017 | Khikam | 1 | Set | Rp 1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp 1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 |
| Total | | 40 | Set | | Rp60.000.000,00 | | | | Rp6.000.000,00 | Rp54.000.000,00 | Rp 60.000.000,00 |

| SAMROH | | | | | | | | | | | |
|------------|----------------|-----------|------------|----------------|------------------------|-----|-----------------|-----------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan |
| 4/11/2017 | H. Arif Fauzan | 18 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp36.000.000,00 | B | | Rp36.000.000,00 | | Rp36.000.000,00 | Rp 36.000.000,00 |
| 7/11/2017 | H. Bahruddin | 15 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp30.000.000,00 | B | | Rp30.000.000,00 | | Rp30.000.000,00 | Rp 30.000.000,00 |
| 15/11/2017 | PP Singosari | 1 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | B | | Rp2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 |
| 18/11/2017 | MA Surabaya | 1 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | K | Rp 2.000.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp 2.000.000,00 |
| | | 35 | Set | | Rp70.000.000,00 | | | | Rp 2.000.000,00 | Rp 68.000.000,00 | Rp70.000.000,00 |

| Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan NOVEMBER | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|------------------|----------------------|-----|--------|-----|
| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | | Samroh | |
| 4/11/2017 | | Rp 25.500.000,00 | | Rp36.000.000,00 | | Rp61.500.000,00 | Rp 61.500.000,00 | 17 | Set | 18 | Set |
| 7/11/2017 | | Rp 27.000.000,00 | | Rp30.000.000,00 | | Rp57.000.000,00 | Rp 57.000.000,00 | 18 | Set | 15 | Set |
| 15/11/2017 | | Rp 1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | Rp3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | Set |
| 18/11/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp2.000.000,00 | | Rp3.500.000,00 | | Rp3.500.000,00 | 1 | Set | 1 | |
| 20/11/2017 | Rp1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 25/11/2017 | Rp1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | 1 | Set | | Set |
| 29/11/2017 | Rp1.500.000,00 | | | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | 1 | Set | | |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| Total | Rp6.000.000,00 | Rp54.000.000,00 | Rp2.000.000,00 | Rp 66.000.000,00 | Rp8.000.000,00 | Rp122.000.000,00 | Rp 130.000.000,00 | 40 | Set | 35 | Set |
|--------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|-----------|------------|-----------|------------|

| DATA PENJUALAN UKM PENGRAJIN ALAT MUSIK REBANA DESEMBER | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|-----------|--------------|----------------|------------------------|-----|----------------|-----------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| BANJARI | | | | | | | | | | | |
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan | |
| 3/12/2017 | H. Arif Fauzan | 12 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp18.000.000,00 | B | | Rp18.000.000,00 | | Rp18.000.000,00 | Rp18.000.000,00 |
| 5/12/2017 | H. Bahruddin | 11 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp16.500.000,00 | B | | Rp16.500.000,00 | | Rp16.500.000,00 | Rp16.500.000,00 |
| 8/12/2017 | Bu Endi | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | B | | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| | Pak Fahim | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 11/12/2017 | Mas Aqil | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 18/12/2017 | Bpk Damam | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | | | |
| | Panti Asuhan | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp3.000.000,00 | | Rp 3.000.000,00 |
| 22/12/2017 | SMANDA | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| 31/12/2017 | SMANSI | 1 | Set | Rp1.500.000,00 | Rp1.500.000,00 | K | Rp1.500.000,00 | | Rp1.500.000,00 | | Rp 1.500.000,00 |
| | | 30 | Set | | Rp45.000.000,00 | | | | Rp 9.000.000,00 | Rp36.000.000,00 | Rp45.000.000,00 |

| SAMROH | | | | | | | | | | | |
|------------|----------------|--------|--------------|----------------|-----------------|-----|----------------|-----------------|----------------|-----------------|-----------------|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Kas | Bank | Total Kas | Total Bank | Total Penjualan | |
| 3/12/2017 | H. Arif Fauzan | 15 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp30.000.000,00 | B | | Rp30.000.000,00 | | Rp30.000.000,00 | Rp30.000.000,00 |
| 5/12/2017 | H. Bahruddin | 10 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp20.000.000,00 | B | | Rp20.000.000,00 | | Rp20.000.000,00 | Rp20.000.000,00 |
| 10/12/2017 | Pak Misbah | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 11/12/2017 | Mas Aqil | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |

| | | | | | | | | | | | |
|------------|----------------|-----------|------------|----------------|------------------------|---|----------------|--|------------------------|------------------------|------------------------|
| 18/12/2017 | Panti Asuhan | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 20/12/2017 | PP Suci | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 22/12/2017 | SMANDA | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 24/12/2017 | Darul Ulum | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 26/12/2017 | Bu Enda | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 27/12/2017 | Masjdi Taqwa | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 28/12/2017 | Remas Lamongan | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| 31/12/2017 | SMANSI | 2 | Set | Rp2.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | K | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp 4.000.000,00 |
| | | 45 | Set | | Rp90.000.000,00 | | | | Rp40.000.000,00 | Rp50.000.000,00 | Rp90.000.000,00 |

| Rekapitulasi Hasil Penjualan Pengrajin Alat Musik Rebana Bulan DESEMBER | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|------------------|----------------------|--------|----|-----|
| Tanggal | Banjari | | Samroh | | Total | | Total K & B | Total Produk Terjual | | | |
| | Kas | Bank | Kas | Bank | Kas | Bank | | Banjari | Samroh | | |
| 3/12/2017 | | Rp18.000.000,00 | | Rp30.000.000,00 | | Rp48.000.000,00 | Rp 48.000.000,00 | 12 | Set | 15 | Set |
| 5/12/2017 | | Rp16.500.000,00 | | Rp20.000.000,00 | | Rp36.500.000,00 | Rp 36.500.000,00 | 11 | Set | 10 | Set |
| 8/12/2017 | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | | | Rp1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | Rp3.000.000,00 | 2 | Set | | Set |
| 10/12/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 11/12/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp5.500.000,00 | | Rp5.500.000,00 | 1 | Set | 2 | Set |
| 18/12/2017 | Rp3.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | | Rp7.000.000,00 | 2 | Set | 2 | Set |
| 20/12/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | | Rp 4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 22/12/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | | Rp 4.000.000,00 | Rp4.000.000,00 | 1 | Set | 2 | Set |
| 24/12/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 26/12/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |

| | | | | | | | | | | | |
|------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| 27/12/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 28/12/2017 | | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Set | 2 | Set |
| 31/12/2017 | Rp1.500.000,00 | | Rp4.000.000,00 | | Rp5.500.000,00 | | Rp5.500.000,00 | 1 | Set | 2 | Set |
| | Rp9.000.000,00 | Rp36.000.000,00 | Rp40.000.000,00 | Rp50.000.000,00 | Rp39.500.000,00 | Rp94.000.000,00 | Rp133.500.000,00 | 30 | Set | 45 | Set |



Lampiran 6

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|---|-------------------------|------------------------|------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 31 Januari 2017 | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp | |
| Pembelian | | Rp45.045.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | <u>Rp 3.925.000,00</u> | |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp18.720.000,00 |
| | BOP | | <u>Rp 5.491.229,17</u> |
| Biaya Produksi | | Rp65.331.229,17 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| HARGA POKOK PRODUKSI | | | Rp65.331.229,17 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp- |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp65.331.229,17 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp(6.409.802,73) |
| | | | |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | Rp58.921.426,43 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|--|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 28 Februari 2017 | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp3.925.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 47.150.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | <u>Rp9.955.000,00</u> | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | <u>Rp 5.491.229,17</u> |
| | Biaya Produksi | Rp 65.331.229,17 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| | HARGA POKOK PRODUKSI | | Rp 65.331.229,17 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 6.409.802,73 |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp 71.741.031,90 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp(11.371.305,01) |
| | | | |
| | HARGA POKOK PENJUALAN | | Rp 60.369.726,89 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|---|------------------------------|-----------------|-------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 31 Maret 2017 | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp9.955.000,00 | |
| Pembelian | | Rp44.275.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | Rp13.110.000,00 | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp18.720.000,00 |
| | BOP | | Rp 5.491.229,17 |
| | Biaya Produksi | | Rp65.331.229,17 |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| | HARGA POKOK PRODUKSI | | Rp 65.331.229,17 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 11.371.305,01 |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp 76.702.534,18 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp(11.371.305,01) |
| | | | |
| | HARGA POKOK PENJUALAN | | Rp 65.331.229,17 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 30 April 2017 | | | |
| | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp 13.110.000,00 | |
| Pembelian | | Rp .42.415.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | <u>Rp 14.405.000,00</u> | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | <u>Rp 5.491.229,17</u> |
| Biaya Produksi | | Rp 65.331.229,17 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| HARGA POKOK PRODUKSI | | | Rp 65.331.229,17 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 11.371.305,01 |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp 76.702.534,18 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp (23.905.910,48) |
| | | | |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | Rp 52.796.623,70 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 31 Mei 2017 | | | |
| | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp 14.405.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 49.520.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | <u>Rp 22.805.000,00</u> | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | <u>Rp 5.493.833,33</u> |
| Biaya Produksi | | Rp 65.333.833,33 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| HARGA POKOK PRODUKSI | | | Rp 65.333.833,33 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 23.905.910,48 |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp 89.239.743,82 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp (19.537.708,66) |
| | | | |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | Rp 69.702.035,16 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 30 Juni 2017 | | | |
| | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp 22.805.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 41.875.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | <u>Rp 23.560.000,00</u> | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | <u>Rp 5.493.833,33</u> |
| | Biaya Produksi | Rp 65.333.833,33 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| | HARGA POKOK PRODUKSI | | Rp 65.333.833,33 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 19.537.708,66 |
| | Barang Tersedia Untuk Dijual | | Rp 84.871.541,99 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp (44.036.919,60) |
| | | | |
| | HARGA POKOK PENJUALAN | | Rp 40.834.622,40 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|--|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 31 Juli 2017 | | | |
| | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp 23.560.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 43.215.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | Rp 25.655.000,00 | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | <u>Rp 5.493.833,33</u> |
| Biaya Produksi | | Rp 65.333.833,33 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| HARGA POKOK PRODUKSI | | | Rp 65.333.833,33 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 44.036.919,60 |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp 109.370.752,93 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp (53.674.924,15) |
| | | | |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | Rp 55.695.828,78 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|---|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 31 Agustus 2017 | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp 25.655.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 41.425.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | Rp 25.960.000,00 | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | Rp 5.493.833,33 |
| Biaya Produksi | | Rp 65.333.833,33 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| HARGA POKOK PRODUKSI | | | Rp 65.333.833,33 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 53.674.924,15 |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp 119.008.757,49 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp (82.565.637,37) |
| | | | |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | Rp 36.443.120,12 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|---|------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 30 september 2017 | | | |
| | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp 25.960.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 51.000.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | Rp 35.840.000,00 | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | Rp 5.493.833,33 |
| | Biaya Produksi | Rp 65.333.833,33 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| | HARGA POKOK PRODUKSI | | Rp 65.333.833,33 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 82.565.637,37 |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp 147.899.470,70 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp (72.072.632,81) |
| | | | |
| | HARGA POKOK PENJUALAN | | Rp 75.826.837,89 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|---|------------------------------|------------------|--------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 31 Oktober 2017 | | | |
| | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp 35.840.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 50.875.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | Rp 45.595.000,00 | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | Rp 5.493.833,33 |
| | Biaya Produksi | | Rp 65.333.833,33 |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| | HARGA POKOK PRODUKSI | | Rp 65.333.833,33 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 72.072.632,81 |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp 137.406.466,15 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp (61.294.628,26) |
| | | | |
| | HARGA POKOK PENJUALAN | | Rp 76.111.837,89 |
| | | | |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|--|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 30 November 2017 | | | |
| | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp 45.595.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 49.775.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | Rp 54.250.000,00 | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | Rp 5.493.833,33 |
| Biaya Produksi | | Rp 65.333.833,33 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| HARGA POKOK PRODUKSI | | | Rp 65.333.833,33 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 61.294.628,26 |
| Barang Tersedia Untu Dijual | | | Rp 126.628.461,59 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp (49.353.323,24) |
| | | | |
| HARGA POKOK PENJUALAN | | | Rp 77.275.138,35 |

| Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri | | | |
|--|------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi | | | |
| Untuk periode yg berakhir tanggal 31 Desember 2017 | | | |
| | | | |
| Harga Pokok Produksi | | | |
| Persediaan Bahan Baku Awal | | Rp 54.250.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 55.450.000,00 | |
| Persediaan Bahan Baku Akhir | | Rp 68.580.000,00 | - |
| | Biaya Bahan Baku | | Rp 41.120.000,00 |
| | BTKL | | Rp 18.720.000,00 |
| | BOP | | Rp 5.493.833,33 |
| | Biaya Produksi | Rp 65.333.833,33 | |
| Persediaan BDP Awal | | Rp 0 | |
| Persediaan BDP Akhir | | Rp 0 | |
| | | | |
| | HARGA POKOK PRODUKSI | | Rp 65.333.833,33 |
| Persediaan Barang Jadi Awal | | | Rp 49.353.323,24 |
| Barang Tersedia Untuk Dijual | | | Rp 114.687.156,58 |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | | | Rp (40.262.018,23) |
| | | | |
| | HARGA POKOK PENJUALAN | | Rp 74.425.138,35 |

Lampiran 7

Catatan Keuangan UKM

Kas Rebana Imam Bahri
2017

| TGL | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
|--------|------------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 1/1/17 | Kas | Rp 15.000.000,00 | | Rp 15.000.000,00 |
| | Saldo Bank | Rp 78.000.000,00 | | Rp 93.000.000,00 |
| 1/1/17 | Pembelian Bahan | | Rp 46.623.000,00 | Rp 46.377.000,00 |
| 1/1/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 27.657.000,00 |
| 1/1/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 26.757.000,00 |
| 1/1/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 26.507.000,00 |
| 1/1/17 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 26.357.000,00 |
| 1/1/17 | Bayar Wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 26.057.000,00 |
| 1/1/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000,00 | Rp 18.857.000,00 |
| 1/1/17 | Penjualan Cash | Rp 52.000.000,00 | | Rp 50.857.000,00 |
| 1/1/17 | Penjualan Transfer | Rp 65.500.000,00 | | Rp 116.357.000,00 |
| 2/1/17 | Pembelian Bahan | | Rp 48.728.000,00 | Rp 67.629.000,00 |
| 2/1/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 48.909.000,00 |
| 2/1/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 48.009.000,00 |
| 2/1/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 47.759.000,00 |
| 2/1/17 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 47.609.000,00 |
| 2/1/17 | Bayar Wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 47.309.000,00 |
| 2/1/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000,00 | Rp 40.109.000,00 |
| 2/1/17 | Penjualan Cash | Rp 32.500.000,00 | | Rp 72.609.000,00 |
| 2/1/17 | Penjualan Transfer | Rp 70.500.000,00 | | Rp 143.109.000,00 |

| | | | | |
|---------|------------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 1/3/17 | Pembelian Bahan | | Rp 45.853.000,00 | Rp 97.256.000,00 |
| 2/3/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 78.536.000,00 |
| 2/3/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 77.636.000,00 |
| 2/3/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 77.386.000,00 |
| 2/3/17 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 77.236.000,00 |
| 2/3/17 | Bayar Wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 76.936.000,00 |
| 2/3/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000,00 | Rp 69.736.000,00 |
| 2/3/17 | Penjualan Cash | Rp 22.500.000,00 | | Rp 92.236.000,00 |
| 2/3/17 | Penjualan Transfer | Rp 89.500.000,00 | | Rp 181.736.000,00 |
| 1/4/17 | Pembelian Bahan | | Rp 43.993.000,00 | Rp 137.743.000,00 |
| 30/4/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 119.023.000,00 |
| 30/4/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 118.123.000,00 |
| 30/4/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 117.873.000,00 |
| 30/4/17 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 117.723.000,00 |
| 30/4/17 | Bayar Wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 117.423.000,00 |
| 30/4/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000,00 | Rp 110.223.000,00 |
| 30/4/17 | Penjualan Cash | Rp 17.000.000,00 | | Rp 127.223.000,00 |
| 30/4/17 | Penjualan Transfer | Rp 72.500.000,00 | | Rp 199.723.000,00 |
| 1/5/17 | Pembelian Bahan | | Rp 51.098.000,00 | Rp 148.625.000,00 |
| 31/5/17 | Gaji Karyawan | | 18.720.000,00 | Rp 129.905.000,00 |
| 31/5/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | 900.000,00 | Rp 129.005.000,00 |
| 31/5/17 | Bayar Transportasi | | 250.000,00 | Rp 128.755.000,00 |
| 31/5/17 | Bayar Listrik Gallery | | 150.000,00 | Rp 128.605.000,00 |

| | | | | |
|---------|------------------------------|------------------|------------------|-------------------|
| 31/5/17 | Bayar Wifi | | Rp. 300.000,00 | Rp 128.605.000,00 |
| 31/5/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7200.000,00 | Rp 128.305.000,00 |
| 31/5/17 | Penjualan Cash | Rp 24.000.000,00 | | Rp 121.105.000,00 |
| 31/5/17 | Penjualan Transfer | Rp 94.500.000,00 | | Rp 145.105.000,00 |
| 1/6/17 | Pembelian Bahan | | Rp 43.453.000,00 | Rp 196.152.000,00 |
| 30/6/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 177.432.000,00 |
| 30/6/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 176.532.000,00 |
| 30/6/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 176.282.000,00 |
| 30/6/17 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 176.132.000,00 |
| 30/6/17 | Bayar Wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 175.832.000,00 |
| 30/6/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7200.000,00 | Rp 168.632.000,00 |
| 30/6/17 | Penjualan Cash | Rp 19.000.000,00 | | Rp 187.632.000,00 |
| 30/6/17 | Penjualan Transfer | Rp 51.000.000,00 | | Rp 238.632.000,00 |
| 1/7/17 | Pembelian Bahan | | Rp 44.793.600,00 | Rp 193.839.000,00 |
| 31/7/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 175.119.000,00 |
| 31/7/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 174.219.000,00 |
| 31/7/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 173.969.000,00 |
| 31/7/17 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 173.819.000,00 |
| 31/7/17 | Bayar Wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 173.519.000,00 |
| 31/7/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000,00 | Rp 166.319.000,00 |
| 31/7/17 | Penjualan Cash | Rp 7.000.000,00 | | Rp 173.319.000,00 |
| 31/7/17 | Penjualan Transfer | Rp 84.500.000,00 | | Rp 257.819.000,00 |

| | | | | |
|----------|------------------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| 1/8/17 | Pembelian Bahan | | Rp 43.003.000,00 | Rp 214.816.000,00 |
| 31/8/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 196.096.000,00 |
| 31/8/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 195.196.000,00 |
| 31/8/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 194.946.000,00 |
| 31/8/17 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 194.796.000,00 |
| 31/8/17 | Bayar Wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 194.496.000,00 |
| 31/8/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000,00 | Rp 187.296.000,00 |
| 31/8/17 | Penjualan Cash | Rp 12.000.000,00 | | Rp 199.296.000,00 |
| 31/8/17 | Penjualan Transfer | Rp 56.000.000,00 | | Rp 255.296.000,00 |
| 1/9/17 | Pembelian Bahan | | Rp 52.578.000,00 | Rp 202.718.000,00 |
| 30/9/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 183.998.000,00 |
| 30/9/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 183.098.000,00 |
| 30/9/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 182.848.000,00 |
| 30/9/17 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 182.698.000,00 |
| 30/9/17 | Bayar Wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 182.398.000,00 |
| 30/9/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7.200.000,00 | Rp 175.198.000,00 |
| 30/9/17 | Penjualan Cash | Rp 24.500.000,00 | | Rp 199.698.000,00 |
| 30/9/17 | Penjualan Transfer | Rp 104.500.000,00 | | Rp 304.198.000,00 |
| 1/10/17 | Pembelian Bahan | | Rp 52.453.000,00 | Rp 251.745.000,00 |
| 31/10/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 233.025.000,00 |
| 1/10/17 | Bayar Listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 232.125.000,00 |
| 1/10/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 231.875.000,00 |
| 1/10/17 | Bayar Listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 231.725.000,00 |

| | | | | |
|----------|------------------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| 31/10/17 | Bayar wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 231.725.000,00 |
| 31/10/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7200.000,00 | Rp 231.425.000,00 |
| 31/10/17 | Penjualan Cash | Rp 8.000.000,00 | | Rp 224.225.000,00 |
| 31/10/17 | Penjualan Transfer | Rp 122.000.000,00 | | Rp 253.225.000,00 |
| | | | | Rp 351.225.000,00 |
| 1/11/17 | Pembelian Bahan | | Rp 51.353.000,00 | Rp 299.872.000,00 |
| 29/11/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 281.152.000,00 |
| 20/11/17 | Bayar listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 280.252.000,00 |
| 30/11/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 280.002.000,00 |
| 30/11/17 | Bayar listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 279.852.000,00 |
| 30/11/17 | Bayar wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 279.552.000,00 |
| 30/11/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7200.000,00 | Rp 272.352.000,00 |
| 30/11/17 | Penjualan Cash | Rp 8.000.000,00 | | Rp 280.352.000,00 |
| 30/11/17 | Penjualan Transfer | Rp 122.000.000,00 | | Rp 402.352.000,00 |
| | | | | Rp 345.324.000,00 |
| 1/12/17 | Pembelian Bahan | | Rp 57.028.000,00 | Rp 326.604.000,00 |
| 31/12/17 | Gaji Karyawan | | Rp 18.720.000,00 | Rp 325.704.000,00 |
| 31/12/17 | Bayar listrik Rumah Produksi | | Rp 900.000,00 | Rp 325.454.000,00 |
| 31/12/17 | Bayar Transportasi | | Rp 250.000,00 | Rp 325.304.000,00 |
| 31/12/17 | Bayar listrik Gallery | | Rp 150.000,00 | Rp 325.004.000,00 |
| 31/12/17 | Bayar wifi | | Rp 300.000,00 | Rp 317.804.000,00 |
| 31/12/17 | Gaji Karyawan Gallery | | Rp 7200.000,00 | Rp 357.304.000,00 |
| 31/12/17 | Penjualan Cash | Rp 39.500.000,00 | | Rp 357.304.000,00 |
| 31/12/17 | Penjualan Transfer | Rp 94.000.000,00 | | Rp 451.304.000,00 |

Pembelian Januari 2017

Pembelian Bahan Baku Januari 2017

| NO | Nama Bahan | Jumlah | | Harga Satuan | Total |
|----------------------------|-----------------|--------|------|--------------|------------------|
| 1 | Kayu | 578 | Ptg | Rp 40.000,00 | Rp 23.120.000,00 |
| 2 | Kulit | 205 | Lbr | Rp 85.000,00 | Rp 17.425.000,00 |
| 3 | Paku Beji | 100 | Dozz | Rp 30.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| 4 | Kencer Kuningan | 50 | Ptg | Rp 30.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | | Rp 45.045.000,00 |

Pembelian Bahan Penolong Januari 2017

| No | Nama Bahan | Jumlah | | Harga Satuan | Total |
|--------------------------------|-------------|--------|-----|--------------|----------------|
| 1 | Paku Payung | 260 | Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000,00 |
| 2 | Spiritur | 4 | Btl | Rp 10.000,00 | Rp 40.000,00 |
| 3 | Impra | 12 | Ltr | Rp 64.000,00 | Rp 768.000,00 |
| 4 | Thinner | 4 | Klg | Rp 30.000,00 | Rp 120.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | | Rp 1578.000,00 |

| Penjualan Januari 2017 | | | | | | Penjualan Januari 2017 | | | | | |
|------------------------|------------------|--------|-----------------|------------------|-----|------------------------|------------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| Banjari | | | | | | Samih | | | | | |
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 5/1/2017 | H. Anif Fauzan | 7 | Rp 1.500.000,00 | Rp 10.500.000,00 | B | 5/1/2017 | H. Anif Fauzan | 8 | Rp 2.000.000,00 | Rp 16.000.000,00 | B |
| 7/1/2017 | H. Bahauddin | 9 | Rp 1.500.000,00 | Rp 13.500.000,00 | B | 7/1/2017 | H. Bahauddin | 12 | Rp 2.000.000,00 | Rp 24.000.000,00 | B |
| 8/1/2017 | Bpk Nawang | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B | 8/1/2017 | Mrs Mambaul Ulum | 2 | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 8/1/2017 | Mrs Mambaul Ulum | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | 13/1/2017 | Bpk Umar | 2 | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 9/1/2017 | Bpk Niam | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | 19/1/2017 | SMPN 1 Gresik | 2 | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 8/1/2017 | Bpk Umar | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | 22/1/2017 | MAN Bungah | 2 | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 20/1/2017 | SMPN 1 Gresik | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | 27/1/2017 | PP Gamarudin | 2 | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 25/1/2017 | SDN Sedayu | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K | Total | 30 | | | Rp 60.000.000,00 | |
| 29/1/2017 | Mayid Al Amin | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | | | | | | |
| 29/1/2017 | Ibu Zaenah | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | | | | | | |
| | | 28 | | Rp 42.000.000,00 | | | | | | | |

| Pembelian Februari 2017 | | | | | | Pembelian Februari 2017 | | | | | |
|--|--------------------------------|--------|--------------|------------------|-----|-------------------------|-----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| Pembelian Bahan Batu Februari 2017 | | | | | | Banjari | | | | | |
| No | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 1 | Kayu | 620 | Rp 40.000,00 | Rp 24.800.000,00 | B | 5/2/2017 | H. Anif Fauzan | 10 | Rp 1.500.000,00 | Rp 15.000.000,00 | B |
| 2 | Kulit | 210 | Rp 85.000,00 | Rp 17.850.000,00 | B | 12/2/2017 | H. Bahauddin | 13 | Rp 1.500.000,00 | Rp 19.500.000,00 | B |
| 3 | Paku Biji | 100 | Rp 30.000,00 | Rp 3.000.000,00 | B | 10/2/2017 | Bpk Fandi | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B |
| 4 | Kencer Kuningan | 50 | Rp 30.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | 10/2/2017 | Mrs Denul Ulum | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| | Total Pembelian Bahan Batu | | | Rp 47.150.000,00 | | 14/2/2017 | Bpk Nurul | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K |
| | | | | | | 17/2/2017 | Ibu Anifah | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| | | | | | | 20/2/2017 | Bpk Soukin | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K |
| | | | | | | TOTAL | 30 | | | Rp 45.000.000,00 | |
| Pembelian Bahan Penolong Februari 2017 | | | | | | Samih | | | | | |
| No | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 1 | Paku Payung | 260 | Rp 2.500,00 | Rp 650.000,00 | B | 5/2/2017 | H. Anif Fauzan | 7 | Rp 2.000.000,00 | Rp 14.000.000,00 | B |
| 2 | Spiritus | 4 | Rp 10.000,00 | Rp 40.000,00 | B | 12/2/2017 | H. Bahauddin | 3 | Rp 2.000.000,00 | Rp 6.000.000,00 | B |
| 3 | Impra | 12 | Rp 64.000,00 | Rp 768.000,00 | B | 12/2/2017 | Remal Bungah | 2 | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B |
| 4 | Thinner | 4 | Rp 30.000,00 | Rp 120.000,00 | K | 10/2/2017 | Bpk Bahri | 1 | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| | Total Pembelian Bahan Penolong | | | Rp 1.578.000,00 | | 10/2/2017 | SMPN 2 Lamongan | 2 | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| | | | | | | 14/2/2017 | PP Luci Maner | 2 | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| | | | | | | 10/2/2017 | Ibu Marliyah | 1 | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| | | | | | | 25/2/2017 | PKK | 3 | Rp 3.000.000,00 | Rp 9.000.000,00 | K |
| | | | | | | 28/2/2017 | Mar Ans | 2 | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| | | | | | | TOTAL | 29 | | | Rp 58.000.000,00 | |

| Pembelian Maret 2017 | | | | | | Penjualan Maret 2017 | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------|--------|--------------|------------------|-----|----------------------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| Pembelian Bahan Batu Maret 2017 | | | | | | Banjari | | | | | |
| No | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B | Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 1 | Kayu | 580 | Rp 40.000,00 | Rp 23.200.000,00 | B | 1/3/2017 | Elto | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | B |
| 2 | Kulit | 195 | Rp 85.000,00 | Rp 16.575.000,00 | B | 6/3/2017 | H. Anif Fauzan | 10 | Rp 1.500.000,00 | Rp 15.000.000,00 | B |
| 3 | Paku Biji | 100 | Rp 30.000,00 | Rp 3.000.000,00 | B | 8/3/2017 | H. Bahauddin | 9 | Rp 1.500.000,00 | Rp 13.500.000,00 | B |
| 4 | Kencer Kuningan | 50 | Rp 30.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K | 10/3/2017 | Mbak Ninih | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| | Total Pembelian Bahan Batu | | | Rp 44.275.000,00 | | 11/3/2017 | Bpk Naim | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K |
| | | | | | | 16/3/2017 | Surabaya | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K |
| | | | | | | 17/3/2017 | Malang | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K |
| | | | | | | 21/3/2017 | Paciran | 2 | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | K |
| | | | | | | 25/3/2017 | Mayid Lamongan | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| | | | | | | 29/3/2017 | Mar Fani | 1 | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| | Total Pembelian Bahan Penolong | | | Rp 1.578.000,00 | | Total | 32 | | | Rp 48.000.000,00 | |

Penjualan Maret 2017

Sampah

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| 6/3/2017 | H. Ariq Fauzan | 15 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 30.000.000,00 | B |
| 8/3/2017 | H. Baharuddin | 9 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 18.000.000,00 | B |
| 16/3/2017 | Lumajang | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 17/3/2017 | Malang | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B |
| 29/3/2017 | Mas Samp | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 31/3/2017 | Sumandi | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B |
| 31/3/2017 | Mas Hudi | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| Total | | 32 | | Rp 64.000.000,00 | |

Pembelian April 2017

Pembelian Bahan Batu April 2017

| No | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|----------------------------|----------------|----------|--------------|------------------|
| 1 | Kayu | 525 Pkg | Rp 46.000,00 | Rp 21.000.000,00 |
| 2 | Kulit | 199 Lbr | Rp 85.000,00 | Rp 16.915.000,00 |
| 3 | Paku Beji | 100 Ds22 | Rp 3.000,00 | Rp 300.000,00 |
| 4 | Kencer Sungean | 50 Pcs | Rp 30.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Batu | | | | Rp 42.415.000,00 |

Pembelian Bahan Penolong April 2017

| No | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|--------------------------------|-------------|---------|--------------|-----------------|
| 1 | Paku Payung | 260 Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000,00 |
| 2 | Spiritus | 4 Btl | Rp 10.000,00 | Rp 40.000,00 |
| 3 | Impro | 12 Ltr | Rp 64.000,00 | Rp 768.000,00 |
| 4 | Thinner | 4 Klg | Rp 30.000,00 | Rp 120.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | Rp 1.578.000,00 |

Penjualan April 2017

Sampah

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| 4/4/2017 | H. Ariq Fauzan | 8 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 12.000.000,00 | B |
| 6/4/2017 | H. Baharuddin | 10 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 15.000.000,00 | B |
| 8/4/2017 | Bpk Wahyudi | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 11/4/2017 | Mas Hudi | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 13/4/2017 | Mas Bagus | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 18/4/2017 | Bu Umrotul | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 22/4/2017 | Bpk Umarro | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 25/4/2017 | SDN Manyar | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 28/4/2017 | Lumajang | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B |
| Total | | 25 | | Rp 37.500.000,00 | |

Penjualan April 2017

Sampah

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| 4/4/2017 | H. Ariq Fauzan | 7 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 14.000.000,00 | B |
| 6/4/2017 | H. Baharuddin | 10 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 20.000.000,00 | B |
| 13/4/2017 | Mas Bagus | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 18/4/2017 | Bu Umrotul | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 20/4/2017 | B. Mahruf | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 25/4/2017 | SDN Manyar | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 28/4/2017 | Lumajang | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 29/4/2017 | Mas Samul | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 30/4/2017 | Boelui | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| TOTAL | | 27 | | Rp 54.000.000,00 | |

Pembelian Mei 2017

Pembelian Bahan Baku Mei 2017

| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|----------------------------|-----------------|---------|--------------|------------------|
| 1 | Kayu | 641 Pkg | Rp 40.000,00 | Rp 25.640.000,00 |
| 2 | Kulit | 228 Lbr | Rp 85.000,00 | Rp 19.380.000,00 |
| 3 | Paku Biji | 100 Dzz | Rp 30.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| 4 | Kencer Kuningan | 50 Pcs | Rp 30.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | Rp 49.520.000,00 |

Pembelian Bahan Pendong Mei 2017

| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|-------------------------------|-------------|---------|--------------|-----------------|
| 1 | Paku Bayung | 260 Pcs | Rp 250,00 | Rp 650.000,00 |
| 2 | Spiritus | 4 Btl | Rp 10.000,00 | Rp 40.000,00 |
| 3 | Impra | 12 Ltr | Rp 64.000,00 | Rp 768.000,00 |
| 4 | Thinner | 4 Klg | Rp 30.000,00 | Rp 120.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Pendong | | | | Rp 1.578.000,00 |

Penjualan Mei 2017

Barang

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| 3/5/2017 | Mbak Siti | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 6/5/2017 | H. Anif Fauzan | 15 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 22.500.000,00 | B |
| 8/5/2017 | H. Bahmuddin | 13 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 19.500.000,00 | B |
| 11/5/2017 | Pu. Meh | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 17/5/2017 | Mojokerto | 2 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | B |
| 20/5/2017 | Bpk Hendri | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 22/5/2017 | Paciran | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B |
| 24/5/2017 | Sidcango | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B |
| Total | | 35 | | Rp 52.500.000,00 | |

Penjualan Mei 2017

Sambit

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| 3/5/2017 | Mbak Siti | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 6/5/2017 | H. Anif Fauzan | 8 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 16.000.000,00 | B |
| 8/5/2017 | H. Bahmuddin | 11 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 22.000.000,00 | B |
| 11/5/2017 | Pu. Meh | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 17/5/2017 | Mojokerto | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B |
| 19/5/2017 | Taufik | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 20/5/2017 | Bapak Hendri | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 22/5/2017 | Paciran | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 24/5/2017 | Sidcango | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B |
| 26/5/2017 | Fadhil | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B |
| 28/5/2017 | Ibuk Yamin | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| Total | | 33 | | Rp 66.000.000,00 | |

Pembelian Juni 2017

Pembelian Bahan Baku Juni 2017

| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|----------------------------|-----------------|---------|--------------|------------------|
| 1 | Kayu | 520 Pkg | Rp 40.000,00 | Rp 20.800.000,00 |
| 2 | Kulit | 195 Lbr | Rp 85.000,00 | Rp 16.575.000,00 |
| 3 | Paku Biji | 100 Dzz | Rp 30.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| 4 | Kencer Kuningan | 50 Pcs | Rp 30.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | Rp 41.875.000,00 |

Pembelian Bahan Pendong Juni 2017

| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|-------------------------------|-------------|---------|--------------|-----------------|
| 1 | Paku Bayung | 260 Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000,00 |
| 2 | Spiritus | 4 Btl | Rp 10.000,00 | Rp 40.000,00 |
| 3 | Impra | 12 Ltr | Rp 64.000,00 | Rp 768.000,00 |
| 4 | Thinner | 4 Klg | Rp 30.000,00 | Rp 120.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Pendong | | | | Rp 1.578.000,00 |

Penjualan Juni 2017

Barang

| No | Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|----|-----------|-----------------|---------------|-----------------|-------------------------|-----|
| 1 | 2/6/2017 | H. Anif Fauzan | 6 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 9.000.000,00 | B |
| 2 | 5/6/2017 | H. Bahruddin | 5 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 7.500.000,00 | B |
| 3 | 8/6/2017 | Magelang | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B |
| 4 | 11/6/2017 | Mrs Mambau Tapa | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 5 | 15/6/2017 | Fuad | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 6 | 17/6/2017 | Mat Karim | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 7 | 20/6/2017 | SMPN1 Lamongan | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 8 | 25/6/2017 | Sedayu Kulon | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 9 | 29/6/2017 | Murnola | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 10 | 30/6/2017 | Epk Zen | 2 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 3.000.000,00 | B |
| | | TOTAL | 20 Set | | Rp 30.000.000,00 | |

Penjualan Juni 2017

Barang

| No | Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|----|-----------|-----------------|-----------|-----------------|-------------------------|-----|
| 1 | 2/6/2017 | H. Anif Fauzan | 6 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 12.000.000,00 | B |
| 2 | 5/6/2017 | H. Bahruddin | 6 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 12.000.000,00 | B |
| 3 | 8/6/2017 | Magelang | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B |
| 4 | 11/6/2017 | Mrs Mambau Tapa | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 5 | 17/6/2017 | Mat Karim | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 6 | 25/6/2017 | Sedayu Kulon | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 7 | 29/6/2017 | Murnola | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 8 | 30/6/2017 | Epk Zen | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B |
| | | TOTAL | 20 | | Rp 40.000.000,00 | |

Pembelian Juli 2017

Pembelian Bahan Baku Juli 2017

| No | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|-----------------------------------|-----------------|---------|--------------|-------------------------|
| 1 | Kayu | 545 Plg | Rp 40.000,00 | Rp 21.800.000,00 |
| 2 | Kulit | 199 Lbr | Rp 85.000,00 | Rp 16.915.000,00 |
| 3 | Paku Beji | 100 D22 | Rp 30.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| 4 | Kencer Kuningan | 50 Pcs | Rp 30.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | Rp 43.215.000,00 |

Pembelian Bahan Penolong Juli 2017

| No | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|---------------------------------------|-------------|---------|--------------|------------------------|
| 1 | Paku Payung | 260 Pcs | Rp 2.500,00 | Rp 650.000,00 |
| 2 | Spiritus | 4 Btl | Rp 10.000,00 | Rp 40.000,00 |
| 3 | Impro | 12 Ltr | Rp 64.000,00 | Rp 768.000,00 |
| 4 | Thinner | 4 Klg | Rp 30.000,00 | Rp 120.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | Rp 1.578.000,00 |

Penjualan Juli 2017

| Barisan | | | | | |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 3/7/2017 | H. Anif Fauzan | 14 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 21.000.000,00 | B |
| 5/7/2017 | H. Bahruddin | 11 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 16.500.000,00 | B |
| 11/7/2017 | Pacitan | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B |
| 19/7/2017 | Afendi | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 25/7/2017 | Bpk Niam | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 28/7/2017 | Surabaya | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B |
| Total | | 29 Set | | Rp 43.000.000,00 | |

| Samroh | | | | | |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 3/7/2017 | H. Anif Fauzan | 10 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 20.000.000,00 | B |
| 5/7/2017 | H. Bahruddin | 8 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 16.000.000,00 | B |
| 11/7/2017 | Pacitan | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B |
| 15/7/2017 | Bpk Khotip | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B |
| 19/7/2017 | Afendi | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 25/7/2017 | Bpk Niam | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 28/7/2017 | Surabaya | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B |
| TOTAL | | 24 Set | | Rp 48.000.000,00 | |

Pembelian Agustus 2017

| Pembelian Bahan Baku Agustus 2017 | | | |
|-----------------------------------|----------|--------------|------------------|
| Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
| Kayu | 513 Pkg | Rp 40.000,00 | Rp 20.520.000,00 |
| Kulit | 193 Lbr | Rp 85.000,00 | Rp 16.405.000,00 |
| Paku Beji | 100 Dazz | Rp 30.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| Kencer Nuningan | 50 Ps | Rp 40.000,00 | Rp 1.700.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | Rp 41.625.000,00 |

| Pembelian Bahan Penolong Agustus 2017 | | | |
|---------------------------------------|---------|--------------|-----------------|
| Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
| Baku Payung | 260 Pes | Rp 2.500,00 | Rp 650.000,00 |
| Spiritus | 4 Bl | Rp 10.000,00 | Rp 40.000,00 |
| Impra | 12 Ltr | Rp 64.000,00 | Rp 768.000,00 |
| Thinner | 4 Klg | Rp 30.000,00 | Rp 120.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | Rp 1.578.000,00 |

Penjualan Agustus 2017

| Barisan | | | | | |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 4/8/2017 | H. Anif Fauzan | 7 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 10.500.000,00 | B |
| 8/8/2017 | H. Bahruddin | 7 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 10.500.000,00 | B |
| 14/8/2017 | Mar Fendi | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B |
| 14/8/2017 | Bang Khous | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 20/8/2017 | Bpk Niam | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 22/8/2017 | Bpk Suwardi | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 22/8/2017 | Lumajang | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | B |
| 28/8/2017 | PKK Sedayu | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| Total | | 20 Set | | Rp 30.000.000,00 | |

Penjualan Agustus 2017

| Samroh | | | | | |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 4/8/2017 | H. Anif Fauzan | 5 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 10.000.000,00 | B |
| 8/8/2017 | H. Bahruddin | 7 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 14.000.000,00 | B |
| 14/8/2017 | Mar Fendi | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B |
| 14/8/2017 | Bang Khous | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 22/8/2017 | Bpk Suwardi | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 22/8/2017 | Lumajang | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | B |
| 28/8/2017 | PKK Sedayu | 1 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 2.000.000,00 | K |
| 30/8/2017 | Wonorejo | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | B |
| Total | | 19 Set | | Rp 38.000.000,00 | |

Pembelian September 2017

Pembelian Bahan Baku September 2017

| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|----------------------------|-----------------|---------|--------------|------------------|
| 1 | Kayu | 610 Pkg | Rp 40000,00 | Rp 24 400 000,00 |
| 2 | Kulit | 260 Ltr | Rp 85000,00 | Rp 22 100 000,00 |
| 3 | Paku Beji | 100 Dsr | Rp 30000,00 | Rp 3 000 000,00 |
| 4 | Kencor Kuningan | 50 Pcs | Rp 30000,00 | Rp 1 500 000,00 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | Rp 51 000 000,00 |

Pembelian Bahan Penolong September 2017

| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|--------------------------------|-------------|---------|--------------|-----------------|
| 1 | Paku Payang | 260 Pcs | Rp 2 500,00 | Rp 650 000,00 |
| 2 | Spiritus | 4 Btl | Rp 10 000,00 | Rp 40 000,00 |
| 3 | Impra | 12 Ltr | Rp 64 000,00 | Rp 768 000,00 |
| 4 | Thinner | 4 Klg | Rp 30 000,00 | Rp 120 000,00 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | Rp 1 578 000,00 |

Penjualan September 2017

Barisan

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| 5/9/2017 | H. Anif Fauzan | 15 Set | Rp 1 500 000,00 | Rp 22 500 000,00 | B |
| 8/9/2017 | H. Bahruddin | 13 Set | Rp 1 470 000,00 | Rp 19 110 000,00 | B |
| 11/9/2017 | Pak Hendrik | 1 Set | Rp 1 500 000,00 | Rp 1 500 000,00 | B |
| 13/9/2017 | Majid Sukargo | 1 Set | Rp 1 500 000,00 | Rp 1 500 000,00 | K |
| 13/9/2017 | Jombang | 2 Set | Rp 1 500 000,00 | Rp 3 000 000,00 | B |
| 18/9/2017 | Bu Intan | 1 Set | Rp 1 500 000,00 | Rp 1 500 000,00 | B |
| 18/9/2017 | SMP Legowo | 1 Set | Rp 1 500 000,00 | Rp 1 500 000,00 | K |
| 23/9/2017 | Majid Ngoren | 2 Set | Rp 1 500 000,00 | Rp 3 000 000,00 | K |
| 29/9/2017 | Pemar Lebak | 1 Set | Rp 1 500 000,00 | Rp 1 500 000,00 | K |
| 29/9/2017 | Kaliwot | 1 Set | Rp 1 500 000,00 | Rp 1 500 000,00 | K |
| | | | | Rp 57 000 000,00 | |

Penjualan September 2017

Samah

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|-----------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| 5/9/2017 | H. Anif Fauzan | 11 Set | Rp 2 000 000,00 | Rp 22 000 000,00 | B |
| 8/9/2017 | H. Bahruddin | 13 Set | Rp 2 000 000,00 | Rp 26 000 000,00 | B |
| 11/9/2017 | Pak Hendrik | 1 Set | Rp 2 000 000,00 | Rp 2 000 000,00 | B |
| 13/9/2017 | Majid Sukargo | 2 Set | Rp 2 000 000,00 | Rp 4 000 000,00 | K |
| 13/9/2017 | Jombang | 2 Set | Rp 2 000 000,00 | Rp 4 000 000,00 | B |
| 16/9/2017 | Paruruan | 2 Set | Rp 2 000 000,00 | Rp 4 000 000,00 | B |
| 18/9/2017 | SMP Legowo | 1 Set | Rp 2 000 000,00 | Rp 2 000 000,00 | K |
| 22/9/2017 | Tuban | 2 Set | Rp 2 000 000,00 | Rp 4 000 000,00 | K |
| 27/9/2017 | Manyar | 2 Set | Rp 2 000 000,00 | Rp 4 000 000,00 | B |
| TOTAL | | | | Rp 72 000 000,00 | K |

Pembelian Oktober 2017

Pembelian Bahan Baku Oktober 2017

| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|----------------------------|-----------------|---------|--------------|------------------|
| 1 | Kayu | 666 Pkg | Rp 40 000,00 | Rp 26 640 000,00 |
| 2 | Kulit | 235 Ltr | Rp 85 000,00 | Rp 19 975 000,00 |
| 3 | Paku Beji | 100 Dsr | Rp 30 000,00 | Rp 3 000 000,00 |
| 4 | Kencor Kuningan | 50 Pcs | Rp 30 000,00 | Rp 1 500 000,00 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | Rp 51 115 000,00 |

Pembelian Bahan Penolong Oktober 2017

| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|--------------------------------|-------------|---------|--------------|-----------------|
| 1 | Paku Payang | 260 Pcs | Rp 2 500,00 | Rp 650 000,00 |
| 2 | Spiritus | 4 Btl | Rp 10 000,00 | Rp 40 000,00 |
| 3 | Impra | 12 Ltr | Rp 64 000,00 | Rp 768 000,00 |
| 4 | Thinner | 4 Klg | Rp 30 000,00 | Rp 120 000,00 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | Rp 1 578 000,00 |

Penjualan Oktober 2017

| Banjari | | | | | |
|------------|----------------|--------|----------------|-------------------|-----|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 2/10/2017 | H. Anif Fauzan | 15 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 22.500.000,00 | B |
| 9/10/2017 | H. Bahruddin | 11 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 16.500.000,00 | B |
| 8/10/2017 | Meganti | 1 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 1.500.000,00 | K |
| 10/10/2017 | Bpk. Mubarak | 2 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 3.000.000,00 | K |
| 14/10/2017 | SMP Bungah | 2 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 3.000.000,00 | K |
| 17/10/2017 | Bu. Khuma | 1 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 1.500.000,00 | K |
| 2/10/2017 | PP Pasuruan | 2 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 3.000.000,00 | B |
| 25/10/2017 | Remas Nguran | 1 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 1.500.000,00 | K |
| 29/10/2017 | Mumola | 1 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 1.500.000,00 | K |
| 29/10/2017 | MA Welirang | 2 Set | Rp. 1500000,00 | Rp. 3.000.000,00 | K |
| TOTAL | | 39 Set | | Rp. 98.500.000,00 | |

Penjualan Oktober 2017

| Samrah | | | | | |
|------------|----------------|--------|------------------|-------------------|-----|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 2/10/2017 | H. Anif Fauzan | 15 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 30.000.000,00 | B |
| 9/10/2017 | H. Bahruddin | 11 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 22.000.000,00 | B |
| 10/10/2017 | Bpk. Mubarak | 2 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 4.000.000,00 | K |
| 14/10/2017 | SMP Bungah | 2 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 4.000.000,00 | K |
| 21/10/2017 | PP Pasuruan | 2 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 4.000.000,00 | B |
| 25/10/2017 | Remas Nguran | 1 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 2.000.000,00 | K |
| 29/10/2017 | MA Welirang | 2 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 4.000.000,00 | K |
| TOTAL | | 35 Set | | Rp. 70.000.000,00 | |

Pembelian November 2017

| Pembelian Bahan Baku November 2017 | | | | |
|------------------------------------|-----------------|---------|---------------|-------------------|
| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
| 1 | Kayu | 675 Pkg | Rp. 40.000,00 | Rp. 27.000.000,00 |
| 2 | Kulit | 215 Lbr | Rp. 85.000,00 | Rp. 18.275.000,00 |
| 3 | Paku Beji | 100 Doz | Rp. 30.000,00 | Rp. 3.000.000,00 |
| 4 | Kencer Kuningan | 50 Pes | Rp. 30.000,00 | Rp. 1.500.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | Rp. 49.775.000,00 |

| Pembelian Bahan Penolong November 2017 | | | | |
|--|-------------|---------|---------------|------------------|
| NO | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
| 1 | Paku Payung | 260 Pes | Rp. 2500,00 | Rp. 650.000,00 |
| 2 | Spiritus | 4 Bl | Rp. 10.000,00 | Rp. 40.000,00 |
| 3 | Impra | 12 Ltr | Rp. 64.000,00 | Rp. 768.000,00 |
| 4 | Thinner | 4 Kg | Rp. 30.000,00 | Rp. 120.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | Rp. 1.578.000,00 |

Penjualan November 2017

| Banjari | | | | | |
|------------|----------------|--------|------------------|-------------------|-----|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 4/11/2017 | H. Anif Fauzan | 17 Set | Rp. 1.500.000,00 | Rp. 25.500.000,00 | B |
| 7/11/2017 | H. Bahruddin | 18 Set | Rp. 1.500.000,00 | Rp. 27.000.000,00 | B |
| 15/11/2017 | PP Singarari | 1 Set | Rp. 1.500.000,00 | Rp. 1.500.000,00 | B |
| 18/11/2017 | MA Surabaya | 1 Set | Rp. 1.500.000,00 | Rp. 1.500.000,00 | K |
| 20/11/2017 | Remas Denten | 1 Set | Rp. 1.700.000,00 | Rp. 1.700.000,00 | K |
| 25/11/2017 | Kang Uje | 1 Set | Rp. 1.500.000,00 | Rp. 1.500.000,00 | K |
| 29/11/2017 | Khikam | 1 Set | Rp. 1.500.000,00 | Rp. 1.500.000,00 | K |
| TOTAL | | 40 | | Rp. 140.000,00 | |

| Samrah | | | | | |
|------------|----------------|--------|------------------|-------------------|-----|
| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
| 4/11/2017 | H. Anif Fauzan | 78 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 36.000.000,00 | B |
| 7/11/2017 | H. Bahruddin | 15 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 30.000.000,00 | B |
| 15/11/2017 | PP Singarari | 1 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 2.000.000,00 | B |
| 18/11/2017 | MA Surabaya | 1 Set | Rp. 2.000.000,00 | Rp. 2.000.000,00 | K |
| TOTAL | | 95 | | Rp. 70.000.000,00 | |

Pembelian Desember 2017

| No | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|----------------------------|---------------|---------|--------------|------------------|
| 1 | Kayu | 700 Pkg | Rp 40.000,00 | Rp 28.000.000,00 |
| 2 | Kulit | 270 Ltr | Rp 85.000,00 | Rp 29.950.000,00 |
| 3 | Paku Beji | 100 Puz | Rp 30.000,00 | Rp 3.000.000,00 |
| 4 | Kencer Kunyit | 50 Pz | Rp 30.000,00 | Rp 1.500.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Baku | | | | Rp 55.450.000,00 |

Pembelian Bahan Penolong Desember 2017

| No | Nama Bahan | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|--------------------------------|-------------|--------|--------------|-----------------|
| 1 | Paku Payung | 200 Pz | Rp 2.500,00 | Rp 500.000,00 |
| 2 | Spiritus | 4 Bl | Rp 10.000,00 | Rp 40.000,00 |
| 3 | Impra | 12 Ltr | Rp 64.000,00 | Rp 768.000,00 |
| 4 | Tjiner | 4 Kg | Rp 30.000,00 | Rp 120.000,00 |
| Total Pembelian Bahan Penolong | | | | Rp 1.528.000,00 |

Penjualan Desember 2017

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|------------|---------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| 3/12/2017 | H Arif Fauzan | 12 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 18.000.000,00 | K |
| 5/12/2017 | H Bahruddin | 10 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 20.000.000,00 | B |
| 8/12/2017 | Bu Endi | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 8/12/2017 | Pak Fahim | 1 Set | Rp 1.200.000,00 | Rp 1.200.000,00 | K |
| 10/12/2017 | Mas Agil | 1 Set | Rp 1.200.000,00 | Rp 1.200.000,00 | K |
| 18/12/2017 | Bps Ramam | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 18/12/2017 | Panti Asuhan | 1 Set | Rp 1.200.000,00 | Rp 1.200.000,00 | K |
| 22/12/2017 | SMANDA | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| 31/12/2017 | SMANST | 1 Set | Rp 1.500.000,00 | Rp 1.500.000,00 | K |
| Total | | | | Rp 45.000.000,00 | |

Penjualan Desember 2017

| Tanggal | Nama Pembeli | Jumlah | Harga Satuan | Total | K/B |
|------------|----------------|--------|-----------------|------------------|-----|
| 3/12/2017 | H Arif Fauzan | 15 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 30.000.000,00 | B |
| 5/12/2017 | H Bahruddin | 10 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 20.000.000,00 | B |
| 10/12/2017 | Bak Mistah | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 11/12/2017 | Mas Agil | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 18/12/2017 | Panti Asuhan | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 20/12/2017 | PP Suci | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 22/12/2017 | SMANDA | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 4/12/2017 | Darul Ulum | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 8/12/2017 | Bu Endi | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 11/12/2017 | Masjid Taqwa | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 11/12/2017 | Pemas Lamongan | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| 12/12/2017 | SMANST | 2 Set | Rp 2.000.000,00 | Rp 4.000.000,00 | K |
| Total | | | | Rp 90.000.000,00 | |

Lampiran 8

Wawancara

Transkrip Wawancara Ke-1 dengan Bapak Imam (Pemilik UKM Pengrajin Rebana) Di Kediaman Bapak Imam Jalan Nongko Kerep RT 08 RW 3/18 Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, pada Hari Sabtu, 18 Agustus 2018.

1. Sejak kapan Usaha Pengrajin Alat Musik Rebana ini didirikan?
Jawaban: “Kalau sejak kapanya usaha ini berdiri itu pastinya sudah sangat lama mas, yang Imam Bahri ini pun meneruskan ayah saya, kalau dihitung sudah 4 generasi penerus. Lalu di serahkan oleh ayah saya pada tahun 1999 mulai saya yang mengerjakan.” (Pukul 08:00 WIP)
2. Legalitas apa saja yang sudah dimiliki oleh UKM Pengrajin Alat Musik Rebana ini?
Jawaban: “Untuk legalitas yang dimiliki hanya SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) sudah ada.” (Pukul 08:02 WIP)
3. Saat mendirikan Usaha, kenapa harus memilih produk Rebana?
Jawaban: “Kalau mendirikan itu kan membuat usaha dari tidak ada menjadi ada, tapi kalau saya sendiri meneruskan dari usaha ayah saya. Sedangkan usaha ini pengrajin alat musik yang kajiannya ke islamian, dalam bentuk acara keislaman itu adanya kayak pernikahan, lomba-lomba sholawat terus maulud nabi istilahnya kan banyak sekali jadi usaha pengrajin alat musik rebana itu ngak ada putusnya. Kalau dibuat bisnis ya lumayan sebab pembuatan produksinya tidak perlu alat yang canggih dan bisa dijual juga bisa rusak, kalau rusak bisa kembali diperbaiki lagi.” (Pukul 08:05 WIP)
4. Pada awal proses pendirian, siapa saja pihak yang ikut andil dalam pendiriannya, dan menggunakan modal darimana?
Jawaban: “awal berdirinya itu udah lama terutama dari ayah saya lalu diserahkan kesaya untuk meneruskan, namanya sih bisnis turun-menurun pada waktu itu ngak serame kayak yang sekarang. Tapi yang pasti dalam saat saya pegang itu menggunakan modal uang saya sendiri.” (Pukul 08:07 WIP)
5. Berapa jumlah karyawan UKM Pengrajin Rebana?
Jawaban: “Dulu pada tahun 1999 pas saya memulai usaha ini ya cuma 2 pegawai itu pun saya ikut andil dalam produksi dan sampek sekarang makin meningkat-meningkat sampek 12 karyawan.” (Pukul 08:09 WIP)
6. Cara pak imam memasarkan produk gimana?
Jawaban: “Saya sendiri itu tidak pernah memasarkan produk cuma dari perantara mulut-kemulut orang. Bagian terpenting dari produk saya itu adalah memperbagus melalui suara rebana itu lalu kayu juga saya beri yang paling top terus kulit kambing juga, pasti siapa saja yang beli akan

- tertarik, bukan dari penampilanya saja yang menarik tapi suara sama kayu yang terpenting.” (Pukul 08:11 WIP)
7. Untuk produksi rebana ini terus berlanjut atau hanya di waktu - waktu tertentu saja?
Jawaban: “iya Alhamdulillah sampek sekarang masih tetep berlanjut seiring berjalanya waktu orang-orang banyak yang mesen.” (Pukul 08:13 WIP)
 8. Kalau boleh saya tahu dimana saja itu toko-toko nya?
Jawaban: “Saya sendiri toko itu tidak punya, kalau ini kan istilahnya galeri contoh juga bisa dibeli, kalau UKM Pengrajin Rebana lainnya dibawah diagen sendiri dengan harga grosiran yang murah meriah bisa dibilang rebana tanpa merek kualitasnya ya biasa.” (Pukul 08:16 WIP)
 9. Untuk pengiriman produk biasanya berapa kali dalam waktu satu bulan?
Jawaban: “Dulu itu kebanyakan diambil, tapi sekarang kan banyak yang mesen dari luar jawa biasanya orang pesen kayak jam’iyah luar untuk kepentingan pribadi. Tapi kalau waktu pengiriman sebulan ya banyak kadang seminggu itu aja 3 kali pengiriman.bisa 4 kali.” (Pukul 08:19 WIP)
 10. Kapan waktu pak imam untuk mengirim produk?
Jawaban: “Saya sendiri mengirim itu kalau ada orang yang pesen ya saya kirim ngak ada waktu-waktuan, tapi kalau yang dari Makasar dan Kalimantan setiap bulan sekali saya mengirim rebana.” (Pukul 08:21 WIP)
 11. Untuk satu kali pengiriman itu berapa rebana?
Jawaban: “Untuk satu kali pengiriman ya lumayan mas dan gak menentu, tapi kalau pembeli tetap itu juga tergantung permintaanya kadang bisa mencapai 40 set lebih kadang ya cuma 20.” (Pukul 08:23 WIP)
 12. Dengan begitu, berapa rata-rata omset per bulan?
Jawaban: “Iya omset itu bervariasi naik turun kadang paling sedikit ya tujuh belas juta atau delapan belas juta itu agak sepi menurut saya tapi pas waktu Maulid Nabi bisa sampek seratus juta lebih tapi itupun masih terhitung kotor omsetnya dan tergantung dibulan apa dulu mas tapi kalau dibulan selo ya sepi apalagi bulan puasa.” (Pukul 08:25 WIP)
 13. Selanjutnya, kan usaha ini sudah berjalan kurang lebih mulai tahun 1999, nah dalam kurun waktu tahun pertama ke tahun sekarang apakah ada peningkatan dalam pendapatan?
Jawaban: “kalau masalah peningkatan pendapatan dari awal saya megang itu ya lumayan tapi saat di tahun 2010-2015 itu saya akui puncak rame-ramenya, abis itu sekarang udah agak biasa ngak seperti dulu, mungkin faktor apa saya ngak tau tapi menurun itu sudah biasa yang penting ngak sampek rugi aja mas.” (Pukul 08:28 WIP)
 14. Peningkatan udah lumayan ada ya pak, kalo misalkan diingat ingat lagi kira-kira pak imam ingat gak awal merintis dulu berapa pendapatan per bulan itu?
Jawaban: “saat saya yang merintis usaha ini ya berapa itu pada tahun 1999 ya ngak seberapa kadang tujuh belas juta perbulan tapi bisa lebih itupun

masih karyawanya cuma ada dua kadang satu soalnya saya juga ikut bantu membuat saat awal-awal itu.” (Pukul 08:30 WIB)

15. Dengan peningkatan omset yang sedemikian rupa bagaimana pencatatan keuangannya?

Jawaban: “Ini kan masih usaha rumahan bukan kayak PT jadi kalau masalah pencatatannya cuma sederhana saja kalau ada orang beli saya catatdinota pas waktu pembelian, hanya saja kalau pemasukan dan pengeluaran itu ya tadi lewat notanya yang saya kumpulkan semua jadi satu, danuntuk satu bulan sekali atau tiga bulan sekali saya masukan ke dalam buku.” (Pukul 08:32 WIB)

16. Bagaimana untuk sistem kas di UKM Pengrajin Rebana?

Jawaban: “Untuk kasnya sendiriada di bank sama tunai mas, kayak misalada pemesanan dari luar ya otomatis pasti ditransfer lah kadang juga ya ada yang tunai.” (Pukul 08:33 WIB)

17. Apa yang menjadi kendala untuk tidak melakukan pencatatan itu pak?

Jawaban: “Iya mungkin sama-sama sibuk dan ngak ada yang nyatat soalnya ini kan industri rumahan apalagi buat nyampek pembukuan atau segala macam juga belum mas.” (Pukul 08:34 WIP)

18. Dalam mengembangkan usaha ini, apa pak imam pernah melakukan pembiayaan atau peminjaman ke pihak lain?

Jawaban: “Alhamdulillah belum pernah peminjaman dari pihak lain dari awal modal dua puluh juta dulu ngak pernah ngutang sama sekali jadinya ya saya kembangkan sendiri sedikit demi sedikit jadinya saya tidak pernah kebeban seperti hutang.” (Pukul 08:35 WIP)

19. Untuk keuangannya sendiri, apakah sudah dipisah antara keuangan pribadi dan UKM?

Jawaban: “Kalau keuangannya itu saya campur semuanya mas, misal ada yang transfer dibank yaudah jadi satu, soalnya penghasilan saya ya cuma dari rebana ini aja ngak ada penghasilan lain.” (Pukul 08:37 WIB)

20. Bagaimana pemahaman Pak Imam mengenai pelaporan keuangan dan seberapa penting pembuatannya bagi ukm pengrajin rebana?

Jawaban: “Pelaporan keuangan itu mungkin penting ya biar kita tahu masuk dan keluarnya uang sendiri itu dan agarbisa tahu juga antara untung berapa diusaha ini.” (Pukul 08:39 WIB)

Transkrip Wawancara Ke-2 dengan Ibu Akhlakur Karimah (Pemilik UKM Pengrajin Rebana) Di Kediaman Bapak Imam Jalan Nongko Kerep RT 08 RW 3/18 Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, pada Hari Sabtu, 1 September 2018.

1. Bagaimana Pencatatan akuntansi di UKM pengrajin rebana?

Jawaban: “Pokoknya pencatatan saya itu dengan cara mengetahui lewat nota itu aja biasanya karyawan saya kalau mau beli pasti saya suruh mintakan nota dan saya kumpulkan terus selama tiga bulan saya catat dibuku dari nota tadi kan ada tanggalnya tersendiri dari penghasilan

- pengerluaran dan pendapatan jadi selama ini kita bisa melakukan pencatatan seperti itu aja.” (Pukul 08:41 WIB)
2. Bagaimana Pelaporan keuangan di UKM pengrajin rebana?
Jawaban: “Laporan keuangannya sendiri ngak ada, karena seperti yang saya sudah bilang tadi hanya dari nota pembelian sama penjualan itu saja sebatas kita tahu kalau penjualan kita tidak rugi itu sudah cukup, jadi kita belum menyajikan laporan keuangan yang seharusnya disajikan mas.” (Pukul 08:43 WIB)
 3. Apakah Ibu Akhlakur Karimah mengetahui apa itu Standar Akuntansi Keuangan?
Jawaban: “Waduh ngak tau apa itu standart akuntansi keuangan dan belum pernah denger juga soalnya saya sendiri ya ngak kuliah, dan yang saya tahu pencatatan itu aja lewat nota pembelian sama pendapatan. Dan baru tau juga kalau ternyata ada standar nya dalam pembuatan laporan keuangan itu.” (Pukul 08:46 WIB)
 4. Transaksi apa saja yang terjadi di UKM pengrajin rebana?
Jawaban: “Ini kan usaha pengrajin ya mas jadi kayak beli bahan bakunya seperti kayu, kulit, paku pletur kencer kuningan jadi itu bahan-bahanya membuat rebana abis itu diproduksi dengan dibantu 12 karyawan dan setelah siap diproduksi lalu dijual.” (Pukul 08:49 WIB)
 5. Untuk Transaksi Pembeliannya itu dilakukan secara tunai atau kredit?
Jawaban: “Untuk transaksi pembelian bahan baku dan lain-lain alhamdulillah secara tunai semuanya.” (Pukul 08:50 WIB)
 6. Kapan saja pembelian bahan baku dilakukan?
Jawaban: “Kalau saya sendiri ngak menentu mas buat beli bahan baku, pokoknya kalau kayu sendiri ada orang jual langsung saya beli jadinya saya ngak menunggu habis dulu kayunya untuk saya buat stock seandainya dalam waktu setahun tidak ada kayu saya masih bisa memproduksi lalu kencer kuningan, beiji paku dan pletur, serta kulit juga belinya setiap minggu. Tapi secara seringnya kita belanja itu bulanan mas.” (Pukul 08:52 WIB)
 7. Apakah Ukm Pengrajin Rebana memiliki persediaan bahan baku?
Jawaban: “Ya harus ada lah mas, kan tadi saya udah bilang kalau misal kayu ngak menunggu habis dulu ada yang jual saya beli buat persediaan biar punya banyak stock.” (Pukul 08:54 WIB)
 8. Bagaimana sistem produksi di UKM pengrajin rebana?
Jawaban: “Untuk produksinya ada 12 karyawan produksinya masih pakekmanual dan ada juga yang pakek mesin, jadi setiap kali produksi kita pasti menghasilkan 2 set banjari dan 4 set samroh dalam waktu sehari, walaupun penjualan lagi rame kita akan nambah hari produksi. ”(Pukul 08:57 WIB)
 9. Apa saja Bahan baku yang digunakan dan berapa total yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut?
Jawaban: “Untuk catatan produksi biasanya kita ngerekapnya mingguan mas, karena si kita sama setiap minggunya. Jadi 1 minggu itu 4 hari buat

banjari itu dapat 8 set banjari dan 2 hari juga buat samroh dapat 8 set, dan untuk bahan yang digunakan 8 set banjari butuhnya kayu 88 potong, kulit 24 lembar, paku beji 16 dozz, kencer kuningan 8 pcs. Dan juga bahan yang digunakan untuk 8 set samroh adalah kayu 40 potong, kulit 24 lembar, paku beji 8 dozz, kencer kuningan 4 potong kalo untuk bahan penunjang laninya itu ya paku payung 64 pcs, spirtus 1 botol, impra 3 liter, thinner 1 kaleng gitu mas.” (Pukul 09:00 WIB)

10. Aset tetap apa saja yang dimiliki oleh UKM pengrajin rebana?
Jawaban: “Aset tetapnya ada banyak mas kayak peralatan ada dulangan, kapak, pisau, gergaji, palu, tang, bor besar, bor kecil, lemari gallery/kantor, kipas angin rumah gallery/kantor, kipas angina rumah produksi, meja gallery/kantor, kursi gallery/kantor,ada juga mesin penghalus, kompresor, mesin bubut kayu sama mobil pick up buat belanja dan antar barang, sama ini mas rumah produksi dan rumah gallery sama tanah ini hehe” (Pukul 09:01 WIB)
11. Apakah selama ini melakukan penyusutan untuk setiap aset tetap?
Jawaban: “Hehe selama ini kita belum pernah melakukan penyustan untuk aset tetapnya, jadi belum memperhitungkan itu.” (Pukul 09:03 WIB)
12. Untuk manfaat ekonomis kegunaan aset tetap ditentukan berapa tahun?
Jawaban: “Kalau kegunaanya ya mas, kalau yang peralatan itu kayak kapak, gergaji, tank, palu, bor kecil, bor besar, kipas angin, pisau itu sekitar 8 tahunan terus ada lagi dulangan, kursi kecil itu 4 tahunan mas, untuk mesin bubut kayu, kompresor, penghalus itu kuat lah 10 tahunan, kendaraan 15 tahunan lalu kalau rumah produksi dan rumah gallery 20 tahunan bisa kan sekalian dirawat.” (Pukul 09:05 WIB)
13. Kemana saja produk ini didistribusikan atau adakah customer tetap?
Jawaban: “Saya sendiri ada pelanggan tetap ada di Kalimantan timur dan makasar itu biasanya dijual lagi produknya, kalau yang ngak tetap itu kayak jam’iyah seluruh Indonesia soalnya dipakek sendiri kadang langsung diambil kadang juga lewat paket kalau yang jauh itu lewat espedisi.” (Pukul 09:07 WIB)
14. Untuk jumlah supply produk itu jumlahnya tetap atau berubah-ubah setiap supply nya?
Jawaban: “Kalau supply nya sesuai produksi kita tetap volumenya kalau pun lagi rame kita nambah produksi.” (Pukul 09:08 WIB)
15. Bagaimana sistem penjualan yang terjadi di UKM pengrajin rebana?
Jawaban: “Untuk sistemnya ya orang itu beli datang kerumah gallery bawa barang langsung bayar tunai gitu aja, kalau yang luar jawa sistemnya lewat telpon terus saya kasih keterangan bahwasanya satu set itu begini lalu saya kasih gambar produk dan harganya segini dia cocok transfer barang saya kirim mas.Tapi kalau customer yang tetap dia sudah faham langsung minta produk yang dia mau langsung saya kirim gitu aja.” (Pukul 09:10 WIB)

16. Bagaimana sistem pengajian di UKM pengrajin rebana?
Jawaban: "Kalau saya mengaji karyawan disini itu mingguan. (Pukul 09:12 WIB)
17. Selain Biaya Tenaga kerja langsung apa aja biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi?
Jawaban: "Selain biaya tenaga kerja langsung ya biasanya kita ada biaya transport sama biaya wifi mas dan biaya listrik (rumah produksi) itu aja si biasanya yang dikeluarkan untuk kita produksi." (Pukul 09:14 WIB)
18. apakah ada biaya yang dikeluarkan untuk operasional selain produksi?
Jawaban: "Selaian biaya produksi iya itu tadi mas transport buat ngirim lalu ada juga biaya listrik (rumah gallery) dan sama biaya wifi Rp 300.000." (Pukul 09:16 WIB)
19. Kapan aset tetap diperoleh dan berapa harga perolehannya?
Jawaban: "Kalau awal belinya dulu pas yang tahun 2010 itu yang dibulan januari tanggal 9 ada mesin bubut kayu dengan harga satuan Rp 7.000.000 dan mempunyai 3, lalu di tanggal yang sama ada mesin kompresor 1 dengan harga satuan Rp 2.500.000, dan ada lagi mesin penghalus dengan harga satuan Rp 1.500.000 diperoleh pada tanggal yang sama juga, terus ada juga rumah produksi diperoleh dengan harga Rp 400.000.000 pada bulan januari tanggal 25 dan tanah dengan harga Rp 150.000.000. Pada tahun 2011 membeli mobil pick up dengan harga Rp 150.000.000 diperoleh pada bulan juni tanggal 15. Pada tahun 2012 membeli semacam peralatan kapak dengan harga satuan Rp 60.000 memiliki 4 unit, gergaji dengan harga satuan Rp 35.000 memiliki 5 unit, tang dengan harga satuan Rp 50.000 memiliki 5 unit, palu dengan harga satuan Rp 25.000 memiliki 5 unit dan dibeli sama semua pada bulan januari tanggal 10, membeli bor kecil dengan harga satuan Rp 400.000 memiliki 2 unit, bor besar dengan harga satuan Rp 3.000.000 dan diperoleh pada bulan maret tanggal 1, membeli lemary gallery/kantor dengan harga satuan Rp 4.000.000 diperoleh bulan agustus tanggal 20. Pada tahun 2013 membeli rumah gallery/kantor dengan harga satuan Rp 100.000.000 diperoleh bulan april tanggal 5, membeli kipas angin untuk rumah gallery/kantor dengan harga satuan Rp 180.000 diperoleh bulan oktober tanggal 27. Pada tahun 2014 membeli kipas angina untuk rumah produksi dengan harga satuan Rp 180.000 memiliki 2 unit dan diperoleh bulan april tanggal 12. Pada tahun 2015 membeli meja untuk rumah gallery/kantor dengan harga satuan Rp 550.000, kursi untuk rumah gallery/kantor dengan harga satuan Rp 200.000 diperoleh bulan januari tanggal 1. Pada tahun 2016 membeli dulangan dengan harga satuan Rp 55.000 memiliki 20 unit diperoleh bulan february tanggal 15, pisau dengan harga satuan Rp 30.000 memiliki 6 unit diperoleh bulan november tanggal 20. Pada tahun 2017 membel kursi kecil

- untuk rumah produksi dengan harga satuan Rp 25.000 memiliki 10 unit diperoleh bulan mei tanggal 18.” (Pukul 09:18 WIB)
20. Bagian rumah mana saja yang digunakan untuk operasional dan produksi?
Jawaban: “Kalau rumah operasionalnya atau galeri itu sudah ada sendiri, tapi kalau rumah produksi iya disini ini.” (Pukul 19:19 WIB)
21. Untuk alokasi listrik dan air, apakah total yang dicatat itu total listrik yang dibayarkan keseluruhan atau sudah dipisah dengan yang digunakan untuk produksi?
Jawaban: “Kalau listrik sudah dipisah sendiri antara buat produksi dan operasional.”(Pukul 09:24 WIB)
22. Berapa jam yang diperlukan untuk satu kali produksi?
Jawaban: “Kita biasanya produksi itu masuk jam 07:00 WIB sampai dengan jam 17:00 WIB, istirahat satu jam mas tapi produksinya jalanya tetep.”(Pukul 09:25 WIB)
23. Bagaimana catatan atas laporan keuangan milik UKM ini?
Jawaban: “Waduh apalagi itu mas saya mencatat keuangan aja lewat nota pembelia sama penjualan itu aja.” (Pukul 09:27 WIB)
24. Untuk kegiatan apa saja kendaraan yang digunakan?
Jawaban: “Iya kendaraanya digunakan saat mengantar sama membeli bahan-bahanya saja.” (Pukul 09:29 WIB)
25. Berapa kali mobil digunakan untuk belanja dan berapa kali digunakan untuk mengantar barang dalam satu bulan?
Jawaban: “Kalau mobil sendiri digunakan itu satu bulan sekali soalnya saya sekalian mengantar pembelian sama beli bahan bakunya buat produksi.” (Pukul 09:31 WIB)
26. Untuk setiap bulan membuat berapa produk?
Jawaban: “Setiap bulanya kami selalu membuat 32 produk banjari dan 32 samroh.” (Pukul 09:33 WIB)

Lampiran 9

Surat Keterangan Penelitian

UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri”
Jalan Nongko Kerep RT 08 RW 3/18 Kecamatan Bungah.
Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini. Pemilik UK M “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD WIFKI MAULANA
NIM : 14520104
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian di UKM “Pengrajin Alat Musik Rebana Imam Bahri” s/d 2018.

Dengan demikian keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 1 September 2018
Direktur



Lampiran 10

Legalitas

ASLI NO. 130 200 3765.



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN PENANAMAN MODAL

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN PERUSAHAAN PERORANGAN

BERDASARKAN UNDANG - UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

| | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|-----|
| NOMOR TDP 13.02.5.52.04903. | BERLAKU S/D TANGGAL 18 JULI 2008 | 0 0 |
|--------------------------------|-------------------------------------|-----|

| | |
|---|-------|
| NAMA PERUSAHAAN : " A M R " (ALAT MUSIK REBANA) | |
| STATUS : KANTOR PUSAT | |
| ALAMAT : DUSUN NONGKOKEREK RT.08 RW.03 DESA/KEC. BUNGAH, GRESIK. | |
| NOMOR TELEPON : - | FAX : |
| PENGURUS UTAMA / PENGURUS CABANG : IMAM BAHRI. | |
| KEGIATAN USAHA POKOK : ALAT MUSIK REBANA, HADRAH. KLUI \$ 52365. | |

GRESIK, 18 JULI 2003.
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN
DAN PENANAMAN MODAL KABUPATEN GRESIK,
SELAKU
KEPALA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN



IC HARI SUCIPTO, MM. †
PEMBINA TK.I
NIP. 510 100 801

KETERANGAN
- Asli Yang bersangkutan
- lembar 1 KPP setempat

40356930



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN PENANAMAN MODAL
Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo No. 60 Telp. 3975454 - 3981277

GRESIK

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) KECIL
NOMOR : 232/403.56/SIUP-K/VII/2003

1. Nama Perusahaan : A M R (ALAT MUSIK REBANA)
2. Merek (milik sendiri/lisensi) :
3. Alamat Kantor Perusahaan : BUSUN HONGKOKEREP RT 08 RW 03
BESA/ KECAMATAN BUNGAI - GRESIK
No. Telp./Fax
4. Nama Pemilik/Penanggung Jawab : IMAM BARRI
5. Alamat Pemilik/Penanggung Jawab : BUSUN HONGKOKEREP No. 18 RT 08
BESA/ KECAMATAN BUNGAI - GRESIK
No. Telp./Fax
6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) :
7. Nilai Modal dan Kekayaan Bersih : Rp. 150.000.000,-- (SERATUS LIMA -
PULUH JUTA RUPIAH)
- Perusahaan Seluruhnya, Tidak Termasuk Tanah dan Bangunan Tempat Usaha
8. Kegiatan Usaha : PERDAGANGAN BARANG
9. Kelembagaan : PEDAGANG SKALA KECIL
10. Bidang Usaha : PERDAGANGAN (523)
11. Jenis Barang/Jasa Dagangan Utama : ALAT MUSIK REBANA, MADRAI

SIUP ini diterbitkan dengan ketentuan :

- PERTAMA : Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) ini berlaku untuk melakukan kegiatan Usaha Perdagangan diseluruh Wilayah Republik Indonesia selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan Usaha - Perdagangan.
- KEDUA : Pemilik/Penanggung Jawab wajib menyampaikan laporan kegiatan usaha perdagangannya dua kali dalam setahun dengan jadwal untuk semester pertama paling lambat tanggal 31 Juli dan untuk semester kedua paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya bagi SIUP Menengah dan Besar.
- KETIGA : Tidak berlaku untuk kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi.
- KEEMPAT : Tidak untuk melakukan kegiatan usaha selain yang tercantum dalam SIUP ini.

Dikeluarkan di : GRESIK
Pada tanggal : 11 JULI 2003



IMAM BARRI SUCIPTO, MM.
NIP. 510.100.801

PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
KECAMATAN BUNGAH
DESA BUNGAH

Jalan Raya Bungah No. 43, Bungah Gresik Teln. (031) 3949900

SURAT KETERANGAN USAHA


Reg. No : 474.4/069/403.98.8/2006

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik, menerangkan :

Nama : IMAM BAHRI
Tempat, Tanggal lahir : Gresik, 04 September 1973
Alamat : Dusun: Nongkokerep, RT/RW 008/003
Desa : Bungah
Kec. : Bungah
Kab. : Gresik

benar-benar penduduk Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dan mempunyai usaha : **produksi Alat Musik Rebana (AMR)**

Demikian suarat keterangan usaha ini dibuat dengan benar, untuk menjadi bahan pertimbangan kepada yang berkepentingan.

Bungah, 02 November 2006
Kepala Desa Bungah,

Drs. Hariadi Syahri

Lampiran 11

Foto Observasi



Lampiran 12

Biodata

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Muhammad Wifki Maulana

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 25 Desember 1996

Alamat Asal : Desa Bedanten Bungah Gresik

Alamat Kos : Jalan Candi 6C Malang

Telepon/Hp : 0856-4844-1890

E-mail : Maulanafiki46@gmail.com

Instagram : @wifkimaulana

Pendidikan Formal

2001-2002 : TK Bedanten Bungah

2002-2008 : Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum

2008-2011 : MTS Mambaul Ulum

2011-2014 : SMA Al-Munawwariyyah Malang

2014-2018 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

2015 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- -

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Training “Character Building” dalam Pembinaan Mahasiswa Baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan tema “Remarkable Uoung Generation”, Tahun 2014
- Peserta Seminar Nasional Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan tema “Menuju Wirausaha Berwawasan Koperasi sebagai Tantangan Menghadapi Era Pasar Bebas”, Tahun 2016
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB, Tahun 2017
- Peserta Workshop : Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam, Tahun 2018

Malang, 10 Desember 2018

Muhammad Wifki Maulana

